

**LAPORAN AKHIR**  
**PROGRAM IPTEKS UNTUK PRODUK EKSPOR**  
**TAHUN I**



**IBPE KERAJINAN BERBAHAN BAKU SERAT ALAM**  
**DI KULON PROGO DIY**

Oleh:

**Ketua**

Agustinus Gatot Bintoro, ST., MT.  
(NIDN: 0512087201)

**Anggota**

Ir. Valentinus Darsono, MS.  
(NIDN:0002035201)

Ririn Diar Astanti, ST., M.MT., D. Eng.  
(NIDN: 0518127702))

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

OKTOBER 2016

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : IbPE Kerajinan Berbahan Baku Serat Alam di Kulon Progo DIY

**Peneliti/Pelaksana**

Nama Lengkap : AGUSTINUS GATOT BINTORO  
Perguruan Tinggi : Universitas Atma Jaya Yogyakarta  
NIDN : 0512087201  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Program Studi : Teknik Industri  
Nomor HP : 087700655001  
Alamat surel (e-mail) : a.bintoro@mail.uajy.ac.id

**Anggota (1)**

Nama Lengkap : VALENTINUS DARSONO  
NIDN : 0002035201  
Perguruan Tinggi : Universitas Atma Jaya Yogyakarta

**Anggota (2)**

Nama Lengkap : RIRIN DIAR ASTANTI ST.,MT.,Dr.Eng.  
NIDN : 0518127702  
Perguruan Tinggi : Universitas Atma Jaya Yogyakarta  
Institusi Mitra (jika ada) :  
Nama Institusi Mitra :  
Alamat :  
Penanggung Jawab :  
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 3 tahun  
Biaya Tahun Berjalan : Rp 99.820.000,00  
Biaya Keseluruhan : Rp 449.155.500,00



Mengetahui,  
Dekan FTI UAJY

(Dr. A. Teguh Siswanto, MSc.)  
NIP/NIK 0993464

Yogyakarta, 2 - 11 - 2016  
Ketua,

(AGUSTINUS GATOT BINTORO)  
NIP/NIK 03.97.617

Menyetujui,  
Ketua LPPM UAJY



(Dr. I Putu Sugiarta Sanjaya, SE., M.Si., Ak., CA.)  
NIP/NIK 12.94.528/0524107001

## ABSTRAK

Industri kerajinan berbahan serat alam dapat menghasilkan berbagai macam produk seperti peralatan kantor, peralatan rumah tangga, hiasan dan produk-produk asesoris. Salah satu proses dalam pembuatan produk tersebut yaitu pemintalan serat menjadi tampar. Proses pintal tampar dapat dilakukan secara manual maupun dengan mesin. Mesin-mesin yang digunakan saat ini masih sangat sederhana, hal ini terlihat dari kapasitas dan kualitas tampar yang masih beragam dan cenderung kurang baik. Kualitas produk kerajinan sangat dipengaruhi oleh kualitas tampar. Pengabdian pada masyarakat (PPM) IbM ini mengenalkan teknologi mesin pemintal kepada masyarakat pengrajin. Mesin pemintal serat alam yang dikenalkan mampu memintal tampar dengan variasi kapasitas dan kualitas yang lebih baik (kekuatan dan diameter tampar lebih seragam). Mesin pemintal diimplementasikan kepada dua mitra PPM yaitu Ferry Craft Mandiri dan Ardhi Craft yang beralamatkan di Desa Tanjungharjo, Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulonprogo DIY. Pendekatan program yang digunakan yaitu *result based management* (RBM). Aktivitas utama PPM meliputi pelatihan pengoperasian mesin, pelatihan perawatan mesin, penyerahan mesin pemintal dan fasilitasi mitra untuk menyusun metode kerja yang efektif dan efisien. Hasil langsung berupa jasa, metode kerja dan alat kerja dapat dinikmati secara langsung oleh mitra saat program sudah selesai. Keberlanjutan PPM disiapkan bersama (Mitra dan Pelaksana) dengan menyusun *exit strategy* PPM. Proses desiminasi hasil diberikan kepada masyarakat luas, dinas terkait dan juga sivitas akademika melalui sosialisasi seminar dan publikasi.

**Kata kunci:** *mesin pemintal, serat alam, kapasitas, kualitas*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan rahmat -Nya yang telah memberi kemudahan dan petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan pengabdian ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini dengan baik terutama kepada :

1. Direktorat Jendral pendidikan Tinggi yang telah memberi kesempatan dan membantu sumber daya penelitian.
2. Dekan Fakultas Teknologi Industri, Ketua LPPM, Ketua Program Studi Teknik Industri, Kepala Laboratorium Pemodelan dan Optimasi yang telah memberikan kesempatan penelitian.
3. Rekan-rekan komunitas Laboratorium di Program Studi Teknik Industri.
4. Rekan-rekan dan patner kerja atas pengertian motivasi dan peluang serta bantuannya.
5. Rekan-rekan Staf Pengajar dan Karyawan Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
6. Semua pihak yang telah banyak membantu, yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dalam penyusunan penelitian ini dan semoga pengabdian ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak dan kepada program-program pengabdian selanjutnya.

Yogyakarta, Oktober 2016

Agustinus Gatot Bintoro

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
ABSTRAK .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	vi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	7
1.1. Latar Belakang .....	7
1.2. Analisis Situasi Mitra.....	8
1.3. Mitra kerjasama dan profil mitra.....	10
1.4. Kondisi mitra saat ini .....	10
1.5. Pola hubungan antar mitra dan pihak yang terlibat.....	13
1.6. Permasalahan mitra .....	14
1.7. Program pengabdian IbPE di UAJY .....	15
1.8. Kesepakatan dengan mitra .....	16
BAB 2. TARGET DAN LUARAN .....	17
2.1. Target luaran tahun pertama.....	17
2.2. Target luaran tahun kedua.....	18
2.3. Target luaran tahun ketiga.....	18
BAB 3. METODE PELAKSANAAN .....	20
3.1. Studi pendahuluan.....	20
3.2. Penilaian potensi mitra.....	20
3.3. Analisis SWOT dan penentuan strategi .....	21
3.4. Implementasi ipteks .....	21
3.5. Program kerja: <i>logical fremework</i> , anggaran dan jadwal.....	24
3.6. Pelaksanaan .....	26
3.7. Monitoring dan evaluasi.....	28
3.8. Pelaporan.....	28
3.9. Pengelolaan hasil dan <i>exit strategy</i> .....	29
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI .....	30
4.1. Kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UAJY ..	30

4.2. Kepakaran dan kelayakan Tim Pelaksana.....	31
4.3. Fasilitas pendukung di UAJY .....	33
<b>BAB 5. HASIL YANG DICAPAI.....</b>	<b>34</b>
5.1. Penilaian kondisi awal mitra .....	34
5.2. Penilaian kebutuhan mitra saat ini .....	35
5.3. Pengadaan mesin pemintal serat alam.....	36
5.4. Penyerahan mesin ke Mitra .....	36
5.5. Instalasi mesin pemintal.....	37
<b>BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA .....</b>	<b>38</b>
6.1. Pengembangan Kapasitas Produksi.....	38
6.2. Perbaikan tata cara produksi .....	38
6.3. Pelatihan dan lokakarya .....	38
6.1. Publikasi.....	39
<b>BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>41</b>
7.1. Kesimpulan .....	41
7.2. Saran.....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>42</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>44</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Pola hubungan dan sistem rantai pasok industri kerajinan serat alam .	9
Gambar 3.1. <i>Key term result based management</i> (UNDP, 2010).....	22
Gambar 3.2. Teknologi pemintal serat alam .....	23
Gambar 3.3. Contoh tampar hasil produksi dengan teknologi lama dan teknologi yang diusulkan .....	23
Gambar 3.4. <i>Results chain</i> untuk setiap tahun .....	25
Gambar 5.1. Contoh serat alam: serat pandan dan mendong.....	34
Gambar 5.2. Situasi lokasi mitra .....	35
Gambar 5.3. Pengiriman mesin pemintal ke Mitra IbPE .....	36
Gambar 5.4. Instalasi mesin baru.....	37

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang**

Kerajinan dari serat alam merupakan salah satu kerajinan Indonesia yang banyak dijalankan oleh usaha kecil dan menengah (UKM). Distribusi pelaku kerajinan ini masih terkonsentrasi di beberapa tempat di Pulau Jawa, antara lain di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya, Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen, Kecamatan Srimartani Kabupaten Bantul Yogyakarta, dan Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta. Industri ini menggunakan bahan baku serat alam, seperti daun pandan, mendong, daun nanas, pelepah pisang, serat rami dan lain sebagainya. Serat ini dihasilkan dari tanaman yang tumbuh di daerah tropis sehingga bahan baku ini tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia. Luasnya lahan dan kondisi alam yang baik mendukung suplai bahan baku yang melimpah. Melihat distribusi bahan baku yang hampir ada di semua wilayah Indonesia maka masih besar potensi pengembangan kerajinan berbahan baku serat alam.

Kesadaran tentang perbaikan lingkungan hidup mendorong orang untuk menggunakan produk yang ramah lingkungan. Hal ini mendorong permintaan akan produk ramah lingkungan termasuk kerajinan berbahan baku serat alam. Permintaan ini datang baik dari dalam maupun luar negeri (Bank Indonesia, 2011). Besarnya kesadaran terhadap lingkungan hidup di negara-negara maju menjadikan potensi pasar bagi produk ramah lingkungan berbahan baku serat alam. Tetapi karena pelaku industri ini adalah UKM maka distribusi ke luar negeri menjadi persoalan tersendiri yang belum dipecahkan oleh UKM. Bantuan dari pihak luar baik pemerintah, non pemerintah maupun perguruan tinggi penting dilakukan untuk mendorong UKM mendistribusikan produk seluas-luasnya.

Program Ipteks bagi produk ekspor (IbPE) merupakan salah satu program Dikti untuk membantu UKM menghadapi permasalahan untuk mendistribusikan produk secara global. Teknologi yang dihasilkan oleh perguruan tinggi dapat digunakan untuk membantu UKM dalam menghadapi permasalahan tersebut. Program Dikti ini menjadi jembatan bagi perguruan tinggi dan UKM untuk saling mendukung dalam aplikasi teknologi dan pemanfaatan teknologi. Pemanfaatan sumber daya dari 3 pihak ini (Dikti, Perguruan Tinggi dan UKM) juga dapat mengakselerasi kinerja masing-masing pihak untuk mencapai tujuannya. Dalam hal ini mengakselerasi UKM untuk meningkatkan kemampuan dalam

memproduksi produk yang berorientasi ekspor menjadi perhatian penting. Oleh sebab itu kontribusi langsung dari UKM menjadi faktor penting dalam keberhasilan program.

## **1.2. Analisis Situasi Mitra**

### **1.2.1. Data demografi dan lokasi mitra**

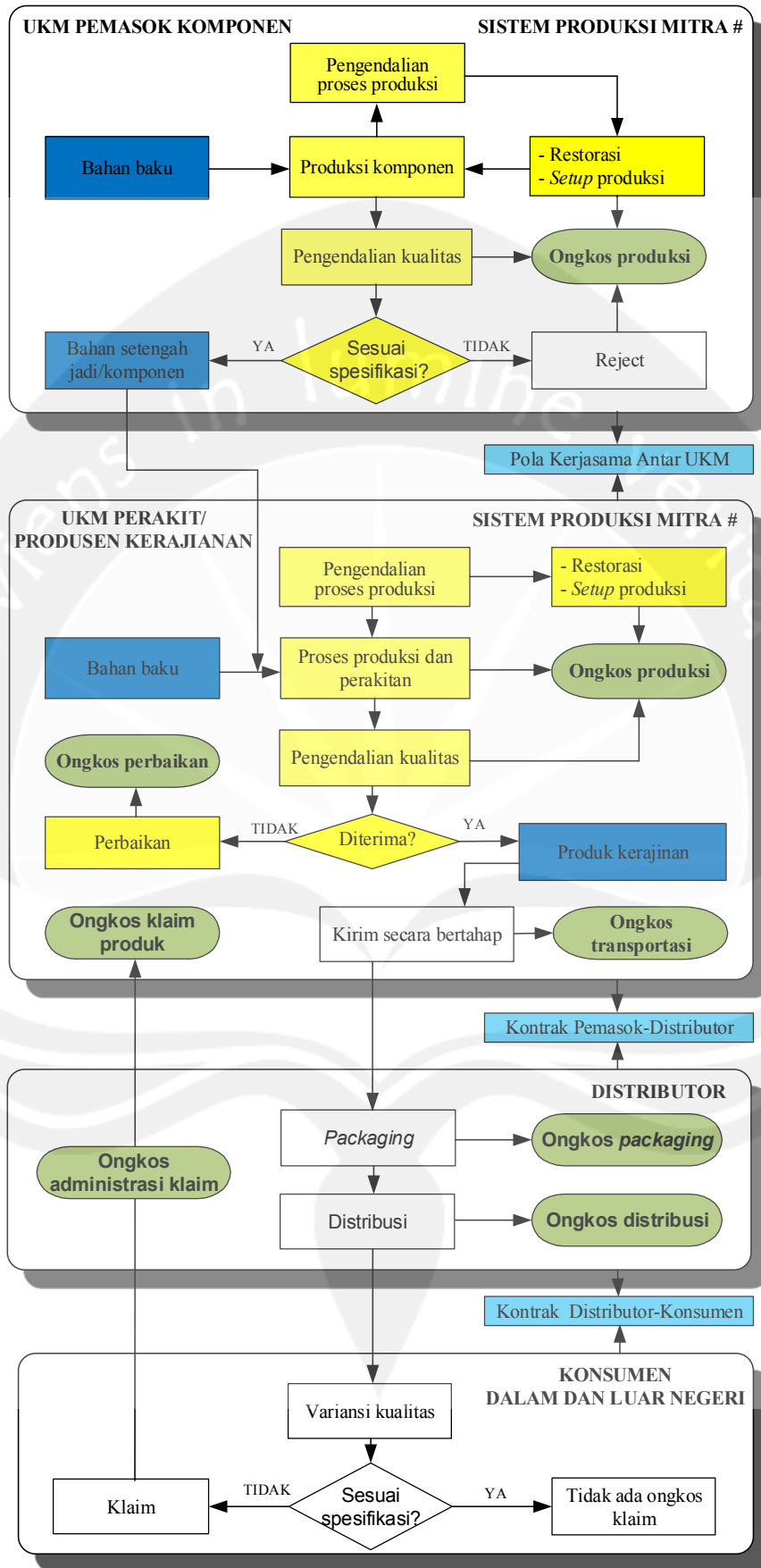
Desa Tanjungharjo mempunyai luas wilayah 563,325 Ha dengan jumlah penduduk 4.835 jiwa yang terdiri dari 2.325 laki-laki dan 2.510 perempuan. Masyarakat Desa Tanjungharjo pada dasarnya merupakan masyarakat pedesaan seperti pada umumnya dengan budaya kegotongroyongan masih baik. Jarak dari Ibukota Kecamatan adalah 3 km, jarak dari Ibukota Kabupaten adalah 15 km, dan jarak dari Ibukota Provinsi adalah 39 km. Wilayah Desa Tanjungharjo dibagi menjadi 8 pedukuhan (17 RW dan 46 RT) yaitu Dengok, Klajuran, Turus, Klampis, Tanggulangin, Tanjunggung, Sadang, dan Kemukus. Lokasi mitra secara jelas dapat dilihat pada peta lokasi mitra (Lampiran 3).

### **1.2.2. Sejarah industri serat alam di daerah mitra**

Sejak tahun 1970 Desa Tanjungharjo telah memproduksi tampar untuk berbagai macam keperluan. Tampar yang diproduksi berbahan baku serat rami dan dijual ke pasar-pasar tradisional di sekitar. Kemampuan memproduksi tampar di wilayah ini banyak dimiliki oleh warga masyarakat. Industri ini terus berkembang dari waktu ke waktu. Pada 1995, ada salah seorang warga bernama Danuri di Desa Tanjungharjo yang melihat peluang pasar dan mencoba untuk merintis usaha kerajinan serat alam dengan mendirikan Ferry Craft Mandiri. Usaha ini beralamat di Desa Tanggulangin RT 29 RW10, Tanjungharjo, Nanggulan, Kulon Progo.

Lima tahun kemudian yaitu pada tahun 2000 Tukimin yang berlokasi satu desa mendirikan CV. Indo Seagrass. Pendirian ini juga atas bimbingan Ferry Craft Mandiri. Oleh sebab itu CV. Indo Seagrass banyak bekerja sama dengan Ferry Craft Mandiri dalam pemenuhan order dari pembeli. Iklim kerjasama antar pengrajin ini juga terjadi di banyak pengrajin yang akhirnya menimbulkan iklim baik untuk usaha di Kawasan tersebut.

Walaupun dalam perjalanan banyak tantangan yang menghadang, seperti krisis moneter 1997/1998, keterbatasan bahan baku, minimnya permintaan, dan lain sebagainya. Pada saat ini, perkembangan usaha semakin baik dan jelas terlihat hasilnya. Hal ini dapat dilihat dari permintaan barang-barang produksi yang sangat tinggi baik dari luar daerah maupun luar negeri. Perusahaan itu telah membuka banyak lapangan pekerjaan bagi warga Desa Tanjungharjo setempat serta memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan perekonomian Desa Tanjungharjo secara keseluruhan.



Gambar 1.1. Pola hubungan dan sistem rantai pasok industri kerajinan serat alam

### **1.3. Mitra kerjasama dan profil mitra**

Pengabdian pada masyarakat IbPE akan dilakukan bersama 2 mitra yang berada di Desa Tunjungharjo, Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo, DIY. Dua mitra tersebut adalah: (1) Ferry Craft Mandiri dan (2) CV. Indo Seagrass. Kedua mitra berlokasi di Desa yang sama. Informasi tentang profil masing-masing mitra disajikan dengan matrik untuk memudahkan melihat kondisi masing-masing mitra, gambaran dan komparasi antara mitra. Profil masing-masing mitra dapat dilihat pada Tabel 1.1.

### **1.4. Kondisi mitra saat ini**

Ferry Craft Mandiri dan CV. Indo Seagrass adalah UKM bidang kerajinan serat alam di Desa Tunjungharjo. Mereka bekerja sama dalam satu kelompok untuk memenuhi order jika order tersebut tidak mampu dikerjakan sendiri. Produk yang dikerjakan oleh kedua mitra ini berasal dari serat alam yang diproses menjadi tampar terlebih dahulu. Tampar kemudian dianyam menjadi produk seperti tas, keranjang, tempat tisu dan lain sebagainya. Dalam industri ini tampar menjadi komponen penting, karena semua produk memerlukan komponen ini dalam jumlah besar dan kualitas produk sangat terpengaruh oleh kualitas tampar.

Bahan baku serat alam dapat diperoleh dari banyak lokasi tetapi belum semua daerah memanfaatkan bahan baku ini. Daerah Gunung Kidul dan Tasikmalaya merupakan daerah yang telah memanfaatkan serat alam dan mampu memasok industri dengan kapasitas besar dan harga yang sangat kompetitif. Potensi bahan baku berada di banyak tempat hanya saja belum dimanfaatkan. Ketersediaan sumber bahan baku yang melimpah tetapi belum banyak dimanfaatkan karena permintaan dari industri jenis ini masih sedikit.

Saat ini permintaan utama produk kerajinan berasal dari daerah Bantul dan Kodya Yogyakarta yang merupakan daerah tujuan wisata di DIY. Sedangkan konsumen sendiri berasal dari berbagai daerah di Indonesia bahkan turis dari manca negara. Produk ini merupakan produk yang murah dan ramah lingkungan sehingga mempunyai segmen pasar tersendiri. Seiring dengan gerakan lingkungan hidup maka produk ini akan semakin mempunyai pasar yang luas. Hal ini sudah terbukti dengan kenaikan permintaan dari waktu ke waktu. Kondisi ini menjadi tantangan bagi UKM untuk memenuhi permintaan tersebut.

Pertumbuhan pasar ini juga menuntut perbaikan kualitas produk, karena semakin banyak konsumen yang menuntut kualitas yang lebih baik. Perbaikan kualitas sudah dilakukan UKM tetapi belum memuaskan. Seiring dengan peningkatan jumlah produksi seringkali justru terjadi penurunan kualitas. Meningkatkan kualitas produk bersamaan

dengan peningkatan kapasitas produksi sulit dilakukan dengan kondisi sistem produksi yang ada. Faktor utama yang mempengaruhi kualitas adalah proses pembuatan tampar. Karena banyaknya tenaga manusia yang terlibat dengan keahlian yang berbeda-beda maka akan menyulitkan dalam menjaga konsistensi kualitas.

Proses pemintalan tampar yang tidak stabil mengakibatkan tegangan tarik dan diameter tampar tidak stabil. Kekuatan tarik tampar diameter 6mm masih sekitar 1kg dan diameter tampar masih bervariasi dengan varian 2mm. Selain itu akibat proses yang tidak stabil, lilitan tampar untuk setiap *pitch* juga tidak stabil sehingga bentuk tampar tidak proporsional. Contoh tampar yang diproduksi mitra dapat dilihat pada Gambar 2.3. (a). Tampar seperti ini jika dianyam menjadi produk kerajinan yang kualitasnya rendah.

Peluang pasar luar negeri terbuka lebar, hal ini dapat dilihat adanya pembelian dari wisatawan asing. Hal ini juga didukung dengan adanya permintaan asing yang berkaitan dengan produk *handmade* dan ramah lingkungan. Persyaratan untuk penjualan ke luar negeri (ekspor) yang belum bisa dipenuhi UKM adalah kuantitas produk. Kuantitas produk sulit dipenuhi saat ada order yang datangnya sulit diprediksi dan seringkali waktunya terbatas. Selain kuantitas syarat lain yaitu kualitas produk. Persyaratan kualitas untuk produk ekspor sangat ketat dan butuh produk dengan kualitas baik, konstan dan seragam. Saat ini permasalahan kualitas juga masih menjadi kesulitan UKM.

Permasalahan kapasitas dan kualitas juga tidak terlepas dari kelemahan sistem internal UKM dalam bidang administrasi dan manajemen produksi. Sistem pencatatan dan manajemen produksi yang dijalankan berdasarkan konsep industri rumahan berakibat pada banyak proses yang akhirnya berakibat pada rendahnya efisiensi sistem dan kualitas produk. Kondisi ini juga menimbulkan pemborosan pada ongkos-ongkos yang dikeluarkan untuk memproses produk. Besarnya ongkos yang ditanggung UKM berdampak pada harga jual yang kurang kompetitif dan pendapatan bagi yang terlibat tidak maksimal.

Kapasitas, kualitas dan ongkos produksi juga sangat tergantung dari SDM, karena keterlibatan SDM yang dominan dalam setiap proses. Proses manual masih banyak dilakukan dan proses dengan mesin masih membutuhkan banyak campur tangan SDM untuk *setting* alat. Keterampilan, kondisi kerja dan alat bantu kerja masih belum memadai untuk mendukung SDM. SDM yang minim pendidikan dan pelatihan, tempat kerja yang tidak nyaman dan mesin/peralatan bantu kerja yang masih berteknologi rendah berkontribusi pada lemahnya kinerja UKM.

Tabel 1.1. Profil mitra

Profil	Mitra 1	Mitra 2
1. Nama	Ferry Craft Mandiri	CV. Indo Seagrass
2. Alamat	Desa Tanggulangin RT 29 RW10, Tanjungharjo, Nanggulan, Kulon Progo, DIY	Desa Tanggulangin RT 29 RW10, Tanjungharjo, Nanggulan, Kulon Progo, DIY
3. Berdiri	Tahun 1995	Tahun 2000
4. Pemilik	Danuri	Tukimin
5. Investasi awal	Rp. 117.000.000	Rp. 175.000.000
6. Nilai aset saat ini	Rp. 775 juta	Rp. 835 juta
7. Kategori usaha	Usaha kecil	Usaha kecil
8. Badan usaha	<i>Home industry</i>	Perseroan Komanditer (CV)
9. Bidang usaha	Kerajinan berbahan serat alam	Kerajinan berbahan serat alam
10. Tenaga kerja	15 orang (8 pria dan 7 wanita) 33 orang (sub-kontak)	9 Orang (5 pria dan 4 wanita) 42 orang (sub-kontrak)
11. Bahan baku	Serat pandan, mendong dan pelepah pisang 	Serat Pandan, mendong, enceng gondok dan Pelepah Pisang 
12. Sumber bahan baku	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gunung Kidul (DIY)</li> <li>• Tasikmalaya (Jawa Barat)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gunung Kidul (DIY)</li> <li>• Bantul (daerah pantai) (DIY)</li> </ul>
13. Kapasitas produksi	700-1500 pcs/bulan	700-1500 pcs/bulan
14. Sistem produksi	<i>Make to stock (MTS)</i>	<i>Make to order (MTO)</i>
15. Produk	Berbagai macam kerajinan (4 macam produk) seperti: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tampar (komponen)</li> <li>• Tas (6 jenis tas)</li> <li>• Keranjang (5 jenis)</li> <li>• Karpets (3 jenis)</li> </ul> 	Berbagai macam kerajinan (4 macam produk) seperti: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Furniture serat alam (kursi)</li> <li>• Tas (4 jenis)</li> <li>• Keranjang (5 jenis)</li> <li>• Karpets (3 jenis)</li> </ul> 
16. Nilai aset	Rp. 875 juta	Rp. 935 juta

Tabel 1.1. Profil mitra (Lanjutan)

Profil	Mitra 1	Mitra 2
17.Omset (bulan)	Rata-rata tahun 2014: Rp. 224 juta	Rata-rata tahun 2014: Rp. 175 juta
18.Sumber energi	Listrik (1350 watts), biomass (kayu) dan gas elpiji	Listrik (1350 watts) dan biomass (kayu) dan gas elpiji
19.Fasilitas Ruang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Administrasi (44m<sup>2</sup>)</li> <li>• Produksi (180m<sup>2</sup>)</li> <li>• Gudang (80m<sup>2</sup>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Administrasi (36m<sup>2</sup>)</li> <li>• Produksi (160m<sup>2</sup>)</li> <li>• Gudang (60m<sup>2</sup>)</li> </ul>
20.Fasilitas peralatan produksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mesin pemintal (8 line)</li> <li>• Mesin rol (2 unit)</li> <li>• Boom (30 buah)</li> <li>• Peralatan pewarna (2 unit)</li> <li>• Transportasi (2 pick up)</li> <li>• Peralatan leles (20 unit)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mesin pemintal (4 line)</li> <li>• Mesin rol (1 unit)</li> <li>• Boom (4 buah)</li> <li>• Peralatan leles (10 unit)</li> <li>• Transportasi (1 pick up)</li> <li>• Burning (1 unit)</li> </ul>

UKM melibatkan supplier bahan baku, mitra lain untuk sub-kontrak pekerjaan dan juga distributor untuk memasarkan produk. Pola hubungan antara mereka membentuk rantai pasok dengan aliran bahan baku/produk, informasi dan uang. Keterbatasan modal dan kurangnya dukungan sistem administrasi dan manajemen rantai pasok itu sendiri menjadikan sistem ini berjalan tidak efisien dan menimbulkan tambahan biaya yang akhirnya akan meningkatkan harga jual produk. Jumlah pengiriman yang tidak disinkronisasi dengan kebutuhan produksi menimbulkan tumpukan material yang artinya menumpuk modal dan menambah biaya simpan. Sistem produksi yang tidak efisien juga menumpuk barang modal dalam bentuk barang setengah jadi (*work in process/WIP*). Selain itu manajemen permintaan yang belum ditangani juga mengakibatkan ongkos-ongkos tambahan seperti ongkos penumpukan produk (*inventory cost*) jadi dan ongkos tidak terpenuhinya permintaan (*shortage cost*).

### 1.5. Pola hubungan antar mitra dan pihak yang terlibat

Mitra-mitra yang diajak kerjasama dalam kegiatan pengabdian adalah UKM-UKM yang berada dalam satu jaringan rantai pasok. Jika dilihat secara keseluruhan dalam sistem rantai pasok UKM penghasil kerajinan ini terkait juga dengan distributor dan konsumen. Hubungan secara proses dalam aktivitasnya masing-masing dapat dilihat seperti pada Gambar 1.1. Mereka terkait dalam hubungan kerjasama dalam hal produksi kerajinan berbahan baku serat dimana salah satu UKM menjadi produsen komponen dan UKM yang lain menjadi produsen komponen sekaligus sebagai perakitan kerajinan. Hubungan ini

mengaitkan sistem produksi dengan aliran bahan/barang setengah jadi, dimana hasil dari salah satu mitra menjadi input bagi mitra yang lain.

Proses yang terjadi disetiap komponen rantai digambarkan secara detail untuk mendapatkan gambaran ongkos-ongkos yang terlibat. Ongkos menjadi komponen penting yang akan menjadi perhatian dalam pengamatan, penilaian dan analisis tentang UKM yang akan menjadi mitra.

### **1.6. Permasalahan mitra**

Berdasarkan latar belakang, kondisi mitra saat ini dan lingkungan bisnis yang mempengaruhi mitra, maka tim pelaksana dan mitra menemukan masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh mitra. Sesuai konteks IbPE maka tim pelaksana bersama mitra merumuskan permasalahan menjadi 3 masalah pokok yang akan diselesaikan selama 3 tahun dengan program IbPE. Permasalahan yang diangkat adalah:

#### **1. Kapasitas produksi belum stabil dan kualitas produk belum seragam menyulitkan UKM menjual produk ke luar negeri.**

Kapasitas produksi yang besar dan kualitas yang seragam menjadi penting untuk kriteria produk ekspor. Kapasitas dan kualitas produk dari serat alam sangat tergantung dari proses pembuatan tampar/tali. Tampar merupakan bahan setengah jadi atau komponen utama semua produk kerajinan dari serat alam. Produksi tampar/tali di UKM tidak stabil dan sering kekurangan saat ada order besar. Selain itu kualitas tali yang diproduksi oleh UKM mempunyai kualitas yang belum baik. Diameter tali masih beragam dengan rata-rata diameter 0,6mm dan simpangannya  $\pm 2\text{mm}$  (Standar yang baik untuk diameter 6mm simpangan maksimum  $\pm 1\text{mm}$ ). Ketidakteragaman diameter juga berakibat pada kekuatan tali (kurang dari 1 kg, sedangkan yang berkualitas baik sampai 1,3kg). Permasalahan yang berkaitan dengan kapasitas dan kualitas tampar di UKM ini telah dibahas oleh (Bintoro et al., 2012). Gambar 1.2 salah satu bagian contoh perbandingan tali yang berkualitas tidak baik dan baik. Gambar 1.2 terlihat diameter tampar kurang seragam, ada bagian yang lebih besar dan ada yang mengecil dan lilitan yang tidak konstan untuk setiap *pitch* (jumlah lilitan persatuan panjang). Kedua hal ini juga berpengaruh terhadap kekuatan tarik dan kualitas tali.

#### **2. Kerjasama antar UKM untuk membentuk kelompok produksi mempunyai kelemahan dalam manajemen produksi dan rantai pasok (ongkos-ongkos yang terlibat belum optimal).**

Produk kerajinan dari serat alam membutuhkan beberapa proses dan beberapa pihak yang terlibat. Setiap proses ini menimbulkan ongkos dan akhirnya mempengaruhi harga produk dan keuntungan. Gambar 1.1. memberikan informasi ongkos-ongkos yang terlibat. Belum optimalnya ongkos-ongkos yang terlibat (ongkos produksi dan rantai pasok) membuat produk sulit bersaing dan mengurangi keuntungan UKM. Belum adanya sistem koordinasi yang baik juga menyulitkan semua pihak yang terlibat untuk menekan ongkos tersebut. Kerjasama yang ada baru sebatas kerjasama transaksional untuk kepentingan masing-masing pihak. Belum ada kerjasama yang mengedepankan kepentingan bersama untuk perbaikan sistem secara menyeluruh. (kepentingan bagi semua pihak yang terlibat).

### **3. Pemanfaatan teknologi informasi masih sangat rendah.**

UKM menjalankan sistem usahanya masih dengan cara-cara yang konvensional. Sistem administrasi, sistem keuangan, sistem produksi dan sistem pemasaran yang menjadi aktivitas utama dan menjadi tulang punggung UKM masih dikerjakan secara manual. Teknologi informasi yang dimanfaatkan masih sangat sederhana yaitu baru sebatas teknologi untuk komunikasi. Teknologi informasi yang berkaitan dengan komputer dan software belum digunakan. Banyak proses di UKM menjadi lama dan sulit dilakukan karena sistem informasi yang berkaitan dengan proses tersebut tidak tersedia.

Sesuai konteks IbPE maka Tim pelaksana bersama mitra membagi masalah yang ditemukan menjadi 3 bagian. Setiap bagian masalah akan dibahas dalam setiap tahapan usulan (tahun). Penemuan dan pengurutan masalah yang ditemukan berdasarkan inti permasalahan dan disesuaikan dengan kepakaran dari Tim pengusul.

#### **1.7. Program pengabdian IbPE di UAJY**

Program pengabdian Dikti skema Ipteks bagi Produk Ekspor (IbPE) di Universitas Atma Jaya Yogyakarta belum pernah dijalankan. Proposal ini merupakan usulan pertama dari UAJY untuk pengabdian skema IbPE. Pengabdian dari Dikti yang telah banyak dilakukan yaitu skema IbM. Proposal ini disusun berdasarkan pengalaman dari pengabdian IbM yang telah sukses dilaksanakan dan kemudian ditingkatkan menjadi IbPE. Selain itu program ini juga didukung oleh penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh Tim pengusul.

### **1.8. Kesepakatan dengan mitra**

Program pengabdian Dikti skema IbPE ini disusun bersama mitra. Dikti, mitra dan Tim pengusul bekerja sama dan memberikan kontribusi masing-masing untuk memberi solusi kepada mitra berkaitan dengan pengembangan produk yang berorientasi ekspor. Kesepakatan dengan mitra dituangkan dalam Surat Pernyataan Kerjasama yang juga menyatakan kesedian berkontribusi nyata dalam biaya program.



## BAB 2. TARGET DAN LUARAN

Kondisi mitra sebelum pelaksanaan program telah diamati, dinilai dan dianalisis yang hasilnya dijelaskan pada Bab 1. Kondisi ini dipakai sebagai *baseline* untuk menentukan target luaran sehingga pada akhir program target luaran yang dicapai dapat diukur keberhasilannya berdasarkan data *baseline*. Mengacu pada konteks program pengabdian IbPE terutama berkaitan dengan waktu, biaya dan keunikan IbPE, maka target luaran dijelaskan tiap tahun dan berorientasi pada produk ekspor. Bagian ini menjelaskan secara menyeluruh (3 tahun) dan secara detail target luaran untuk setiap tahapan (setiap tahun).

PPM ini membantu mitra (UKM-UKM yang terlibat langsung) untuk saling mendukung untuk meningkatkan kinerjanya dalam rangka menghasilkan produk yang berorientasi ekspor dan kemudian mitra mampu mendistribusikan produk tersebut secara luas terutama ke pasar luar negeri. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 tahun dan dibagi menjadi 3 tahapan, setiap tahap dikerjakan selama 1 tahun. Mengacu pada uraian kondisi *baseline* mitra, permasalahan dan solusi yang ditawarkan melalui IbPE, maka target luaran tahunan yang meliputi berbagai aspek bisnis UKM dijabarkan pada Sub Bab di bawah. Aspek bisnis UKM yang dipertimbangkan meliputi: bahan baku, produksi, proses, produk, manajemen, pemasaran, sumber daya manusia, fasilitas, dan finansial.

### 2.1. Target luaran tahun pertama

Target luaran tahun pertama berkaitan dengan sistem produksi beserta sistem rantai pasoknya. Rantai pasok bahan baku dan bahan setengah jadi/komponen (tampar) berasal dari berbagai UKM yang bergerak dalam bidang kerajinan serat pandan. Permasalahan kualitas ini terjadi pada proses produksi tampar. Target luaran tahun pertama adalah sebagai berikut:

1. Produksi di 2 UKM mitra telah menggunakan mesin pemintal serat pandan yang mampu meningkatkan kualitas tampar (kekuatan tarik meningkat dari 1kg menjadi 1,3 kg. dan diameter lebih seragam (6mm) dengan variasi diameter maksimal dari 1mm).
2. Terimplementasinya sistem penjaminan kualitas di 2 UKM mitra sebagai kendali kualitas bagian produksi dan rantai pasok dari supplier (*incoming material* dan *output*).
3. Produk diterima oleh pasar luar negeri minimal di satu negara.

4. Peningkatan jumlah tenaga kerja yang terlibat di usaha kerajinan serat alam (tenaga kerja untuk kebutuhan material yang akan dipintal dengan mesin teknologi baru).
5. Peningkatan aset, omset dan pendapatan bagi UKM mitra.
6. Peningkatan jumlah tenaga kerja dan pendapatan tenaga kerja yang terlibat.

## **2.2. Target luaran tahun kedua**

Target luaran tahun kedua berkaitan dengan kapasitas produksi mitra. Target produksi belum bisa dipenuhi karena adanya *bottle-neck* pada proses produksi tampar sehingga seringkali target produksi untuk pemenuhan pasar tidak tercukupi. Berkaitan dengan hal tersebut maka target luaran tahun kedua adalah sebagai berikut:

1. Implementasi tambahan 1 line produksi komponen tampar di masing-masing mitra.
2. Kapasitas produksi komponen (tampar) di mitra meningkat 2 kali lipat.
3. Produk kerajinan mitra diterima di pasar luar negeri, minimal 2 negara.
4. Tata cara kerja lebih efisien dan aman, nyaman dan sehat (ergonomis) bagi tenaga kerja yang terlibat.
5. Peningkatan jumlah tenaga kerja yang terlibat untuk proses leles dan penganyaman.
6. Peningkatan aset dan omset bagi UKM dan pendapatan tenaga kerja yang terlibat.

## **2.3. Target luaran tahun ketiga**

Kegiatan di tahun ketiga berkaitan dengan perbaikan organisasi internal mitra sebagai bagian dari komponen rantai produksi yang menjual produk sampai ke luar negeri. Artinya perbaikan ini juga berkaitan dengan pihak-pihak eksternal, seperti kepuasan konsumen. Perbaikan sistem internal, sistem jaringan dan kerjasama menjadi fokus kegiatan di tahun ketiga, sehingga target luarannya adalah:

1. UKM menggunakan sistem informasi (administrasi dan keuangan) berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan pelayanan konsumen.
2. Sistem produksi dan sistem rantai pasok berjalan optimal yang meminimalkan ongkos-ongkos yang terlibat.
3. Peningkatan aset dan omset bagi UKM mitra.
4. Pendapatan UKM dan tenaga kerja yang terlibat meningkat
5. Produk kerajinan sudah terdistribusi ke pasar luar negeri minimal 5 negara.

Target yang dicapai pada tahun pertama, kedua dan ketiga saling berkaitan. Ada target yang berkelanjutan tetapi dibedakan oleh ukuran pencapaiannya. Seperti peningkatan omset, aset dan pendapatan merupakan target yang berkelanjutan tetapi yang diukur adalah kenaikan untuk setiap tahunnya dan bahkan berlanjut untuk waktu yang akan datang setelah program selesai. *Exit strategy* yang dijalankan dalam pengabdian ini menjamin UKM melanjutkan program dengan target-target yang lebih baik. *Exit strategy* program secara detail dibahas pada Bab 2



## **BAB 3. METODE PELAKSANAAN**

Bagian ini akan menjelaskan setiap tahapan yang dijalankan dan metode yang digunakan pada setiap tahapan. Tahapan yang dijelaskan mulai dari perencanaan sampai dengan pengelolaan hasil. Metode yang digunakan pada setiap tahapan secara rinci dijelaskan.

### **3.1. Studi pendahuluan**

Perencanaan program didahului dengan studi pendahuluan tentang mitra dan bidang usaha yang dipilih. Studi pendahuluan dilakukan melalui data sekunder, pengamatan dan analisis. Selain itu studi pendahuluan ini juga telah dilakukan oleh tim dengan program penelitian dan pengabdian (Bintoro (2010a), Bintoro et al. (2011), Bintoro et al. (2012) dan Kurnianingtyas et al. (2013). Studi awal yang komprehensif dan mendalam ini bertujuan untuk menghasilkan program-program yang efektif dan berkelanjutan. Untuk memetakan sumber daya yang lebih berorientasi pada kearifan lokal, studi ini perlu dilakukan sebelum memilih mitra. Hal ini memberikan gambaran jelas tentang kondisi mitra dan arah yang jelas terhadap program-program yang dijalankan sehingga program-program yang dihasilkan dapat bermanfaat dan berkelanjutan.

### **3.2. Penilaian potensi mitra**

Studi pendahuluan menghasilkan kerangka dasar peta kekuatan mitra. Langkah selanjutnya melakukan penilaian/asesmen untuk mengidentifikasi sumber-sumber daya baik internal maupun eksternal yang terlibat langsung dalam program. Penilaian lebih lanjut dilakukan untuk menentukan jenis, jumlah dan atau volumenya. Proses partisipatif (banyak pihak) dan melibatkan mitra secara khusus lebih menjamin hasil yang komprehensif, obyektif dan terukur. Tetapi dengan adanya kendala biaya dan waktu maka proses ini dipercepat dengan menyusun instrumen/alat/metode yang memadahi dan menyediakan kebutuhan yang relevan seperti konsultasi dan diskusi. Metode yang digunakan dalam proses ini antara lain: (1) Studi literatur/dokumen (data sekunder), (2) Pengamatan langsung (*Observation*), (3) Wawancara mendalam (*Deep Interview*), (4) Diskusi terarah (*Focus Group Discussion/FGD*).

Asesmen difokuskan untuk mengidentifikasi sumber daya lokal yang menjadi keunggulan kompetitif program yang dapat dilibatkan. Penggalan cerita sukses yang ada di mitra dan masyarakat menjadi penting untuk menjadi keunggulan lokal dalam PPM.

Kegagalan juga perlu dipetakan sebagai unsur pembelajaran. Cerita sukses dan kegagalan yang pernah ada mudah tergalai jika melibatkan peran mitra dan masyarakat dalam porsi yang besar.

Asesmen juga dilakukan untuk mengidentifikasi dan menghitung aset yang akan terlibat dalam program. Aset diklasifikasikan menjadi sumber daya alam (SDA), sumber daya manusia (SDM), sosial, infrastruktur dan keuangan untuk memudahkan identifikasi dan penilaian. Hasil dari keseluruhan proses penilaian ini digunakan sebagai data *baseline* yang nantinya berguna untuk pengukuran kinerja program.

### **3.3. Analisis SWOT dan penentuan strategi**

SWOT merupakan analisis tentang kekuatan (*strenghts*), kelemahan (*weaknesses*), kesempatan (*opportunities*) dan tantangan (*threats*). Instrumen ini merupakan alat yang digunakan untuk analisis tahap awal dalam pembuatan keputusan atau perencanaan strategis yang dapat digunakan pada banyak bidang (Johnson et al., 1989; Bartol et al., 1991). Analisis SWOT sering disebut sebagai instrumen untuk perencanaan strategis yang klasik. Dengan menggunakan kerangka kerja kekuatan dan kelemahan, kesempatan dan ancaman, instrumen ini memberikan langkah sederhana untuk menentukan sebuah strategi. Instrumen ini membantu perencanaan untuk mengidentifikasi target yang bisa dicapai, dan hal-hal yang perlu diperhatikan. Metode yang digunakan pada tahapan ini antara lain: (1) pemetaan dengan matriks, (2) FGD, (3) analisis SWOT dan strategi.

Analisis SWOT dilakukan berdasarkan data dan informasi yang telah diperoleh pada proses sebelumnya. Diskusi terarah/FGD digunakan secara efektif, sehingga dengan peserta yang terbatas menghasilkan analisis yang relevan. Hasil proses ini berupa peta yang berisi tentang kekuatan, kelemahan, kesempatan dan tantangan yang ada. Berdasarkan empat hal tersebut maka strategi untuk pengabdian sampai dengan pengelolaan hasil-hasil dapat ditentukan, sehingga secara keseluruhan diharapkan pengabdian dapat dijalankan dengan efektif, efisien dan dengan hasil terbaik.

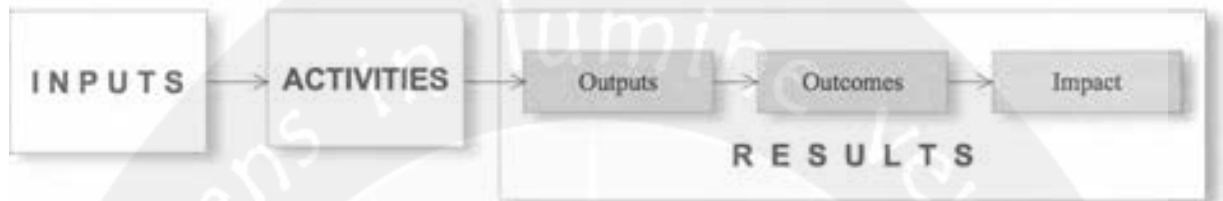
### **3.4. Implementasi ipteks**

Keputusan yang dibuat dalam perencanaan strategis melalui analisis SWOT diperoleh teknologi untuk diimplementasikan untuk solusi masalah mitra. Teknologi-teknologi yang akan digunakan dalam pengabdian ini adalah:

#### **3.4.1. Result Based Management**

Pencapaian target luaran diperoleh melalui program-program yang dijalankan secara sistematis dengan input yang relevan. Program pengabdian dilakukan dengan pendekatan

RBM (Tahun ke 1, 2 dan 3). *Key term* RBM dapat dilihat seperti Gambar 2.1. *Activities*/kegiatan terdiri dari beberapa/banyak program yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan. Semakin lengkap program (banyak) yang digunakan akan semakin baik, tetapi hal ini berbanding terbalik dengan biaya, waktu dan tenaga yang digunakan. Untuk memperoleh hasil yang optimal perlu dilakukan *trade-off* antara kriteria-kriteria tersebut. Setiap kegiatan dijalankan secara sistematis sesuai dengan karakter sistem yang dihadapi.



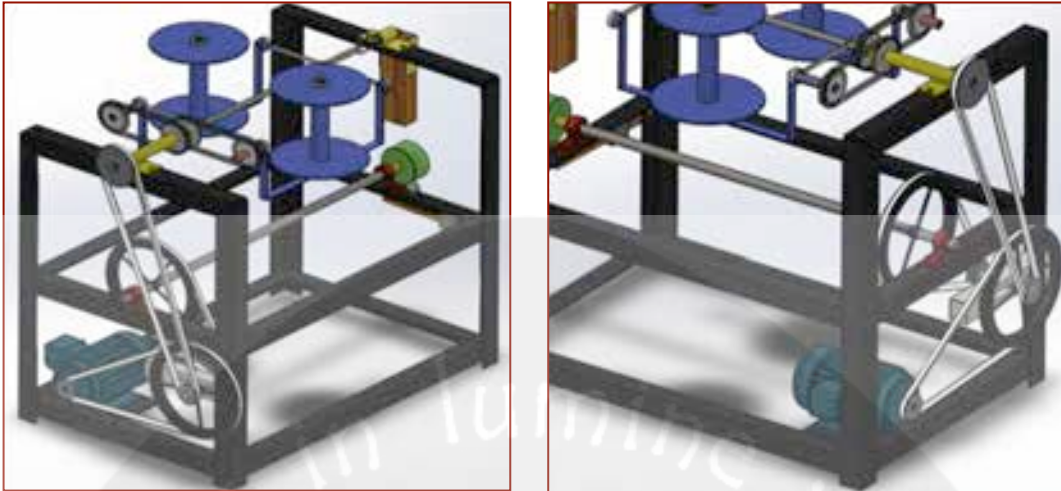
Gambar 3.1. *Key term result based management* (UNDP, 2010)

Hasil-hasil program diproyeksikan tidak hanya hasil langsung jangka pendek tetapi berdampak sampai waktu jangka panjang. Jenis dan jumlah kegiatan perlu direncanakan secara komprehensif berdasarkan proses-proses sebelumnya dan dengan metode yang relevan. Hasil dari proses ini yaitu program kerja yang terdiri dari tiga komponen utama yaitu: logika kerangka kerja (*logical framework*), keuangan (*finance*) dan jadwal (*schedule*).

#### 3.4.2. Teknologi pemintal serat alam (Implementasi ipteks tahun pertama)

Teknologi yang diusulkan untuk solusi masalah adalah mesin pemintal serat alam yang mempunyai kapasitas yang lebih tinggi dan kualitas produk yang lebih baik. Teknologi yang diusulkan mampu memproduksi tampar yang lebih baik. Hasil produksi mesin yang akan diusulkan dapat dilihat seperti pada Gambar 3.2. Diameter tampar terlihat lebih seragam dan *pitch*-nya juga seragam (akibat tegangan tali saat produksi konstan).

Mesin dengan teknologi yang diusulkan ini merupakan hasil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tim pengusul ini (Kurnianingtyas et al., 2013). Mesin ini telah diproduksi oleh rekanan peneliti dan siap untuk diimplementasikan. Teknologi mesin ini juga sudah disesuaikan dengan keinginan mitra melalui proses desain yang telah dilakukan sebelumnya dengan metode *quality function deployment* (QFD) (Cohen, 1995). Desain mesin ini juga memperhatikan sistem kerja dan ergonomi (Lihat: Charlton & O'brien (2002) dan Pulat (1992)). Selain itu teknologi yang dikenalkan juga memperhatikan *maintenance* dan rantai pasok *spare part* (Chiu & Gül Okudan, 2010).



Gambar 3.2. Teknologi pemintal serat alam



(a) Contoh hasil produksi saat ini



(b) Hasil dengan teknologi yang diusulkan

Gambar 3.3. Contoh tampar hasil produksi dengan teknologi lama dan teknologi yang diusulkan

### 3.4.3. *Economic production quantity: lot sizing dan pricing*

Sistem produksi kerajinan melibatkan banyak pihak yang membentuk rantai pasok. Pola hubungan yang terjadi telah diidentifikasi dan digambarkan seperti pada Gambar 1.1. Semua ongkos produksi dan distribusi serta pelayanan purna jual telah diidentifikasi. Ongkos-ongkos ini akan mempengaruhi harga jual produk dan keuntungan/pendapatan masing-masing pihak yang terlibat. Optimasi ongkos-ongkos yang terlibat tetapi tetap memberikan kualitas dan pelayanan yang terbaik harus dicari. Model ongkos gabungan antara semua pihak yang terlibat untuk menentukan ongkos produksi yang ekonomis (*economic production quantity/EPQ*) dengan menentukan ukuran lot produksi/pengiriman yang ekonomis (*lot sizing*) sangat cocok digunakan. Selain itu hal ini, penentuan harga secara simultan (*pricing*) dengan penentuan lot produksi/pengiriman juga perlu dilakukan secara simultan (*simultaneous pricing and lot sizing*). Ipteks yang berkaitan dengan 2 hal ini telah

diteliti dan diaplikasikan di IKM di Yogyakarta dan DIY oleh Tim pengusul (Lihat: [Wigati & Bintoro \(2013\)](#); [Bintoro \(2010\)](#));

#### **3.4.4. Sistem informasi UKM (Implementasi ipteks tahun ketiga)**

Banyak UKM di Indonesia mulai memasukkan aspek teknologi informasi sebagai bagian dari rencana strategis UKM di masa mendatang ([Govindaraju, 2011](#)). Sistem informasi UKM salah satu bentuk solusi yang dapat ditawarkan terkait pemanfaatan teknologi informasi di UKM. Hanya saja penerapan teknologi informasi pada sektor industri kecil atau UKM tentu saja tidak bisa disamakan dengan penerapannya di industri-industri besar ([Sarlan, 2010](#)). Pengalaman dan pembelajaran menjadi faktor penting keberhasilan. Tim pengusul telah mempunyai pengalaman dalam implementasi sistem informasi di UKM-UKM.

Sistem Informasi UKM merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk membantu proses pencatatan dan pengelolaan berbagai macam bentuk transaksi dari produk yang ditawarkan oleh UKM. Selain itu, sistem ini juga mencatat dan mengolah data internal, seperti pengelolaan administrasi, data pegawai dan keuangan. Perangkat lunak ini dikembangkan pada *platform* berbasis *desktop*. Perangkat ini nantinya akan memiliki tiga jenis pengguna yang berasal dari pihak internal UKM, yaitu administrator, staf administrasi dan pimpinan.

#### **3.5. Program kerja: *logical framework*, anggaran dan jadwal**

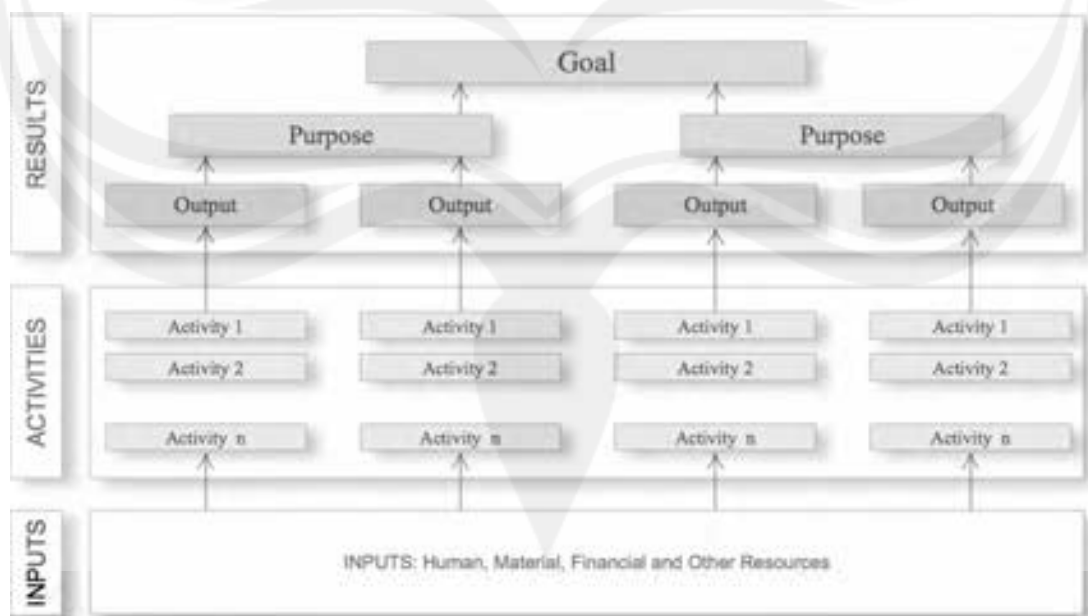
Keseluruhan program pengabdian direncanakan dan dijalankan dengan pendekatan pendekatan *result based management* (RBM). Metode ini dipilih karena memberikan pendekatan secara komprehensif dari awal sampai akhir program dan bahkan sampai pada dampak jangka panjang. Bagian perencanaan program ini menjadi bagian penting dalam pendekatan RBM. Bagaimana metode ini digunakan dan hasil-hasil yang direncanakan secara detail dibahas pada bagian ini.

Program kerja disusun berdasarkan pada hal-hal berikut: (1) hasil penelitian dan pengabdian yang telah dilakukan, (2) studi pendahuluan, (3) kekuatan aset yang dimiliki masyarakat, dan (4) mobilisasi aset eksternal. Aset yang dimiliki masyarakat telah diketahui dari proses sebelumnya (penilaian aset). Sedangkan bantuan atau dukungan sumber daya dari luar (UAJY dan DIKTI) digunakan untuk menambah atau menggerakkan aset dari luar yang masih diperlukan (mobilisasi aset eksternal). Penilaian kekuatan aset internal dan potensi mobilisasi aset eksternal menjadi informasi penting untuk merencanakan dan

menentukan prioritas program, mana yang akan menjadi program utama dan program pendamping.

Prinsip partisipatif digunakan saat menyusun program supaya memperhatikan lebih banyak aspek dan melibatkan peran utama mitra, sehingga program yang dihasilkan merupakan program/rencana milik mitra sendiri. Hal ini akan berdampak positif karena akan menimbulkan *sense of belonging* pemilik program terhadap program dan hasilnya. Sehingga dalam konteks ini pelaku pengabdian (tim) merupakan fasilitator untuk menyusun program atau rencana mitra itu sendiri, di mana aktor utamanya adalah pemanfaat (mitra).

Logika kerangka kerja merupakan penjelasan logis tentang interaksi antar entitas/komponen yang ada pada suatu sistem (kegiatan/aktivitas) yang dapat mentransformasi *input* menjadi *output* (keluaran kegiatan/program). Logika kerangka kerja yang disusun dengan pendekatan RBM ini dapat menjelaskan secara logis dan terstruktur bagaimana sebuah hasil langsung (*output*) dari suatu kegiatan dicapai. Selain itu juga menjelaskan bagaimana kegiatan-kegiatan tersebut beserta *output*-nya saling mendukung dengan kegiatan yang lain untuk menghasilkan keluaran jangka menengah (*outcome/purpose*) sampai keluaran jangka panjang (*impact/goal*). Secara skematis logika kerangka kerja disusun seperti pada Gambar 2.4.



Gambar 3.4. *Results chain* untuk setiap tahun

Seringkali suatu tujuan harus dicapai dengan beberapa atau banyak kegiatan dan dengan frekuensi tertentu sehingga bagaimana antar kegiatan ini terkait dan saling

mendukung harus digambarkan secara logis yang membentuk sebuah kerangka kerja. Jenis, jumlah dan frekuensi kegiatan juga harus ditentukan secara optimal, karena berkaitan dengan penggunaan sumber daya. Optimisasi penentuan jenis, jumlah dan frekuensi kegiatan kadang sulit dijelaskan secara kuantitatif, sehingga memakai pendekatan kualitatif. Jika memungkinkan akan lebih baik optimisasi dilakukan dengan mempertimbangkan dua pendekatan tersebut.

Keterlibatan atau penggunaan sumber daya menjadi perhatian penting, karena besar kecilnya akan menggambarkan *effort* yang dilakukan dan seringkali juga menentukan *output*, *outcome* dan dampaknya. Oleh sebab itu besar kecilnya keterlibatan sumber daya pada suatu kegiatan dapat digunakan sebagai alat untuk menentukan prioritas program. Program yang melibatkan sumber daya terbesar akan dipilih menjadi program utama, yaitu program yang berkontribusi terbesar untuk menghasilkan keluaran utama.

Ada 3 permasalahan pokok yang akan diselesaikan selama 3 tahun. Untuk mencapai target luaran yang telah ditetapkan setiap tahunnya, maka diperlukan serangkaian kegiatan yang dijalankan secara sistematis. Secara rinci kegiatan beserta indikator dan alat verifikasinya untuk setiap tahun dapat dijelaskan pada Tabel 2.1. (Tahun pertama). Bagian ini menginformasikan metode, alat, sumber daya dan waktu, sehingga sumber-sumber daya yang terlibat dengan jelas dapat diidentifikasi baik jenis, jumlah dan volume atau frekuensinya sampai dengan urut-urutannya. Oleh karena itu logika ini digunakan sebagai dasar untuk menentukan anggaran dan jadwal. Anggaran akan diperoleh dari sumber daya yang terlibat, sedangkan jadwal diperoleh dari urutan dan kapan sumber daya tersebut terlibat.

### **3.6. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pengabdian diawali dengan persiapan internal, pembekalan kepada tim dan pihak internal yang terlibat. Tetapi fokus pelaksanaan tertuju pada calon pemanfaat karena selama pelaksanaan dan pasca pengabdian subyek ini yang akan menjadi aktor utama. Pada bagian inilah calon pemanfaat menerima *input*/masukan berkaitan dengan pendidikan kesadaran dan ketrampilan/*skill*, yang diharapkan akan mampu digunakan pada proses berikutnya. Dalam konteks pemberdayaan seperti konteks yang dipakai pada pengabdian ini, pelaku pengabdian berperan sebagai fasilitator program yang telah disusun bersama mitra. Mitra sebagai pemanfaat program diposisikan sebagai aktor utama, karena nantinya setelah pengabdian selesai kegiatan ini harus berlanjut dan mitra sendiri yang harus

mengelola. Hal ini secara khusus akan dituangkan dalam strategi keberlanjutan (*exit strategy*).

Tabel 3.1. Kerangka kerja program pengabdian tahun pertama

Aktivitas	Indikator	Alat verifikasi
1. Sosialisasi program (Pembukaan, <i>update data baseline</i> dan revisi jadwal)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah terselenggaranya sosialisasi</li> <li>Jumlah peserta</li> <li>Lokasi pelaksanaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi sosialisasi</li> <li>Presensi kegiatan</li> <li>Dokumentasi kegiatan</li> </ul>
2. Pengadaan mesin pemintal dan alat/sistem pendukungnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah alat dan bahan</li> <li>Nominal uang yang dibelanjakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan keuangan</li> <li>Dokumentasi kegiatan</li> </ul>
3. Instalasi alat & mesin pemintal baru dan trial sistem baru	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah alat dan mesin yang terpasang</li> <li>Kinerja alat dan mesin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan kegiatan</li> <li>Dokumentasi kegiatan</li> </ul>
4. <i>Training</i> pengoperasian mesin dan <i>maintenance</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah terselenggaranya <i>training</i></li> <li>Jumlah peserta</li> <li>Pemahaman peserta (jumlah <i>feedback</i> dan hasil evaluasi)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi <i>training</i></li> <li>Presensi kegiatan</li> <li>Dokumentasi kegiatan</li> </ul>
5. <i>Workshop</i> produksi dan pengendalian kualitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah terselenggaranya <i>workshop</i></li> <li>Jumlah peserta</li> <li>Hasil <i>workshop</i> (jumlah solusi dan hasil evaluasi)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi <i>workshop</i></li> <li>Presensi kegiatan</li> <li>Dokumentasi kegiatan</li> </ul>
6. Produksi dengan mesin dan alat/sistem baru	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja mesin dan sistem</li> <li>Tingkat perbaikan kapasitas</li> <li>Tingkat perbaikan kualitas produk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Instalasi mesin, alat/sistem</li> <li>Laporan kegiatan</li> <li>Dokumentasi kegiatan</li> </ul>
7. Pendampingan dan konsultasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah kegiatan</li> <li>Jumlah masalah dan solusinya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan kegiatan</li> <li>Dokumentasi kegiatan</li> </ul>
8. Monitoring dan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah monitoring dan evaluasi</li> <li>Jumlah peserta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan kegiatan</li> <li>Dokumentasi kegiatan</li> </ul>
9. Diskusi dan analisis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah diskusi</li> <li>Jumlah peserta diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan kegiatan</li> <li>Dokumentasi kegiatan</li> </ul>
10. Membuat rencana tindak lanjut (RTL) untuk tahun kedua	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah kegiatan</li> <li>Jumlah partisipan tiap kegiatan</li> <li>Jumlah rencana yang dihasilkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan kegiatan</li> <li>Dokumentasi kegiatan</li> </ul>
11. Serah terima hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah sumber daya yang diserahkan</li> <li>Jumlah penerima sumber daya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berita acara penyerahan</li> <li>Dokumentasi kegiatan</li> </ul>
12. Penulisan laporan pengabdian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dokumentasi kegiatan</li> </ul>
13. Deseminasi hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah paper dan poster</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Publikasi paper dan poster</li> </ul>
14. Pengiriman laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah laporan yang dikirim</li> <li>Waktu pengiriman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanda bukti penyerahan laporan</li> </ul>

Pelaksanaan kegiatan akan mengacu pada 3 kerangka utama program yaitu: logika kerangka kerja, anggaran dan jadwal kegiatan. Tiga hal utama ini dapat mengawal semua pelaksanaan kegiatan. Indikator dan alat verifikasi juga sudah tersedia yang dapat digunakan sebagai alat untuk monitoring dan evaluasi. Untuk monitoring dan evaluasi secara spesifik akan dibahas pada Sub bab berikutnya.

### 3.7. Monitoring dan evaluasi

Monitoring adalah suatu kegiatan yang berlangsung terus-menerus untuk memberi informasi kepada pihak terkait tentang kemajuan atau kemunduran dari suatu kegiatan (berbeda dengan pengawasan). Sedangkan evaluasi adalah suatu proses pembelajaran yang mencoba menilai pencapaian terhadap suatu tujuan dengan menggunakan cara yang sistematis dan obyektif. Proses kegiatan ini dilaksanakan untuk lebih menjamin pencapaian tujuan kegiatan sekaligus sebagai proses pembelajaran. Secara sistematis kegiatan ini juga dilakukan dengan langkah-langkah seperti pada Tabel 3.2. Setiap langkah yang dilakukan menggunakan metode/alat yang berbeda-beda. Metode/alat yang tersedia dapat digunakan semua atau sebagian, tetapi akan lebih baik jika semakin banyak digunakan.

Tabel 3.2. Tahapan dan alat/metode untuk monitoring dan evaluasi

Tahapan	Alat/Metode
Identifikasi	Data sekunder, survei, proses perencanaan yang partisipatif, pemetaan, <i>establish baseline</i>
Pendataan	Kuantitatif: survei, laporan rutin/periodik kualitatif: koleksi cerita (rekaman, catatan, pengaduan), FGD
Analisis	Studi internal, laporan narasi
Diseminasi	Laporan, media, secara lisan
Penggunaan	<i>Lessons learned</i> , justifikasi, akuntabilitas

Pelaku monitoring dan evaluasi merupakan tim yang melibatkan banyak pihak dari pemangku kepentingan. Koordinator dipegang oleh Tim dari LPPM UAJY. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara terjadwal dan tidak terjadwal. Kegiatan yang dilakukan UKM (mitra) lebih banyak merupakan kegiatan yang tidak terjadwal. Hasil dari kegiatan ini adalah laporan yang berkaitan dengan temuan dan hasil evaluasi untuk perbaikan.

### 3.8. Pelaporan

Laporan akan disusun berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh DIKTI seperti pada Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi edisi IX. Dalam setiap aspek, isu-isu yang relevan akan diidentifikasi dan dikategorikan. Tim pelaksana akan memaparkan temuannya dalam kegiatan tersebut (misalnya dengan mendeskripsikan hasil implementasi, permasalahan dan solusinya), dan memberikan interpretasi atas temuan-temuan tersebut (misalnya memberikan analisis mengenai temuan dihubungkan dengan target luaran program) yang kemudian pada tahap selanjutnya akan disimpulkan dalam bentuk rekomendasi dan pembelajaran.

### 3.9. Pengelolaan hasil dan *exit strategy*

Mulai dari proses perencanaan sampai akhir program telah disiapkan sebuah skenario penutupan program untuk menjamin kondisi pasca program. Skenario ini lebih ditujukan untuk pengelolaan hasil-hasil dan bagaimana keberlanjutan program yang telah selesai, sehingga program dapat dilihat hasil dan potensi keberlanjutannya. Keberlanjutan program menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan, tetapi pada saat program selesai keberlanjutan hanya dapat dilihat sebagai sinyal atau tanda-tanda bahwa program akan berkelanjutan atau tidak. Untuk menjamin keberlanjutan program maka akan memperhatikan hal-hal berikut (Bintoro, 2010a):

- a. Perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi melibatkan semua pihak terkait, yaitu pelaksana, pihak donor/sponsor (jika ada), pemerintah dan masyarakat.
- b. Program disesuaikan dengan rencana pemerintah baik jangka pendek maupun panjang.
- c. Program yang dilaksanakan berisi kegiatan-kegiatan yang secara nyata memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat.
- d. Mempersiapkan orang/kelompok/lembaga lokal yang beranggotakan penerima manfaat yang dipersiapkan untuk menjalankan keberlanjutan program.
- e. Membangun jejaring antara komunitas penerima program dengan instansi/organisasi atau kelompok-kelompok lain.
- f. Melibatkan swadaya masyarakat sehingga masyarakat mempunyai *sense of belonging* terhadap kegiatan program.
- g. Menyerahkan hasil-hasil program kepada mitra dan pemerintah terkait.

Membuat nota kesepakatan dengan pemerintah terkait dan masyarakat penerima manfaat tentang: pengangkatan sebagai wilayah binaan, penyediaan jasa konsultasi dan pelaksanaan program penelitian dan pengabdian.

## **BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) berdiri pada tanggal 27 September 1965 dibawah naungan Yayasan Atma Jaya cabang Yogyakarta. Visi UAJY adalah menjadi komunitas yang berjiwa unggul, inklusif dan humanis serta mampu memberikan sumbangan pada kualitas kehidupan yang lebih baik melalui pelayanan dalam cahaya kebenaran. Atma jaya memiliki arti jiwa yang unggul sehingga semangat untuk menjadi yang terbaik selalu muncul dalam setiap aktivitas seluruh civitas akademika. Saat ini, UAJY memiliki enam fakultas dengan sebelas program studi S1 dan lima S2. Seluruh prodi S1 sudah terakreditasi A oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) . UAJY memiliki empat kampus yang berada di dua lokasi yang terpisah yaitu satu kampus di daerah Mrican dan tiga kampus di daerah Babarsari Yogyakarta dengan kantor pusat di gedung Thomas Aquinas di Jl. Babarsari no. 44 Yogyakarta.

UAJY adalah sebuah perguruan tinggi yang menyelenggarakan proses pendidikan, penelitian dan pengabdian sebagai sarana untuk mewujudkan visi, dengan melakukan misi memberikan sumbangan pada peningkatan dan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan ketrampilan profesional yang bermanfaat bagi martabat manusia melalui karya yang unggul dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan semangat pelayanan dalam cahaya kebenaran. Kegiatan pengabdian pada masyarakat secara khusus di jalankan oleh unit khusus yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM).

### **4.1. Kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UAJY**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Atma Jaya Yogyakarta (LPPM UAJY) adalah sebuah organisasi yang berbadan hukum yang merupakan salah satu unit kerja di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang didirikan pada tanggal 20 Nopember 1975. LPPM UAJY merupakan salah satu unit pendukung universitas yang bertugas menjalankan kegiatan-kegiatan antara lain: (i) Pendidikan dan pengajaran, (ii) Penelitian dan (iii) Pengabdian pada masyarakat.

LPPM UAJY juga melakukan *fund rising* dengan melakukan kegiatan, antara lain dengan kerjasama dengan pemerintah, lembaga penelitian nasional dan internasional, perusahaan, dan lembaga non-pemerintah baik nasional maupun internasional. Contoh-contoh kegiatan yang dilakukan oleh beberapa anggota Tim Pengusul dan dilakukan

bersama LPPM UAJY dapat dilihat pada Tabel 4.1. Kegiatan rutin untuk kerja kolaborasi antara masyarakat, pemerintah maupun pihak luar UAJY dilakukan LPPM dengan menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) (Bintoro et al., 2011).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga mempunyai semangat yang selaras dengan visi misi UAJY yang dijabarkan dalam 4 tema pengabdian yang dinyatakan oleh LPPM UAJY. Empat tema utama ini adalah: (1) kemiskinan, (2) kebencanaan, (3) kearifan lokal dan (4) multikultural. Tema pengabdian yang diusulkan oleh tim yaitu tentang pemberdayaan UKM yang memproduksi kerajinan berbahan baku serat alam. Solusi masalah yang ditawarkan ini merupakan kajian bidang teknik industri khususnya bagian sistem produksi. Hal ini telah sesuai dengan disiplin ilmu tim pengusul.

Kinerja Sistem pengelolaan kegiatan di LPPM UAJY sudah cukup baik, hal ini terbukti dengan sertifikasi ISO 9001 dari URS. Semua prosedur telah ditetapkan dengan standar khusus dan sistem record yang baik sesuai standar. Pengelolaan kegiatan juga dibantu oleh unit lain yaitu Kantor Pengembangan dan Peningkatan Mutu Akademik (KP2MA) dan Kantor Keuangan, yang juga telah tersertifikasi ISO 9001. KP2MA melakukan monitoring dan evaluasi untuk menjamin mutu proses dan hasilnya. Sedangkan Kantor Keuangan menjamin pengelolaan dana dengan prinsip efektif, efisien, akuntabel, transparan, dan taat hukum. Tata cara pengelolaan keuangan akan dijelaskan secara detail di Bab 5.

#### **4.2. Kepakaran dan kelayakan Tim Pelaksana**

Anggota tim berasal dari Program Studi Teknik Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta (PSTI UAJY). Bidang keahlian masing-masing anggota tim (Lihat Tabel 4.2) berkaitan erat dengan permasalahan yang akan diselesaikan di mitra. Selain itu anggota tim juga telah mempunyai pengalaman yang relevan dengan kegiatan yang diusulkan dalam proposal ini. Contoh kegiatan yang telah dilakukan oleh anggota tim yang berkaitan dengan kegiatan dalam proposal ini dapat di lihat pada Table 4.1.

Kegiatan pengabdian dilakukan oleh tim yang beranggotakan 2 orang dosen dan dibantu oleh 3 mahasiswa. Kegiatan ini berkaitan dengan peningkatan pengetahuan, ketrampilan, implementasi teknologi dan perbaikan sistem kerja dan sistem produksi. Ilmu pengetahuan beserta sistem pendukung yang akan diimplementasikan membutuhkan kualifikasi pada bidang teknik industri khususnya rantai pasok, sistem produksi dan perbaikan sistem kerja. Ketiga anggota tim mempunyai keahlian dan pengalaman penelitian

yang sesuai dengan bidang tersebut. Mahasiswa yang dilibatkan merupakan mahasiswa yang memang berminat dan telah lulus matakuliah yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilakukan.

Tabel 4.1. Contoh kegiatan yang telah dilakukan oleh tim pengusul.

<b>Nama Pengabdian</b>	<b>Sumber Dana dan Periode</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Bentuk Kegiatan yang Dilakukan</b>	<b>Hasil</b>	<b>Referensi dari Donor</b>
IbM Bank Sampah sebagai media edupreneurship di Desa Badegan dan SDKE Mangunan	DIKTI, Maret-November 2014	Desa Badegan, Bantul dan Desa Mangunan, Berbah, Bantul	Implementasi teknologi sistem akuntansi keuangan dan teknologi informasi	1. Terimplementasinya sistem akuntansi untuk transaksi bank sampah 2. Sistem informasi keuangan	DIKTI
Evaluasi kinerja Yayasan Pengembangan Teluk Bintuni	British Petroleum (BP) dan YPTB	Bintuni, Papua Barat	Evaluasi program pemberdayaan masyarakat Teluk Bintuni	1. Kinerja program pengembangan kawasan 2. Usulan perbaikan dan Rencana Tindak Lanjut	Ketua YPTB dan BP
IbM bagi usaha kerajinan di Desa Tanjungharjo	DIKTI, Maret-November 2012	Desa Tanjungharjo, Nanggulan Kulonprogo	Implementasi teknologi sistem akuntansi keuangan dan teknologi informasi	1. Implementasi teknologi tepat guna 2. Metode kerja 3. Jasa sertifikasi	DIKTI
Pembangunan dan pengembangan ekonomi berkelanjutan berbasis potensi lokal	Pemerintah Australia Jan – Des 2009	Klaten	Pengurangan risiko bencana, pengembangan sumber-sumber penghidupan masyarakat dan pembangunan <i>small infrastructure</i>	1. 2 Kelompok industri makanan olahan 2. Pabrik pupuk organik 3. Sistem kerja panen hasil pertanian 4. Instalasi biogas yang terintegrasi dengan kandang 5. Sistem kredit mikro	Chaterine Yates (Senior Programme YCAP-AusAID)
Shelter ERA UNDP	UNDP Jan-Apr 2007	Klaten, Kecamatan Prambanan	Pembangunan 127 konstruksi atap sebagai komplemen Program RR Pemerintah	1. Terbangunnya 127 konstruksi atap bagi korban gempa 2. Memberikan rasa aman dan nyaman untuk menempati kembali rumah tinggal	Kristanto Sinandang (Senior Programme Officer UNDP)
Livelihood ERA UNDP	UNDP Desember 2006-Juni 2007	Klaten, Kecamatan Cawas	Pemulihan sumber penghidupan pertanian dan usaha kecil	1. Pulihnya sumber-sumber penghidupan 2. Terbukanya lapangan pekerjaan baru 3. Peningkatan pendapatan bagi pemanfaat program	Kristanto Sinandang (Senior Programme Officer UNDP)
Assessment of technical support center (POSYANIS) in Bantul District	UNDP Juni-Agt 2007	Bantul, 17 Kecamatan	Assessment POSYANIS di 17 Kecamatan di Kabupaten Bantul yang dibentuk oleh JICA -UGM	Mendapatkan informasi tentang: 1. Kapasitas POSYANIS 2. Kinerja POSYANIS 3. Kebutuhan POSYANIS	Kristanto Sinandang (Senior Programme Officer UNDP)
Pembuatan rumah tinggal sementara korban gempa di DIY dan Jateng	PMI-IFRC Juli-Sept 2006	Klaten, Kecamatan Wedi	Pendampingan pembuatan rumah tinggal sementara	1. Terbangunnya rumah tinggal sementara bagi korban gempa	Dr. Bondan (Ketua PMI DIY)

Kepakaran dalam bidang implementasi dan kerjasama dengan masyarakat juga dibutuhkan. Dari kebutuhan kepakaran tersebut maka anggota tim akan diorganisasi seperti pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Kepakaran tim pelaksana.

No	Nama	Posisi	Kepakaran
1.	Agustinus Gatot Bintoro, ST., MT. (terlibat di tahun ke 1, 2 dan 3)	Ketua Tim	Sistem produksi Manajemen sistem rantai pasok Sistem informasi manajemen
2.	Ir. Valentinus Darsono, MS. (terlibat di tahun ke1, 2 dan 3)	Anggota Tim	Sistem produksi Produksi ramah lingkungan
3.	Ririn Diar Astanti, ST., MT. D.Eng. (terlibat di tahun ke1, 2 dan 3)	Anggota Tim	Sistem informasi manufaktur Manajemen perusahaan Penjaminan mutu ( <i>Quality assurance</i> )

#### 4.3. Fasilitas pendukung di UAJY

Sumber daya yang belum ada atau tidak dimiliki mitra diperoleh dari dukungan sumber daya dari UAJY. Sumber daya yang dimiliki UAJY dan dapat digunakan untuk kegiatan pengabdian ini, tidak dibebankan dalam usulan kegiatan ke DIKTI dan juga tidak dibebankan kepada mitra. Tetapi menjadi bagian dari kontribusi UAJY dalam kegiatan pengabdian. Hal ini tertuang dalam peraturan yang ada di UAJY. Sumber daya dari UJY yang dapat digunakan sebagai fasilitas pendukung pada kegiatan ini antara lain:

Tabel 4.3. Dukungan sumber daya dari UAJY.

No	Nama	Penggunaan
1.	Komputer PC	Administrasi, perencanaan dan pelaporan
2.	Komputer proyektor	Pertemuan, <i>training/workshop</i>
3.	Mobil <i>pick up</i>	Angkutan alat dan bahan
4.	Mobil station wagon	Transportasi tim
5.	Ruang pertemuan/kelas	<i>Training/workshop</i>
6.	Laboratorium Proses Produksi	Perbaikan proses produksi dan alat produksi
7.	Laboratorium SistemProduksi	Perencanaan, evaluasi dan perbaikan sistem produksi
8.	Laboratorium Analisis Perancangan Kerja	Perencanaan, evaluasi dan perbaikan sistem kerja

## BAB 5. HASIL YANG DICAPAI

Kegiatan yang sudah dilakukan dan hasil yang sudah diperoleh pada kegiatan IbPE tahun pertama telah mencapai sekitar 70% dari target. Uraian kegiatan dan capaian sampai dengan laporan kemajuan akan dibahas pada bagian ini.

### 5.1. Penilaian kondisi awal mitra

Ferry Craft Mandiri dan CV. Seagrass merupakan bagian dari usaha kerajinan di Desa Tanjungharjo. Mereka bekerja sama untuk memenuhi order jika order tersebut tidak mampu dikerjakan sendirian. Kondisi ini mendukung untuk tumbuhnya industri kerajinan baru untuk mendukung industri yang sudah lama. Selain itu bimbingan pengusaha lama dan pemerintah daerah serta pihak-pihak terkait juga mendukung tumbuhnya iklim usaha di Desa Tanjungharjo. Gambar 5.2. salah satu contoh gambaran situasi IKM di Desa Tanjungharjo yang banyak melakukan aktivitas produktif berkaitan dengan usaha kerajinan berbahan baku serat alam. Ferry Craft Mandiri dan Ardhi Craft merupakan IKM yang berada di desa tersebut, tepatnya beralamatkan di Desa Tanggulangin RT 29 RW10, Tanjungharjo, Nanggulan, Kulon Progo.



Gambar 5.1. Contoh serat alam: serat pandan dan mendong

Permasalahan yang diangkat adalah keterbatasan suplai produksi tampar/tali dan kualitas yang tidak seragam. Kapasitas produksi terbatas karena jumlah mesin yang terbatas dan kapasitas setiap mesin masih rendah. Selain itu mesin yang ada sering *breakdown* dan sering berhenti untuk melakukan *setting* ulang. *Breakdown* disebabkan desain mesin yang sangat sederhana dan komponen yang digunakan berasal dari barang bekas. Gambar mesin

yang saat ini digunakan oleh mitra dapat dilihat pada Gambar 3.2. *Setting* mesin harus sering dilakukan karena stabilitas mesin untuk menghasilkan tali dengan tegangan dan diameter yang diinginkan sulit dicapai. Jika terdeteksi tegangan atau diameter tali berubah maka mesin harus dihentikan dan dilakukan *setting* ulang. Hal ini sering dilakukan dan mengakibatkan proses pengawasan yang ekstra dan waktu yang terbuang sangat banyak.

Contoh tampar yang dihasilkan oleh mesin yang saat ini digunakan dapat dilihat seperti pada Gambar 3.3. Terlihat diameter tampar kurang seragam, ada bagian yang lebih besar dan ada yang mengecil. Dilihat dari tegangan tali terlihat kurang seragam, hal ini terlihat dari lilitan yang tidak konstan untuk setiap *pitch*.



Gambar 5.2. Situasi lokasi mitra

Solusi yang ditawarkan untuk mendukung program Ipteks bagi produk ekspor adalah dengan menerapkan teknologi alat pembuat tali anyaman berbahan dasar pandan. Penerapan teknologi ini berguna untuk meningkatkan produktivitas pada kedua mitra tersebut. Teknologi ini diterapkan pada proses pinal. Diharapkan dengan mesin pinal tersebut, kedua mitra mampu menghasilkan produk tali dari bahan baku daun pandan yang memenuhi kriteria kualitas dan kapasitas.

## 5.2. Penilaian kebutuhan mitra saat ini

Hasil asesmen ulang Tim PPM IbPE LPPM UAJY dan kedua mitra program IbPE yaitu: Ferry Craft Mandiri dan CV. Indo Seagrass sepakat untuk merubah kebutuhan alat produksi yang diperlukan dalam kegiatan PPM IbPE. Perubahan tersebut dari kebutuhan yang direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Mesin produksi berupa mesin pemintal serat alam single line 4 unit (atau 2 unit mesin double line) dengan anggaran sebesar Rp.28.000.000

2. Mesin produksi yang berupa mesin penggulung sebanyak 4 unit dengan anggaran sebesar Rp. 9.000.000

Dirubah menjadi sebagai berikut:

1. Mesin Pemintal Serat Alam Single Line sebanyak 1 unit dengan anggaran sebesar Rp 7.000.000
2. Mesin Pemintal Serat Alam Double Line sebanyak 2 unit (4 line mesin) dengan anggaran sebesar Rp 22.000.000
3. Mesin Pemintal Serat Alam Triple Line 1 unit (3 line mesin) dengan anggaran sebesar 15.000.000

Unit-unit mesin ini diserahkan kepada mitra untuk dikelola guna membantu proses produksi kerajinan dari serat alam.

### **5.3. Pengadaan mesin pemintal serat alam**

Mesin pemintal serat pandang yang akan diimplementasikan di mitra IbPE adalah mesin hasil penelitian tim pengabdian yang sampai sekarang masih terus diperbaiki dan dikembangkan. Pengadaan mesin pemintal dilakukan melalui proses pemesanan secara khusus. Mesin dipesan kepada mitra yang bergerak pada bidang manufaktur berdasarkan desain dan prototipe yang diperoleh melalui penelitian. Sarana Andalan Enggal (SAE) adalah mitra yang membuat mesin pemintal serat pandan ini.



Gambar 5.3. Pengiriman mesin pemintal ke Mitra IbPE

### **5.4. Penyerahan mesin ke Mitra**

Dua mitra IbPE mempunyai spesialisasi produksi yang berbeda, walaupun sama-sama bekerja dengan bahan serat alam. Ferry Craft Mandiri lebih banyak membutuhkan mesin pemintal maka penyerahan mesin ke mitra dilakukan berdasarkan kondisi tersebut.

Tim PPM IbPE LPPM UAJY menyerahkan 3 unit peralatan usaha yang terdiri dari: Mesin Pemintal Serat Alam Single Line, Mesin Pemintal Serat Alam Double Line dan Mesin kepada Ferry Craft Mandiri. Sedangkan CV. Seagrass mendapat 1 unit Mesin Pemintal Serat Alam Double Line.

### 5.5. Instalasi mesin pemintal

Program IbPE membantu IKM melalui implementasi mesin pemintal serat alam yang lebih produktif. Mesin disediakan oleh tim PPM IbM dan implementasikan ke tempat usaha mitra. Gambar 5.8. merupakan kegiatan instalasi mesin di salah satu mitra. Mesin yang diberikan akan membantu atau menambah jumlah mesin sudah ada. Mesin baru ini mempunyai kinerja yang lebih baik jika dibandingkan dengan mesin yang lama. Proses instalasi dilakukan bersama antara tim, mitra dan bahkan masyarakat sekitar ikut menyaksikan.



Gambar 5.4. Instalasi mesin baru

## **BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA**

Program pengabdian IbPE di IKM yang memproduksi kerajinan dari serat alam ini rencananya akan dilakukan selama 3 tahun. Tahap pertama (tahun pertama) telah selesai dilaksanakan dengan hasil seperti dipaparkan pada bab-bab sebelumnya. Rencana tahapan berikutnya akan dibahas secara detail pada bagian ini. Rencana tahapan berikutnya secara metodologis telah dijelaskan dalam proposal tahun pertama dan dipertajam pada proposal tahun kedua. Kegiatan inti program IbPE tahun kedua dijelaskan pada bagian di bawah ini, sedangkan secara detail kegiatannya dijelaskan secara terpisah.

### **6.1. Pengembangan Kapasitas Produksi**

Implementasi teknologi melalui penggunaan mesin untuk memintal tampar dari bahan pandan memberikan kemudahan pengrajin untuk memproduksi tampar dengan kapasitas besar dan kualitas yang baik. Implementasi teknologi yang telah dilakukan akan digunakan untuk produksi. Tambahan mesin dengan teknologi baru diharapkan akan meningkatkan kapasitas produksi. Tahun kedua akan dilakukan penambahan mesin untuk meningkatkan kapasitas produksi mitra IbPE. Implementasi tambahan mesin ini ditargetkan akan meningkatkan kapasitas produksi mitra menjadi dua kali lipat.

### **6.2. Perbaikan tata cara produksi**

Perbaikan tata cara produksi dilakukan melalui kegiatan pelatihan, lokakarya dan pendampingan kepada mitra dan pelaku usaha yang berkaitan dengan mitra. Materi kegiatan ini meliputi manajemen produksi, rantai pasok dan cara kerja lebih efisien dan aman, nyaman dan sehat (ergonomis) bagi semua sumber daya manusia yang terlibat. Implementasi produksi dengan sistem produksi baru (EPQ) dikaitkan dengan sistem rantai pasok ramping yang sekaligus memperhatikan tentang penentuan harga jual produk (*lot-sizing & pricing*).

### **6.3. Pelatihan dan lokakarya**

Implementasi teknologi memerlukan adaptasi dari penggunanya. Mitra pemanfaat program akan dilatih dan melakukan lokakarya untuk mendukung implementasi teknologi. Pelatihan tentang manajemen produksi dan lokakarya tentang sistem kerja yang ergonomis akan dilakukan bersama mitra dan tim pengabdian.

Tabel 6.1. Rencana kerja program pengabdian tahun kedua

Aktivitas	Indikator	Alat verifikasi
1. Sosialisasi program (Pembukaan, <i>update</i> data <i>baseline</i> dan revisi jadwal)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah terselenggaranya sosialisasi</li> <li>Jumlah peserta</li> <li>Lokasi pelaksanaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi sosialisasi</li> <li>Presensi kegiatan</li> <li>Dokumentasi kegiatan</li> </ul>
2. Penambahan mesin pemintal dan alat/sistem pendukungnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah tambahan alat dan bahan</li> <li>Nominal uang yang dibelanjakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan keuangan</li> <li>Dokumentasi kegiatan</li> </ul>
3. Instalasi alat & mesin pemintal baru	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah alat dan mesin yang terpasang</li> <li>Kinerja alat dan mesin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan kegiatan</li> <li>Dokumentasi kegiatan</li> </ul>
4. <i>Training</i> manajemen produksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah terselenggaranya <i>training</i></li> <li>Jumlah peserta</li> <li>Pemahaman peserta (jumlah <i>feedback</i> dan hasil evaluasi)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi <i>training</i></li> <li>Presensi kegiatan</li> <li>Dokumentasi kegiatan</li> </ul>
5. <i>Workshop</i> perencanaan dan pengendalian produksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah terselenggaranya <i>workshop</i></li> <li>Jumlah peserta</li> <li>Hasil <i>workshop</i> (jumlah solusi dan hasil evaluasi)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi <i>workshop</i></li> <li>Presensi kegiatan</li> <li>Dokumentasi kegiatan</li> </ul>
6. Implementasi produksi dengan sistem produksi baru (EPQ)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja sistem produksi</li> <li>Perbaikan kapasitas dan kualitas produk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Produk yang dihasilkan</li> <li>Laporan produksi</li> </ul>
7. Desain dan implementasi sistem rantai pasok ramping ( <i>lot-sizing&amp;pricing</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>Model sistem rantai pasok ramping</li> <li>Kinerja sistem</li> <li>Penghematan biaya rantai pasok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan kegiatan</li> <li>Dokumentasi kegiatan</li> </ul>
8. Produksi dengan tambahan mesin dan alat baru	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah kegiatan</li> <li>Jumlah jenis produk</li> <li>Kapasitas produksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan kegiatan</li> <li>Dokumentasi kegiatan</li> <li>Instalasi di mitra</li> </ul>
9. Pendampingan dan konsultasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah kegiatan</li> <li>Jumlah masalah dan solusinya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan kegiatan</li> <li>Dokumentasi kegiatan</li> </ul>
10. Monitoring dan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah monitoring dan evaluasi</li> <li>Jumlah peserta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan kegiatan</li> <li>Dokumentasi kegiatan</li> </ul>
11. Diskusi dan analisis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah diskusi</li> <li>Jumlah peserta diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan kegiatan</li> <li>Dokumentasi kegiatan</li> </ul>
12. Membuat rencana tindak lanjut (RTL) untuk tahun ke 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah kegiatan</li> <li>Jumlah partisipan tiap kegiatan</li> <li>Jumlah rencana yang dihasilkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan kegiatan</li> <li>Dokumentasi kegiatan</li> </ul>
13. Serah terima hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah sumber daya yang diserahkan</li> <li>Jumlah penerima sumber daya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berita acara penyerahan</li> <li>Dokumentasi kegiatan</li> </ul>
14. Penulisan laporan pengabdian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dokumentasi kegiatan</li> </ul>
15. Deseminasi hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah paper dan poster</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Publikasi paper dan poster</li> </ul>
16. Pengiriman laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah laporan yang dikirim</li> <li>Waktu pengiriman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanda bukti penyerahan laporan</li> </ul>

## 6.1. Publikasi

Kegiatan pengabdian IbPE menghasilkan pembelajaran yang perlu dideseminasikan kepada pihak-pihak yang lebih luas. Baik kegagalan dan cerita sukses perlu disampaikan sebagai pembelajaran bersama untuk perbaikan. Hasil IbPE juga akan ditulis dan

diseminarkan pada forum seminar hasil pengabdian. Selain itu hasil IbPE juga akan dipublikasikan melalui poster.

Detail rencana kegiatan tahun kedua dilihat pada Tabel 6.1. Rencana kegiatan ini dilengkapi dengan indikator keberhasilan dan alat verifikasi sehingga akan memudahkan dalam setiap proses pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Hal ini juga dapat digunakan untuk membantu dalam solusi masalah jika dalam pelaksanaannya terdapat masalah atau hambatan.

Tabel 6.2. Rencana kerja program pengabdian tahun ketiga

Aktivitas	Indikator	Alat verifikasi
1. Sosialisasi program (Pembukaan, <i>update</i> data <i>baseline</i> dan revisi jadwal)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah terselenggaranya sosialisasi</li> <li>Jumlah peserta</li> <li>Lokasi pelaksanaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi sosialisasi</li> <li>Presensi kegiatan</li> <li>Dokumentasi kegiatan</li> </ul>
2. Penambahan mesin pemintal dan alat/sistem pendukungnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah alat dan bahan</li> <li>Nominal uang yang dibelanjakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan keuangan</li> <li>Dokumentasi kegiatan</li> </ul>
3. Instalasi alat & mesin pemintal baru	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah alat dan mesin yang terpasang</li> <li>Kinerja alat dan mesin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan kegiatan</li> <li>Dokumentasi kegiatan</li> </ul>
4. <i>Training</i> sistem informasi (Teknologi informasi dan sistem informasi UKM)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah terselenggaranya <i>training</i></li> <li>Jumlah peserta</li> <li>Pemahaman peserta (jumlah <i>feedback</i> dan hasil evaluasi)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi <i>training</i></li> <li>Presensi kegiatan</li> <li>Dokumentasi kegiatan</li> </ul>
5. Implementasi sistem informasi UKM di 2 mitra	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah sistem informasi yang terpasang</li> <li>Kinerja sistem informasi UKM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan kegiatan</li> <li>Dokumentasi kegiatan</li> </ul>
6. Produksi dengan tambahan mesin & alat/sistem serta tambahan dukungan sistem informasi UKM baru	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah kegiatan</li> <li>Jumlah jenis produk</li> <li>Kapasitas produksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan kegiatan</li> <li>Dokumentasi kegiatan</li> <li>Instalasi di mitra</li> </ul>
7. Pendampingan dan konsultasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah kegiatan</li> <li>Jumlah masalah dan solusinya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan kegiatan</li> <li>Dokumentasi kegiatan</li> </ul>
8. Monitoring dan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah monitoring dan evaluasi</li> <li>Jumlah peserta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan kegiatan</li> <li>Dokumentasi kegiatan</li> </ul>
9. Diskusi dan analisis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah diskusi</li> <li>Jumlah peserta diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan kegiatan</li> <li>Dokumentasi kegiatan</li> </ul>
10. Membuat rencana keberlanjutan program	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah kegiatan</li> <li>Jumlah partisipan tiap kegiatan</li> <li>Jumlah rencana yang dihasilkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan kegiatan</li> <li>Dokumentasi kegiatan</li> </ul>
11. Serah terima hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah sumber daya yang diserahkan</li> <li>Jumlah penerima sumber daya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berita acara penyerahan</li> <li>Dokumentasi kegiatan</li> </ul>
12. Penulisan laporan pengabdian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dokumentasi kegiatan</li> </ul>
13. Deseminasi hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah paper dan poster</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Publikasi paper dan poster</li> </ul>
14. Pengiriman laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah laporan yang dikirim</li> <li>Waktu pengiriman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanda bukti penyerahan laporan</li> </ul>

## **BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **7.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan sementara antara lain sebagai berikut:

- a. Program pengabdian pada masyarakat IbPE dapat mengimplementasikan teknologi pemintal serat alam hasil penelitian.
- b. Implementasi teknologi mesin pemintal serat alam (serat pandan) di 2 IKM mitra PPM IbPE dapat diterima dan dijalankan dengan baik oleh mitra.
- c. Teknologi yang dikenalkan dalam program IbPE dapat dimanfaatkan oleh mitra dengan baik dan mitra merasa puas, hal ini terbukti dengan adanya kesanggupan mitra untuk menggunakan teknologi yang dikenalkan ini.
- d. Progra IbPE tahun pertama mampu meningkatkan kapasitas pelaku di UKM, hal ini terlihat dari kemampuan mengoperasikan mesin dan adanya rencana tidak lanjut dari mitra untuk pemanfaatan yang lebih. Selain itu mesin hasil PPM IbM ini saat ini digunakan sebagai mesin adalan (mesin yang utama).

### **7.2. Saran**

Berdasarkan analisis hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat dan pembelajaran serta prediksi dimasa yang akan datang maka dapat diusulkan beberapa hal antara lain sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian perlu dimanfaatkan secara langsung dan nyata di masyarakat dan hasilnya masih perlu evaluasi dan perbaikan yang terus menerus.
- b. Kerjasama semua pemangku kpentingan menjadi penting dan peran pemerintah melalui dinas terkait akansangat membantu.
- c. Perguruan tinggi mempunyai kesempatan besar dalam pengembangan ilmu jika bekerjasama secara riil dengan masyarakat dan lingkungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia, (2011), *Laporan perekonomian Daerah Istimewa Yogyakarta*, Kantor Perwakilan Bank Indonesia, Provinsi DIY, Unit Kajian Ekonomi.
- Bartol, K. M., dan Martin, D. C., (1991), *Management*, New York: McGraw Hill, Inc.
- Bintoro, A.G., (2010a), Pembangunan dan pengembangan ekonomi berkelanjutan berbasis potensi lokal: program pengembangan sosial dan ekonomi lokal melalui pendidikan, pelatihan dan penguatan kelembagaan, *Prosiding Lokakarya CSR ke 1*, UPH, Jakarta.
- Bintoro, A.G., (2010b), Penentuan ukuran lot ekonomis gabungan produsen dan distributor untuk produk yang dijual dengan garansi, *Jurnal Teknologi Industri*, Vol 13, No 2.
- Bintoro, A.G., Hutomo, S.B.H., Susanto, B., dan Windajani, E.I.D, (2011), Serviens in lumine veritatis: seperempat abad berkarya bersama masyarakat melalui KKN, *Prosiding Sinergi PKM&CSR dalam Pengembangan UKM*, UPH, Jakarta.
- Bintoro, A.G., Kurnianingtyas, C.D., dan Nugraha, B.B, (2012), IbM usaha kerajinan di desa Tunjungharjo, *Laporan Akhir Program Ipteks bagi Masyarakat*, Yogyakarta.
- Charlton, S.G., and O'brien, T.G., (2002), *Handbook of Human Factors Testing and Evaluation*, Lawrence Erlbaum Associates, Inc., New Jersey.
- Chiu, Ming-Chuan dan Gül Okudan, (2010), An integrative methodology for product and supply chain design decisions at the product design Sstage, *Proceedings of the 2010 Industrial Engineering Research Conference*, A. Johnson and J. Miller, eds.
- Cohen, L., (1995), *Quality Function Deployment: how to make QFD work for you*, Addison Wesley Longman. Inc.
- Govindaraju, R, (2011), E-commerce adoption by Indonesian small, medium, and micro enterprises (SMMEs): analysis of goals and barriers, communication software and networks (ICCSN), *IEEE 3rd International Conference*.
- Johnson, G., Scholes, K., dan Sexty, R. W., (1989), *Exploring strategic management*, Scarborough, Ontario: Prentice Hall.
- Kurnianingtyas, C.D., Bintoro, A.G. dan Nugraha, B.B, (2013), Perancangan ulang alat pintal daun pandan, *Prosiding Seminar Nasional Riset dan Teknologi Terapan (Ritektra)*, Jakarta.
- Sarlan, A.B. (2010), Conceptual information system success model for small and medium enterprise clinic information system, *International Symposium in Information Technology (ITSim)*.
- UNDP, (2010), Strengthening RBM harmonization for improved development results, *Results-Based Management Handbook*, United Nations Development Group.

Wigati, S.S. dan Bintoro, A.G., (2013), Pengembangan model sistem produksi industri kecil dan menengah yang berada dalam lingkungan just in time, *Prosiding Seminar Nasional Mesin dan Industri SNMI VIII*, Jakarta.





## Lampiran 2: Surat Pernyataan Kerjasama Mitra 1

### SURAT PERNYATAAN KERJASAMA

Sehubungan dengan program pengabdian untuk skema Program Ipteks bagi Produk Ekspor (IbPE) Dikti yang diusulkan oleh Tim Pengusul dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Atma Jaya Yogyakarta (LPPM UAJY), maka saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tukimin, HS.  
Alamat : Desa Tanggulangin RT 29 RW10, Tanjungharjo,  
Nanggulan, Kulon Progo, DIY. 55671  
Jabatan : Direktur  
Nama Usaha : CV. Indo Seagrass

Menyatakan sanggup untuk menjadi mitra selama 3 tahun dalam pengabdian Program Ipteks bagi Produk Ekspor. CV. Indo Seagrass bersedia memberikan dana pendamping program selama program tersebut berjalan. Dana pendamping akan diberikan setiap tahun sebesar Rp. 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah).

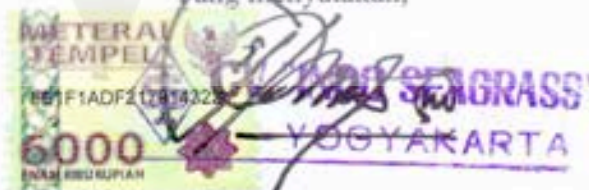
Dana pendamping akan digunakan sebagai tambahan biaya program yang peruntukannya adalah:

1. penambahan mesin pemintal serat pandan,
2. penambahan bahan baku untuk peningkatan omset,
3. biaya perawatan dan pembelian *spare part* mesin.

Detail penggunaan dana menjadi kesepakatan bersama dan dijelaskan dalam proposal kegiatan. Demikian pernyataan kami dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan didalam pembuatannya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya,

Nanggulan, 23 Maret 2015

Yang menyatakan,



Tukimin, HS.

Direktur CV. Indo Seagrass

## Lampiran 2: Surat Pernyataan Kerjasama Mitra 2

### SURAT PERNYATAAN KERJASAMA

Sehubungan dengan program kerjasama pengabdian untuk skema Program Ipteks bagi Produk Ekspor (IbPE) Dikti yang diusulkan oleh Tim Pengusul dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Atma Jaya Yogyakarta (LPPM UAJY), maka saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Danuri  
Alamat : Desa Tanggulangin RT 29 RW10, Tanjungharjo,  
Nanggulan, Kulon Progo, DIY. 55671  
Jabatan : Pemilik  
Nama Usaha : Ferry Craft Mandiri

Menyatakan sanggup untuk menjadi mitra selama 3 tahun dalam pengabdian Program Ipteks bagi Produk Ekspor. Ferry Craft Mandiri bersedia memberikan dana pendamping program selama program tersebut berjalan. Dana pendamping akan diberikan setiap tahun sebesar Rp. 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah).

Dana pendamping akan digunakan sebagai tambahan biaya program yang peruntukannya adalah:

1. penambahan mesin pemintal serat pandan,
2. penambahan bahan baku untuk peningkatan omset,
3. biaya perawatan dan pembelian *spare part* mesin.

Detail penggunaan dana menjadi kesepakatan bersama dan dijelaskan dalam proposal kegiatan. Demikian pernyataan kami dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan didalam pembuatannya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Nanggulan, 23 Maret 2015

Yang menyatakan,



Danuri

Pemilik Ferry Craft Mandiri

## Detail Pengeluaran

No	Tanggal	Dibayarkan kepada	Deskripsi	Kode Anggaran	No Bukti	Pengeluaran	Pemasukan	Total Expenditure
						[Note 3]	[Note 4]	[Note 6]
1	11-Mar-16	Parsley Resto	Pertemuan tim untuk revisi rencana kerja	Belanja barang non operasional lainnya	No: 3	438,150		438,150
2	16-Mar-16	Koperasi Caritas	Cetak dan jilid dokumen	Belanja barang non operasional lainnya	-	55,125		55,125
3	16-Mar-16	Eleos phone	Voucher pulsa untuk paket Internet	Belanja barang non operasional lainnya	01/VD1/1bPE/2016	2,624,000		2,624,000
4	18-Mar-16	Rumah Makan Rasa Sayange	Konsumsi sosialisasi program 1bPE	Belanja barang non operasional lainnya		510,000		510,000
5	19-Mar-16	Eleos phone	Voucher pulsa untuk telepon seluler	Belanja barang non operasional lainnya	02/VD1/1bPE/2016	2,448,000		2,448,000
6	28-Mar-16	Agustinus Gatot Bintoro, ST., MT.	Honorarium ketua tim	Honor output kegiatan	01/HR1/1bPE/2016	1,500,000		1,500,000
7	28-Mar-16	Ir. Valentinus Darsono, MS.	Honorarium anggota tim	Honor output kegiatan	02/HR1/1bPE/2016	1,260,000		1,260,000
8	28-Mar-16	Theodorus Bayu Hanandoko, ST., MT.	Honorarium asisten	Honor output kegiatan	03/HR1/1bPE/2016	900,000		900,000
9	16-Apr-16	Legend Coffe & Premium	Konsumsi pertemuan	Belanja barang non operasional lainnya	No: 160416125	83,500		83,500
10	18-Apr-16	My Kopi O	Konsumsi pertemuan	Belanja barang non operasional lainnya	No: 0007-1337	114,576		114,576
11	20-Apr-16	UAJY	Titipan dana penelitian multi tahun 2016		-		68,600,000	(68,600,000)
12	21-Apr-16	Graphico	Cetak dan jilid dokumen pengabdian	Belanja barang non operasional lainnya	No: 086	136,800		136,800
13	28-Apr-16	Agustinus Gatot Bintoro, ST., MT.	Honorarium ketua tim	Honor output kegiatan	01/HR2/1bPE/2016	1,500,000		1,500,000
14	28-Apr-16	Ir. Valentinus Darsono, MS.	Honorarium anggota tim	Honor output kegiatan	02/HR2/1bPE/2016	1,260,000		1,260,000
15	28-Apr-16	Theodorus Bayu Hanandoko, ST., MT.	Honorarium asisten	Honor output kegiatan	03/HR2/1bPE/2016	900,000		900,000
16	7-May-16	SAE (Sarana Andalan Enggal)	Pembuatan mesin pemintal serat alam	Bahan/barang habis pakai	03/VD2/1bPE/2016	43,500,000		43,500,000
17	8-May-16	Isio printer	Tinta printer	Bahan/barang habis pakai	No: 12484	30,000		30,000
18	9-May-16	Murah Jaya	Alat-alat listrik	Bahan/barang habis pakai	-	244,000		244,000
19	15-May-16	Imisari	Peralatan kerja	Bahan/barang habis pakai	-	350,000		350,000
20	28-May-16	Agustinus Gatot Bintoro, ST., MT.	Honorarium ketua tim	Honor output kegiatan	01/HR3/1bPE/2016	1,500,000		1,500,000
21	28-May-16	Ir. Valentinus Darsono, MS.	Honorarium anggota tim	Honor output kegiatan	02/HR3/1bPE/2016	1,260,000		1,260,000
22	28-May-16	Theodorus Bayu Hanandoko, ST., MT.	Honorarium asisten	Honor output kegiatan	03/HR3/1bPE/2016	900,000		900,000
23	29-May-16	Sate Pak Pong	Konsumsi pertemuan	Belanja barang non operasional lainnya	-	77,000		77,000
24	27-Jun-16	GKM Print	Cetak stiker	Belanja barang non operasional lainnya	N0: 002/68	400,000		400,000
25	28-Jun-16	Agustinus Gatot Bintoro, ST., MT.	Honorarium ketua tim	Honor output kegiatan	01/HR4/1bPE/2016	1,500,000		1,500,000
26	28-Jun-16	Ir. Valentinus Darsono, MS.	Honorarium anggota tim	Honor output kegiatan	02/HR4/1bPE/2016	1,260,000		1,260,000
27	28-Jun-16	Theodorus Bayu Hanandoko, ST., MT.	Honorarium asisten	Honor output kegiatan	03/HR4/1bPE/2016	900,000		900,000
28	1-Jul-16	Gubung Makan Mang Engking Jamur	Konsumsi pertemuan	Belanja barang non operasional lainnya	MJ16072-00000032	306,000		306,000
29	19-Jul-16	Toko Merah Condong Catur	Peralatan tulis	Bahan/barang habis pakai	PJX-000002386	109,400		109,400
<b>Total</b>						<b>66,066,551</b>	<b>68,600,000</b>	<b>(2,533,449)</b>
						[H]	[I]	[K]

Yogyakarta, 22 Juli 2016  
Ketua Tim PPM

Agustinus Gatot Bintoro, ST., MT.

Parsley Resto  
Western & Indonesian Cuisine  
Jl. Kellurang Km 5,3 No. 819  
Phone: 0274-561040 / 0274-520043

TABLE #26

PansJ OF:TYO  
POS:Titel:Cashier  
11/03/2016 13:44

1 AMERICANO	17,000
1 AGUA BOTOL 600 ML	6,000
1 AVOCADO	20,000
1 CARROT	16,000
1 CLASSIC BURGER CHICK	33,000
1 DRAGON BOLL	100,000
1 GODFATHER	50,000
1 GUAVA	16,000
1 ICED TEA	12,000
1 HASI DORENG SEAFOOD	39,000
1 TROPICAL PARSLEY	20,000
2 SOGEN PARSLEY	42,000

SUBTOTAL 381,000  
PBT 36,100  
Service 3% 17,050

TOTAL 438,150

Thank You  
Please Come Again

PreSettlement Bill  
11/03/2016 17:11



**NOTA PHOTO COPY KOPERASI CARITAS**  
**Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

Tgl : 17-9-16  
 Unit :

No.	Keterangan (Materi/Bahan yang dicopy)	Jumlah (Lembar)	Harga (Perlembar)	Total (Rupiah)
1	Copy M.	315	175	55.125
				2
<b>Total</b>				<b>55.125</b>

Petugas FC  
 Koperasi Caritas,

Mengetahui :  
 Kepala Unit,

Pemesan,

(.....)

(.....)

(.....)



No. Nota: 002582

Tanggal: 16 03 16  
Kepada Yth: UXY  
No. Telp:

PHONE MARKET AMBARUKMO LG. FLOOR KAV. 13 & ADIRUCIPTO YOGYAKARTA - PHONE 08107913555

Qty	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
16	Voucher Smartfren 100	103.000	1.648.000
16	Voucher Smartfren 60	61.000	976.000

No. Rek. BCA: 0373027887 an. Irfan Adi Kristanto

PERHATIAN: Barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan. Ditandatangani oleh Admin/Manajemen anda.

- Tunai
- CC/Debit
- Transfer

Total: 2.624.000

# KUITANSI

TA : 2016  
No Bukti : 01/VDI/IbPE/2016

Sudah Terima dari : **Ketua LPPM UAJY**

Jumlah Uang : Rp 2,624,000

Terbilang : #Dua juta enam ratus dua puluh empat ribu rupiah#

Untuk keperluan : Pembelian voucher internet sesuai nota terlampir untuk kegiatan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat IbPE yang didanai dari DIPA DRPM Nomer : DIPA 042.06.0.1.401516/2016 Sesuai kontrak No.: 055/HB-PM/III/2016, Tanggal 15 Maret 2016 Judul pengabdian: IbPE Kerajinan Berbahan Baku Serat Alam Di Kulon Progo DIY



Setuju dibayar  
Ketua LPPM UAJY



Putu S. Sanjaya L., SE., M.Si., Dr.  
NPP. 12.94.528

Lunas dibayar  
Tanggal : 16-Mar-2016

**Hart Djah Rani**  
NPP. 09.91.359

511bpe

WARUNG MAKAN BU NING "RASA SAYANGE" KHAS INDONESIA TIMUR			
Jenis Pasiraman no11 YK_08574304353		NO.MEJA :	
BANYAK	JENIS MENU	HARGA 1 PORSI	JUMLAH
JENIS IKAN			
3	IKAN BARACUDA	40	120
	IKAN KEMBUNG		
3	IKAN MERAH / KERISI	30	90
4	IKAN KETAPU	30	120
2	IKAN BAWAL	45	90
	IKAN BANGUANG		
	IKAN TUNA		
	IKAN BELANAI		
	IKAN SALEM		
	IKAN KAKAP MERAH		
	IKAN KAKAP PUTIH		
	IKAN SARDEN		
	IKAN BUBUNGA		
LAUK LAIN			
	IKAN KUJAH KLINGING		
	IKAN GORENG		
	CUMI-CUMI		
	UDANG		
	AYAM GORENG		
	TELUR GORENG		
#FRIENKAT			
	MASU		
	UBI KOMPLOT		
	KASU		
	PETATAS		
	KELADI		
	PISANG		
	PAPEDA		
MINUMAN			
/	TEH EN / TAWAR		
/	TEH PANAS/TAWAR		
/	ES JERUK/TAWAR		
/	ES JERUK PANAS/TAWAR		
	AIR ES		
	AQUA		
	SOFTDRINK		
	SODA GEMBIRA		
LAIN-LAIN			
	KERUPUK / KACANG		
	POKOK		
	BUNGIUS		
TOTAL			510
TERIMA KASIH			



No. Nota: 002583

Tanggal: 10 02 16

Kepada Yth: UPM

No. Telp:

PHONE MARKET AMBANGKMO LG. FLOOR KAV. 13 JL. ADISUCIPTO YOGYAKARTA - PHONE 08187713555

Qty	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
2	Voucher xl 100	102.000	216.000
2	Voucher Mentri 100	102.000	216.000
2	Voucher Simpati 100	102.000	216.000

No. Rek. BCA: 0373027867 an. Irfan Adi Kristanto

- Tunai
- CC/Debit
- Transfer

PERHATIAN: Barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan. Untuk lebih detail harap hubungi kami.

Sub Total	
Total	2.448.000

iens in lumine veritas

# KUITANSI

TA : 2016  
No Bukti : 02/VD1/IbPE/2016

Sudah Terima dari : **Ketua LPPM UAJY**

Jumlah Uang : Rp 2,448,000

Terbilang : #Dua juta empat ratus empat puluh delapan ribu rupiah#

Untuk keperluan : Pembelian voucher telepon seluler sesuai nota terlampir untuk kegiatan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat IbPE yang didanai dari DIPA DRPM Nomer : DIPA 042.06.0.1.401516/2016 Sesuai kontrak No.: 055/HB-PM/III/2016, Tanggal 15 Maret 2016 Judul pengabdian: IbPE Kerajinan Berbahan Baku Serat Alam Di Kulon Progo DIY



Setuju dibayar  
Ketua LPPM UAJY

  
Puri S. Sanjaya, P., SE, M.Si, Dr.  
NPP: 12.94.528  
LPPM

Lunas dibayar  
Tanggal : 19-Mar-2016

  
Hart Diah Rani  
NPP. 09.91.359

# KUITANSI

TA : 2016  
No Bukti : 01/HR1/IbPE/2016

Sudah Terima dari : **Ketua LPPM UAJY**

Jumlah Uang : Rp 1,500,000

Terbilang : #Satu juta lima ratus ribu rupiah#

Untuk keperluan : Honorarium bulan ke 1 untuk Ketua Pengabdian pada kegiatan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat IbPE yang didanai dari DIPA DRPM Nomer : DIPA 042.06.0.1.401516/2016  
Sesuai kontrak No.: 055/HB-PM/III/2016, Tanggal 15 Maret 2016  
Judul pengabdian: IbPE Kerajinan Berbahan Baku Serat Alam Di Kulon Progo DIY

Rincian penerimaan sebagai berikut:

Jumlah kotor	Rp	1,500,000
PPh Pasal 21	5% Rp	75,000
		Jumlah diterimakan
	Rp	1,425,000

Yogyakarta,  
Penerima

Agustinus Gatot Bintoro, ST., MT.

Setuju dibayar  
Ketua LPPM UAJY



Putu S. Sanjaya I., SE., M.Si.Dr.  
NPP-12.94.528  
LPPM

Lunas dibayar  
Tanggal : 28-Mar-2016

**Hart Diah Rani**  
NPP.09.91.359



# KUITANSI

TA : 2016  
No Bukti : 02/HR1/IbPE/2016

Sudah Terima dari : **Ketua LPPM UAJY**


Jumlah Uang : **Rp 1,260,000**

Terbilang : **#Satu juta dua ratus enam puluh ribu rupiah#**

Untuk keperluan : **Honorarium bulan ke 1 untuk Anggota Tim Pengabdian pada kegiatan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat IbPE yang didanai dari DIPA DRPM Nomer : DIPA 042.06.0.1.401516/2016 Sesuai kontrak No.: 055/HB-PM/III/2016, Tanggal 15 Maret 2016 Judul pengabdian: IbPE Kerajinan Berbahan Baku Serat Alam Di Kulon Progo DIY**

Rincian penerimaan sebagai berikut:

Jumlah kotor	Rp	1,260,000
PPh Pasal 21	5% Rp	63,000
<b>Jumlah diterimakan</b>	<b>Rp</b>	<b>1,197,000</b>

Yogyakarta,  
Penerima  
  
Ir. Valentinus Darsono, MS.

Setuju dibayar  
Ketua LPPM UAJY  
  
Putu S. Sanjaya I., SE., M.Si., Dr.  
NPP. 09.91.528

Lunas dibayar  
Tanggal : 28-Mar-2016  
  
**Hart Djah Rani**  
**NPP. 09.91.359**

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

NPWP : 036250597-542.000  
**VALENTINUS DARSONO, JR.**  
NIK : 3404070203520002  
PRAYAN WETAN KALWARU RT. 0608  
DEPOK, SLEMAN  
SLEMAN, DI YOGYAKARTA  
**KPP PRATAMA SLEMAN**

PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
KABUPATEN SLEMAN

NIK : 3404070203520002

Nama : Y. DARSONO  
Tanggal/Tgl Lahir : KULUMEN, 20 03 1962  
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI  
Agama : ISLAM  
Alamat : PRAYAN WETAN KALWARU  
005 / 005  
Kecamatan : CONGKONGKATUR  
DEPOK  
Agama : KATHOLIK  
Status Perkawinan : KAWIN  
Pekerjaan : PEGAWAI NEGERI SIPA, PNHG  
Kewarganegaraan : WNI  
Berlaku Hingga : SELAMUR-RODUP

SLEMAN  
27-03-2013  
  


# KUITANSI

TA : 2016  
No Bukti : 03/HR1/IbPE/2016

Sudah Terima dari : **Ketua LPPM UAJY**

Jumlah Uang : Rp 900,000

Terbilang : #Sembilan ratus ribu rupiah#

Untuk keperluan : Honorarium bulan ke 1 untuk Asisten Pengabdian pada kegiatan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat IbPE yang didanai dari DIPA DRPM Nomer : DIPA 042.06.0.1.401516/2016 Sesuai kontrak No.: 055/HB-PM/III/2016, Tanggal 15 Maret 2016 Judul pengabdian: IbPE Kerajinan Berbahan Baku Serat Alam Di Kulon Progo DIY

Rincian penerimaan sebagai berikut:

Jumlah kotor	Rp	900,000
PPH Pasal 21	5% Rp	45,000
Jumlah diterimakan	Rp	855,000

Yogyakarta,  
Penerima

Theodorus Bayu Hanandoko, ST., MT.

Setuju dibayar  
Ketua LPPM UAJY

  
Putu S. Sanjaya I., SE., M.Si., Dr.  
NPP: 12.94.528

Lunas dibayar  
Tanggal : 28-Mar-2016

  
Hart Djah Rani  
NPP. 09.91.359

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

NPWP : 48.482.410.7-542.000  
THEODORUS BAYU HANANDAKA  
NIK : 3404070203750011

PERUM KOWHAN IM2 KENTUNGAN NO. 1, SLEMAN  
CONDONGCATUR DEPOK  
SLEMAN D.I. YOGYAKARTA

KPP PRATAMA SLEMAN

PROVING DAERAH BTIMIWA YOGYAKARTA  
KABUPATEN SLEMAN

NIK : 3404120203750004

THEODORUS BAYU HANANDAKA  
Jl. Pringgokusumo No. 11, Sleman  
Sleman, D.I. Yogyakarta

Agama : ISLAM  
Status Perkawinan : LAJANG  
Pendidikan : D3/S1  
Tanggal Pengambilan : 14/03/2017  
Berlaku Hingga : 02-03-2017

### Legend Coffee & Premium

Tln. Abubakar Ali No. 24-26  
Kotabaru Yogyakarta  
0274-566625

-----  
 Tanggal : 16-04-16  
 Jam : 12:31:45  
 Kaster : Default  
 Nama Tamu : GATHOT  
 No.Meja : 30-13  
 Kasir : Rini  
 -----

1 chicken katsu	22,000
1 coffe nut cream	25,000
1 Es Kopyor	12,500
1 wango juice float with...	12,000
1 french fries original	12,000

Sub Total : 83,500

Total Bill : 83,500

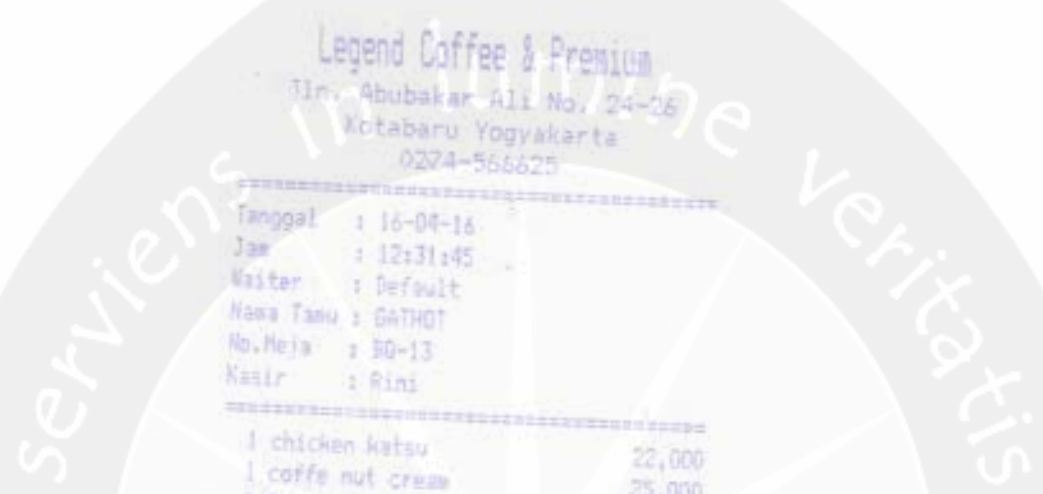
Grand Total : 83,500

Cash : 100,000

Kembali : 16,500

Thank You  
[www.legendjogja.com](http://www.legendjogja.com)

160416125



serviens in lumine veritatis

**my Kopi-O!**  
Indonesian Bistro

Jl. Candrakirana No.21  
Sagan, Yogyakarta  
Telp/Fax (0274) 562 883

0007-1337

No Meja : 007                      18/04/2016

ES KELAPA MUDA  
2.0 @ 19.800 Rp            39.600

FRENCH FRIES  
1.0 @ 23.800 Rp            23.800

JAMUR SHIMJI GORENG  
1.0 @ 35.800 Rp            35.800

TOTAL APPETIZER    Rp            59.600

TOTAL DESSERT     Rp            39.600

SUB TOTAL            Rp            99.200

SERVICE              Rp            4.960

RESTO TAX            Rp            10.416

GRAND TOTAL        Rp            114.576

Kasir : INDAH

Jan : 14:41:46

Facebook : My Kopi-O!

Twitter : @mykopio

Instagram : @mykopio

Billing

Kantor Keuangan  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

---

Kepada :  
Yth . Bapak Gatot Bintoro A., ST., MT.  
d.a. Fak. Teknologi Industri  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PEMBERITAHUAN TRANSFER

Diberitahukan kepada Bapak/Ibu/Saudara, bahwa kami telah mentransfer uang :

Sejumlah : Rp. 68.600.000,-  
Nama Bank : CIMB NIAGA  
No. Rekening : 2870104307187  
Tanggal transfer : 20 April 2016  
Keterangan : Dana talangan 70% Penelitian Hibah Desentralisasi dan Kompetitif Nasional DIKTI Th. 2016.

Atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 20 April 2016

Bagian Operasional  
Kepala,



LA. Joko Triyono, SE.

NOTA COPY

No. 086



Double Print | Laser Service | Color Center  
Jl. Kallianegara Km. 3.5 No. 18  
Tangerang  
Telp. 0274 - 027587

**Registered Patent**  
**Dark Color**  
Laser A2 + 22 ppm + 48,000  
sheet, printer, scanner, copy unit, etc.  
**Indoor**  
+ optional printer, photo, fax, laptop, etc.  
**Outdoor**  
Laminar, standard, large, sticker, etc.  
**Plotters Color/Black white**  
print gambar digital  
PDA, Media, Android, iOS, Tablet

**Laser Services**  
repair, maintenance, upgrade, etc.  
**Copy Center**  
copy digital, scan, print, beam, photo, etc.  
sign, banner, etc.  
others

Qty	Keterangan	PLU	Harga @	Jumlah
1x141	A4 Jtr.	SGT	200	112.800,-
4	Jilid. G4	A.	6000	24.000,-

**LUNAS**  
KEMAH KADIN

Yang Muka Rp

Total Rp 136.800,-

# KUITANSI

TA : 2016  
No Bukti : 01/HR2/IbPE/2016

Sudah Terima dari : **Ketua LPPM UAJY**

Jumlah Uang : Rp 1,500,000

Terbilang : #Satu juta lima ratus ribu rupiah#

Untuk keperluan : Honorarium bulan ke 2 untuk Ketua Pengabdian pada kegiatan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat IbPE yang didanai dari DIPA DRPM Nomer : DIPA 042.06.0.1.401516/2016 Sesuai kontrak No.: 055/HB-PM/III/2016, Tanggal 15 Maret 2016 Judul pengabdian: IbPE Kerajinan Berbahan Baku Serat Alam Di Kulon Progo DIY

Rincian penerimaan sebagai berikut:

Jumlah kotor	Rp	1,500,000
PPh Pasal 21	5% Rp	75,000
<b>Jumlah diterimakan</b>	<b>Rp</b>	<b>1,425,000</b>

Yogyakarta,  
Penerima

Agustinus Gatot Bintoro, ST., MT.

Setuju dibayar  
Ketua LPPM UAJY



Putu S. Sanjaya I., SE., M.Si., Dr.  
NPP. 12.94.528

Lunas dibayar  
Tanggal : 28-Apr-2016

  
**Hart Djah Rani**  
**NPP. 09.91.359**

# KUITANSI

TA : 2016  
No Bukti : 02/HR2/IbPE/2016

Sudah Terima dari : **Ketua LPPM UAJY**

Jumlah Uang : Rp 1,260,000

Terbilang : #Satu juta dua ratus enam puluh ribu rupiah#

Untuk keperluan : Honorarium bulan ke 2 untuk Anggota Tim Pengabdian pada kegiatan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat IbPE yang didanai dari DIPA DRPM Nomer : DIPA 042.06.0.1.401516/2016 Sesuai kontrak No.: 055/HB-PM/III/2016, Tanggal 15 Maret 2016 Judul pengabdian: IbPE Kerajinan Berbahan Baku Serat Alam Di Kulon Progo DIY

Rincian penerimaan sebagai berikut:

Jumlah kotor	Rp	1,260,000
PPH Pasal 21	5% Rp	63,000
		<hr/>
Jumlah diterimakan	Rp	1,197,000

Yogyakarta,  
Penerima  
  
Ir. Valentinus Darsono, MS.

Setuju dibayar  
Ketua LPPM UAJY  
  
Putu S. Sanjaya L., SE., M.Si., Dr.  
NPP: 12.94.528

Lunas dibayar  
Tanggal : 28-Apr-2016  
  
Hart Djah Rani  
NPP. 09.91.359

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

NPWP : 059250597-542.000  
**VALENTINUS DARSONO JR.**  
NIK : 3404070203520002  
PRAYAN WETAN KALWARU RT.06/36  
DEPOK, SLEMAN  
SLEMAN, D I YOGYAKARTA  
KPP PRATAMA SLEMAN

PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
KABUPATEN SLEMAN

NIK : 3404070203520002

Nama : Y. DARSONO  
Tempat/Tgl Lahir : SLEMAN, 02-09-1962  
Jenis Kelamin : LAKSANA  
Agama : Katolik  
Pekerjaan : PEJABAT NEGARA SIPA (PNS)  
Kewarganegaraan : WNI  
Berkas Hukus : SELAMAT HUKUP

SLEMAN  
27-06-2013

# KUITANSI

TA : 2016  
 No Bukti : 03/HR2/IbPE/2016

Sudah Terima dari : **Ketua LPPM UAJY**

Jumlah Uang : Rp 900,000

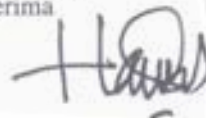
Terbilang : #Sembilan ratus ribu rupiah#

Untuk keperluan : Honorarium bulan ke 2 untuk Asisten Pengabdian pada kegiatan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat IbPE yang didanai dari DIPA DRPM Nomer : DIPA 042.06.0.1.401516/2016  
 Sesuai kontrak No.: 055/HB-PM/III/2016, Tanggal 15 Maret 2016  
 Judul pengabdian: IbPE Kerajinan Berbahan Baku Serat Alam Di Kulon Progo DIY

Rincian penerimaan sebagai berikut:

Jumlah kotor	Rp	900,000
PPh Pasal 21	5% Rp	45,000
Jumlah diterimakan	Rp	<u>855,000</u>

Yogyakarta,  
 Penerima



Theodorus Bayu Hanandoko, ST., MT.

Setuju dibayar  
 Ketua LPPM UAJY



Putu S. Sanjaya I., SE., M.Si.Dr.  
 NPP: 12.94.528

Lunas dibayar  
 Tanggal : 28-Apr-2016



Hart Djah Rani  
 NPP. 09.91.359

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
 DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

NPWP : 48.482.410.7-542.000  
**THEODORUS BAYU HANANDAKA**  
 NIK : 3404070203750011

PERUM KOWHAN 1602 KENTUNGAN NO., SLEMAN  
 CONDONGCATUR DEPOK  
 SLEMAN D.I. YOGYAKARTA

KPP PRATAMA SLEMAN

PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
 KABUPATEN SLEMAN

KIK : 3404320203750004

Nama : THEODORUS BAYU HANANDAKA  
 Tempat/Tgl. Lahir : JOMBANG, 04/08/1975

Agama : ISLAM  
 NIK : 3404070203750011  
 Pendidikan : SARJANA  
 Pekerjaan : WISATA  
 Alamat Perkotaan : K.2703A/B  
 Pekerjaan : 20009  
 Nomor Pengantar : 914  
 Nomor Pokok : 02-04-2017




ibPE

# KUITANSI

TA : 2016  
No Bukti : 03/VD2/IbPE/2016

Sudah Terima dari : **Ketua LPPM UAJY**

Jumlah Uang : **Rp 43,500,000**

Terbilang : **#Empat puluh tiga juta lima ratus ribu rupiah#**

Untuk keperluan : **Pembelian mesin pemintal serat alam sesuai nota terlampir untuk kegiatan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat IbPE yang didanai dari DIPA DRPM Nomer : DIPA 042.06.0.1.401516/2016 Sesuai kontrak No.: 055/HB-PM/III/2016, Tanggal 28 April 2016 Judul pengabdian: IbPE Kerajinan Berbahan Baku Serat Alam Di Kulon Progo DIY**



Setuju dibayar  
Ketua LPPM UAJY



**Ratu S. Sumaya L., SE., M.Si., Dr.**  
NPP: 02.94.528

LPPM

Lunas dibayar  
Tanggal : 7-May-2016

**Hart Djah Rani**  
NPP: 09.91.359



PT. SARANA ANDALAN ENGGAL

Jalan Raya Prambanan Pyungan KM 3.5  
Marangan - Bokoharjo, Prambanan  
Mail : ops.sae.jogja@gmail.com  
Phone : 0274 4542975

INVOICE

To	LPPM UAJY Jl. Babarsari No. 44, Depok, Sleman, Yogyakarta	Subject	Invoice
Adn	Ketua LPPM UAJY	From	Sarana Andalan Enggal
Cc	-	Invoice No	64/Inv-05/2016
Tip	0274 487711	DO No	by SAE Team
Fax		PO No	
Email		Date	07 Mei 2016

No	Description	Qty	Unit Price	Total
1	Mesin Single Line	1	Rp 6.850.000	Rp 6.850.000
2	Mesin Double Line (2 Line)	2	Rp 11.200.000	Rp 22.400.000
3	Mesin Triple Line (3 Line)	1	Rp 14.250.000	Rp 14.250.000

Total		Rp	43.500.000
PPN	%	Rp	-
Potongan		Rp	-
Grand Total IDR		Rp	43.500.000

Keberangan : semua barang sudah terkirim

T.O.P : none

Mohon pembayaran melalui  
Bank Central Asia Cab. Yogyakarta  
Acc. No. : 0372398366  
Acc. Name : Laurentius Eriko

Terima kasih,



Odeina

K-101E

**BERITA ACARA**  
**PERUBAHAN KEBUTUHAN ALAT PRODUKSI**  
No: 01-03/PPM IbPE/UAJY/2016

Hari ini Jumat Tanggal Delapan belas Bulan Maret Tahun Dua Ribu Enam Belas, di Desa Tanggulangin, Tanjungharjo, Nanggulan, Kulonprogo, diadakan kesepakatan perubahan kebutuhan alat produksi dalam rangka Pengabdian pada Masyarakat Ipteks bagi Produk Ekspor (PPM IbPE) program kerjasama Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Atma Jaya Yogyakarta (LPPM UAJY) dan RISTEKDIKTI.

Hasil asesmen ulang Tim PPM IbPE LPPM UAJY dan kedua mitra program IbPE yaitu: Ferry Craft Mandiri dan CV. Indo Seagrass sepakat untuk merubah kebutuhan alat produksi yang diperlukan dalam kegiatan PPM IbPE. Perubahan tersebut dari kebutuhan yang direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Mesin produksi berupa mesin pemintal serat alam single line 4 unit (atau 2 unit mesin double line) dengan anggaran sebesar Rp.28.000.000
2. Mesin produksi yang berupa mesin penggulung sebanyak 4 unit dengan anggaran sebesar Rp. 9.000.000

Dirubah menjadi sebagai berikut:

1. Mesin Pemintal Serat Alam Single Line sebanyak 1 unit dengan anggaran sebesar Rp 7.000.000
2. Mesin Pemintal Serat Alam Double Line sebanyak 2 unit (4 line mesin) dengan anggaran sebesar Rp 22.000.000
3. Mesin Pemintal Serat Alam Triple Line 1 unit (3 line mesin) dengan anggaran sebesar 15.000.000

Unit-unit mesin ini diserahkan kepada mitra untuk dikelola guna membantu proses produksi kerajinan dari serat alam.

Demikian Berita Acara Penyerahan Mesin Pemintal ini dibuat dengan sebenar-benarnya.


Menyetujui

Tim PPM IbPE  
LPPM UAJY

Mitra I PPM IbPE  
Ferry Craft Mandiri

Mitra II PPM IbPE  
CV. Indo Seagrass

  
Ag. Gatot Bintoro, ST., MT.

  
Danuri

  
Tukimin





**BERITA ACARA**  
**PENYERAHAN MESIN PEMINTAL SERAT ALAM**  
No: 01-05/PPM IbPE/UAJY/2016

Hari ini Sabtu Tanggal Tujuh Bulan Mei Tahun Dua Ribu Enam Belas, di Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta diadakan serah terima mesin pemintal Serat Alam dalam rangka Pengabdian pada Masyarakat Ipteks bagi Produk Ekspor (PPM IbPE) program kerjasama Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Atma Jaya Yogyakarta (LPPM UAJY) dan RISTEKDIKTI.

Sarana Andalan Enggal (SAE) menyerahkan 4 unit peralatan usaha yang terdiri dari: 1 Mesin Pemintal Serat Alam Single Line, 2 Mesin Pemintal Serat Alam Double Line dan 1 Mesin Pemintal Serat Alam Triple Line kepada Tim PPM IbPE LPPM UAJY. Sarana Andalan Enggal (SAE) menyediakan jasa pembuatan mesin sesuai desain yang diajukan oleh Tim PPM IbPE LPPM UAJY.

Unit mesin ini akan digunakan untuk membantu proses produksi kerajinan dari serat alam. Demikian Berita Acara Penyerahan Mesin Pemintal ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Menyetujui

Ketua Tim PPM IbPE  
LPPM UAJY



( Ap. Gatot Bintoro, ST, MT )

Sarana Andalan Enggal  
(SAE)



( OKTORINA.H )

**BERITA ACARA**  
**PENYERAHAN MESIN PEMINTAL SERAT ALAM**  
No: 02-05/PPM IbPE/UAJY/2016

Hari ini Jumat Tanggal Tiga Belas Bulan Mei Tahun Dua Ribu Enam Belas, di Desa Tanggulangin, Tanjungharjo, Nanggulan, Kulonprogo, diadakan serah terima mesin pemintal serat alam dalam rangka Pengabdian pada Masyarakat Ipteks bagi Produk Ekspor (PPM IbPE) program kerjasama Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Atma Jaya Yogyakarta (LPPM UAJY) dan RISTEKDIKTI.

Tim PPM IbPE LPPM UAJY menyerahkan 1 unit peralatan usaha yang terdiri dari: Mesin Pemintal Serat Alam Double Line kepada mitra program pengabdian pada masyarakat IbPE. Identitas mitra adalah:

Nama : **CV. Indo Seagrass**  
Nama pemilik : **Tukimin**  
Alamat : **Tanggulangin RT 29 RW 10 Tanjungharjo**  
**Nanggulan Kulonprogo**

Unit mesin ini diserahkan kepada mitra untuk dikelola guna membantu proses produksi kerajinan dari serat alam.

Demikian Berita Acara Penyerahan Mesin Pemintal ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Menyetujui

Ketua Tim PPM IbPE  
LPPM UAJY



Agustinus Gatot Bintoro, ST., MT.

Mitra II PPM IbPE  
CV. Indo Seagrass



Tukimin

**BERITA ACARA**  
**PENYERAHAN MESIN PEMINTAL SERAT ALAM**  
No: 01-05/PPM IbPE/UAJY/2016

Hari ini Jumat Tanggal Tiga Belas Bulan Mei Tahun Dua Ribu Enam Belas, di Desa Tanggulangin, Tanjungharjo, Nanggulan, Kulonprogo, diadakan serah terima mesin pemintal serat alam dalam rangka Pengabdian pada Masyarakat Ipteks bagi Produk Ekspor (PPM IbPE) program kerjasama Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Atma Jaya Yogyakarta (LPPM UAJY) dan RISTEKDIKTI.

Tim PPM IbPE LPPM UAJY menyerahkan 3 unit peralatan usaha yang terdiri dari: Mesin Pemintal Serat Alam Single Line, Mesin Pemintal Serat Alam Double Line dan Mesin Pemintal Serat Alam Triple Line kepada mitra program pengabdian pada masyarakat IbPE. Identitas mitra adalah:

Nama : **Ferry Craft Mandiri**  
Nama pemilik : **Danuri**  
Alamat : **Tanggulangin RT 29 RW 10 Tanjungharjo**  
**Nanggulan Kulonprogo**

Unit mesin ini diserahkan kepada mitra untuk dikelola guna membantu proses produksi kerajinan dari serat alam.

Demikian Berita Acara Penyerahan Mesin Pemintal ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Menyetujui

Ketua Tim PPM IbPE  
LPPM UAJY

Mitra I PPM IbPE  
Ferry Craft Mandiri

  
Agustinus Gatot Bintoro, ST., MT.



Danuri

# isiio printer

printer store and services

Receipt No : 12484

**PUSAT**

**Isio\_1**  
 Jl. Kusumanegara No. 50A, Yogyakarta  
 Telp. 0274 - 385 431 / 085 100 579 333  
 ( timur pon bensin semaki, selatan jalan )

**CABANG**

**Isio\_2**  
 Jl. KH. Wahid Hasyim No. 07, GOSK, Bantul  
 Telp. 0274 - 201 0408 / 081 329 122 777  
 ( perempatan GOSK )

**Isio\_3**  
 Jl. Kaliurang No. 13, Km. 4.5, Sleman  
 Telp. 0274 - 292 0401 / 081 346 757 333  
 ( utara MK UGM )

Customer : *Erith*

Date : *08/05-16*

No.	Descriptions	Qty	Price	Total amount
1.	Ink Canon BK	1		30.000,-

**Attention**

1. Garansi 100% uang kembali s/d 1-bulan-atau-sampai-tinta-habis (Mina yang lebih dulu)
2. Klaim garansi harus disertai Nota transaksi
3. Barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan



Jl. Kaliurang Km. 4.5 No. 13  
 Telp. 0274 - 292 0401 / 081 346 757 333

Sub Total

30.000,-

Discount

Paid

its get easier with isio

its get easier with isio

121116

serviens in lumine veritatis

Toko Besi & Alat-alat Listrik  
**MURAH JAYA**  
Jl. Raya Tajem Maguwo (Utara SREKA II)  
Yogyakarta, Telp. 4423003, 4462308  
6271800, 7028004, 08888968771

Tanggal: 9/5/16  
Kepada Yth:

QTY	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
12	Kabel. $\phi$ 6mm Kawat.	1500,-	18000
4	Steer. 100cc.	1600,-	6400

Barang yang sudah dibeli tidak dapat ditukar / dikembalikan

**LUNAR**  
Penerima: **POJAL ZAP DNO**  
TERIMA KASIH



# KUITANSI

TA : 2016  
No Bukti : 01/HR3/IbPE/2016

Sudah Terima dari : **Ketua LPPM UAJY**

Jumlah Uang : Rp 1,500,000

Terbilang : #Satu juta lima ratus ribu rupiah#

Untuk keperluan : Honorarium bulan ke 3 untuk Ketua Pengabdian pada kegiatan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat IbPE yang didanai dari DIPA DRPM Nomer : DIPA 042.06.0.1.401516/2016 Sesuai kontrak No.: 055/HB-PM/III/2016, Tanggal 15 Maret 2016 Judul pengabdian: IbPE Kerajinan Berbahan Baku Serat Alam Di Kulon Progo DIY

Rincian penerimaan sebagai berikut:

Jumlah kotor	Rp	1,500,000
PPH Pasal 21	5% Rp	75,000
<b>Jumlah diterimakan</b>	<b>Rp</b>	<b>1,425,000</b>

Yogyakarta,  
Penerima



Agustinus Gatot Bintoro, ST., MT.

Setuju dibayar  
Ketua LPPM UAJY



Putu S. Sanjaya I., SE., M.Si., Dr.  
NPP: 12.94.528

Lunas dibayar  
Tanggal : 28-May-2016



Hart Djah Rani  
NPP. 09.91.359



# KUITANSI

TA : 2016  
No Bukti : 02/HR3/IbPE/2016

Sudah Terima dari : **Ketua LPPM UAJY**


Jumlah Uang : Rp 1,260,000

Terbilang : #Satu juta dua ratus enam puluh ribu rupiah#

Untuk keperluan : Honorarium bulan ke 3 untuk Anggota Tim Pengabdian pada kegiatan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat IbPE yang didanai dari DIPA DRPM Nomer : DIPA 042.06.0.1.401516/2016 Sesuai kontrak No.: 055/HB-PM/III/2016, Tanggal 15 Maret 2016 Judul pengabdian: IbPE Kerajinan Berbahan Baku Serat Alam Di Kulon Progo DIY

Rincian penerimaan sebagai berikut:

Jumlah kotor	Rp	1,260,000
PPh Pasal 21	5% Rp	63,000
Jumlah diterimakan	Rp	<u>1,197,000</u>

Yogyakarta,  
Penerima  
  
Ir. Valentinus Darsono, MS.

Setuju dibayar  
Ketua LPPM UAJY

  
Putu S. Santaya L., SE., M.Si., Dr.  
NPP: 13.94.528  
LPPM

Lunas dibayar  
Tanggal : 28-May-2016

  
Hart Djah Rani  
NPP. 09.91.359

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

NPWP : 059250597-542.000  
**VALENTINUS DARSONO,IR.**  
NIK : 3404070203520002  
PRAYAN WETAN KALWARU RT.06/08  
DEPOK, SLEMAN  
SLEMAN, D I YOGYAKARTA  
KPP PRATAMA SLEMAN

PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
KABUPATEN SLEMAN

NIK : 3404070203520002

Nama : Y. DARSONO  
Tempat/Tgl Lahir : KEDIRI, 02-09-1962  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Katolik  
Nama : PRAYAN WETAN KALWARU  
Kecamatan : DEPOK  
Agensi : KAT.HOLK.  
Status Perkawinan : KAWIN  
Pekerjaan : PEGAWAI NEGARA SIPIL (PNS)  
Kewarganegaraan : WNI  
Berkas 1982 : SELAMUR-HOLUP

28 MAY 2016  
27-05-2016  


# KUITANSI

TA : 2016  
No Bukti : 03/HR3/IbPE/2016

Sudah Terima dari : **Ketua LPPM UAJY**

Jumlah Uang : Rp 900,000

Terbilang : #Sembilan ratus ribu rupiah#

Untuk keperluan : Honorarium bulan ke 3 untuk Asisten Pengabdian pada kegiatan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat IbPE yang didanai dari DIPA DRPM Nomer : DIPA 042.06.0.1.401516/2016 Sesuai kontrak No.: 055/HB-PM/III/2016, Tanggal 15 Maret 2016 Judul pengabdian: IbPE Kerajinan Berbahan Baku Serat Alam Di Kulon Progo DIY

Rincian penerimaan sebagai berikut:

Jumlah kotor	Rp	900,000
PPH Pasal 21	5% Rp	45,000
Jumlah diterimakan	Rp	<u>855,000</u>

Yogyakarta,  
Penerima

Theodorus Bayu Hanandoko, ST., MT.

Setuju dibayar  
Ketua LPPM UAJY



Putu S. Sanjaya L., SE., M.Si., Dr.  
NPP. 1284528

Lunas dibayar  
Tanggal : 28-May-2016

  
**Hart Djah Rani**  
**NPP. 09.91.359**

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

NPWP : 48.482.410.7-542.000  
**THEODORUS BAYU HANANDAKA**  
NIK : 3404070203750011

PERUM KOWIHAN 802 KERTUNGAN NO., SLEMAN  
CONDONGCATUR DEPOK  
SLEMAN D.I. YOGYAKARTA

KPP PRATAMA SLEMAN

PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
KABUPATEN SLEMAN

NIK : 3404120203750004

Nama : THEODORUS BAYU HANANDAKA  
Tempat/Tgl Lahir : JATI PURA, 20 03 1975

Jenis Kelamin : L  
Agama : ISLAM  
Pendidikan : S1  
Pekerjaan : KAWAN  
Kategori : KAWAN  
Kategori : KAWAN  
Kategori : KAWAN  
Kategori : KAWAN  
Kategori : KAWAN



No : 0021/6P Tgl. Masuk : 27.06.16  
 Nama : G9101 Tgl. Selesai :  
 Telp : 087700655001 Operator : FOM

**GKM**  
**PRINT**  
 Jl. Rajawad Raya 1 A1  
 Candang Catur, Yogyakarta  
 Telp : 0274 - 887144  
 e-mail : gkmprint@yahoo.com

Keterangan	Byk	Harga	Jumlah
Sticker Promo	50	8.000	400.000

Tunai Kasih Atau Kupon Anda

Tunai	Rp.	400.000
Potongan	Rp.	
Uang Muka	Rp.	
Kurang Bayar	Rp.	

Citerima,

**GKM**  
 PRINT  
 HORMAT KAMI  


Perhatian!  
 \* Uang muka tidak dapat diambil kembali.  
 \* Barang yang tidak diambil dalam waktu 1 (satu) bulan akan rusak tanggung jawab pembeli.

## KUITANSI

TA	: 2016
No Bukti	: 01/HR4/IbPE/2016

Sudah Terima dari : **Ketua LPPM UAJY**

Jumlah Uang : Rp 1,500,000

Terbilang : #Satu juta lima ratus ribu rupiah#

Untuk keperluan : Honorarium bulan ke 4 untuk Ketua Pengabdian pada kegiatan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat IbPE yang didanai dari DIPA DRPM Nomer : DIPA 042.06.0.1.401516/2016  
 Sesuai kontrak No.: 055/HB-PM/III/2016, Tanggal 15 Maret 2016  
 Judul pengabdian: IbPE Kerajinan Berbahan Baku Serat Alam Di Kulon Progo DIY

Rincian penerimaan sebagai berikut:

Jumlah kotor	Rp	1,500,000
PPH Pasal 21	5% Rp	75,000
Jumlah diterimakan	Rp	1,425,000

Yogyakarta,  
Penerima


Agustinus Gatot Bintoro, ST., MT.

Setuju dibayar  
Ketua LPPM UAJYPutu S. Sanjaya I., SE., M.Si., Dr.  
NPP: 12.98.328Lunas dibayar  
Tanggal : 28-Jun-2016

Hart Djah Rani  
NPP.09.91.359

# KUITANSI

TA : 2016  
No Bukti : 02/HR4/IbPE/2016

Sudah Terima dari : **Ketua LPPM UAJY**

Jumlah Uang : Rp 1,260,000

Terbilang : #Satu juta dua ratus enam puluh ribu rupiah#

Untuk keperluan : Honorarium bulan ke 4 untuk Anggota Tim Pengabdian pada kegiatan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat IbPE yang didanai dari DIPA DRPM Nomer : DIPA 042.06.0.1.401516/2016 Sesuai kontrak No.: 055/HB-PM/III/2016, Tanggal 15 Maret 2016 Judul pengabdian: IbPE Kerajinan Berbahan Baku Serat Alam Di Kulon Progo DIY

Rincian penerimaan sebagai berikut:

Jumlah kotor	Rp	1,260,000
PPh Pasal 21	5% Rp	63,000
Jumlah diterima	Rp	<u>1,197,000</u>

Yogyakarta,  
Penerima

Ir. Valentinus Darsono, MS.

Setuju dibayar  
Ketua LPPM UAJY



Putu S. Sanjaya L., SE., M.Si.Dr.  
NRP. 12.94.528

Lunas dibayar  
Tanggal : 28-Jun-2016

  
**Hart Djah Rani**  
**NPP. 09.91.359**

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

NPWP : 056250597-542.000  
**VALENTINUS DARSONO, JR.**  
NIK : 3404070203520002  
PRAYAN WETAN KALIWARU RT.06/38  
DEPOK, SLEMAN  
SLEMAN, DI YOGYAKARTA

KPP PRATAMA SLEMAN

PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
KABUPATEN SLEMAN

NIK : 3404070203520002

Nama : V. DARSONO  
Tempat/Tgl Lahir : KEBUMEN, 05-09-1962  
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI  
Agama : KATOLIK  
RT/RW : PRAYAN WETAN KALIWARU  
065/188  
Kecamatan : DEPOK  
Agama : KATOLIK  
Status Perkawinan : KAWIN  
Pekerjaan : PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)  
Kewarganegaraan : WNI  
Berakhir 1992 : SELAMAT-HOLUP

28 JUNI 2016  
27 40 2016

27/6PE

# KUITANSI

TA : 2016  
No Bukti : 03/HR4/IbPE/2016

Sudah Terima dari : **Ketua LPPM UAJY**

Jumlah Uang : Rp 900,000

Terbilang : #Sembilan ratus ribu rupiah#

Untuk keperluan : Honorarium bulan ke 4 untuk Asisten Pengabdian pada kegiatan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat IbPE yang didanai dari DIPA DRPM Nomer : DIPA 042.06.0.1.401516/2016 Sesuai kontrak No.: 055/HB-PM/III/2016, Tanggal 15 Maret 2016 Judul pengabdian: IbPE Kerajinan Berbahan Baku Serat Alam Di Kulon Progo DIY

Rincian penerimaan sebagai berikut:

Jumlah kotor	Rp	900,000
PPH Pasal 21	5% Rp	45,000
<b>Jumlah diterimakan</b>	<b>Rp</b>	<b>855,000</b>

Yogyakarta,  
Penerima

Theodorus Bayu Hanandoko, ST., MT.

Setuju dibayar  
Ketua LPPM UAJY

  
  
Putu S. Sanjaya L., SE., M.Si., Dr.  
NPP: 12.94.528  
LPPM

Lunas dibayar  
Tanggal : 28-Jun-2016

  
**Hart Djah Rani**  
**NPP. 09.91.359**

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

NPWP : 48.482.410.7-542.000  
**THEODORUS BAYU HANANDAKA**  
NIK : 3404070203750011

PERUM KOWIHAN 802 KENTUNGAN NO., SLEMAN  
CONDONGCATUR DEPOK  
SLEMAN D.I. YOGYAKARTA

KPP PRATAMA SLEMAN

PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
KABUPATEN SLEMAN

NIK : 3404070203750004

Nama : THEODORUS BAYU HANANDAKA  
Tempat/Tgl. Lahir : JOMBANG, 02-03-1975

Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : ISLAM  
Pendidikan : S1  
Pekerjaan : Dosen  
Golongan : III/c  
Status : Menikah

28 12 PE

01 Jul 2016 20:08 KJ16072-0000032

GUBUS MAKAN HANG ENKING JAMUR  
Ds. Sendangrejo Kec. Kinggir Kab Sleman

Cashier: ADE KDHARIAH To: MEJA PAYUNG 2

Description	Qty	Price	Sub Total
UDANG STD GRNG	1	77.000	77.000
TAHU TME GRG	1	7.500	7.500
GURAME BKR HDU	1	70.000	70.000
KAREDOK	1	14.000	14.000
SMBL TRS DADKN	2	3.000	6.000
LALAPAN MNTH	1	3.000	3.000
NASI BAKUL KCL	1	20.000	20.000
TEH MANIS	2	5.000	10.000
GURAME BKR HDU	1	70.000	70.000
ES CAMPUR	1	16.000	16.000
ES CINCAU	1	8.000	8.000
AIR BEMNRL	1	4.500	4.500

14 Item      Sub Total:      306.000  
Discount:      0  
TAX:      0  
Other Payment:      0  
Receipt Total:      306.000

Cash:      310.000  
Change Given:      4.000

Terima Kasih Atas Kunjungan Anda  
Semoga anda Puas  
Kritis & Saran : 085100489732  
Reservasi 085100489732



Toko Merah Condong catur

088216735835/4463151

TRANS : 072016-PST-Itahari-PJK-000002386

19-Jul-2016 / Itahari / 8:50:42

MAP VTEC L-SHEET VT-1356/FL		PCS
4 x 2.000		8.000
MAP DATA & BUSS FILE 940H FC/C		DOSIN
1 x 59.000		59.000
AMP CRCTER 310 PTT		ACK10
1 x 9.700		9.700
AMP CRCTER 304 PTT		PACK
1 x 5.500		5.500
ZIPPBAG VTEC B5 2SAP VT-ZEBRA		PCS
2 x 6.000		12.000
TAPE NACHI DB 1/2		ROLL
1 x 2.200		2.200
LEM UHU STICK 8,2GRV160		PCS
1 x 7.000		7.000
BP ST AE7 OPAQUE 05/035		PCS
2 x 1.350		2.700
BP PILOT BPTP		PCS
2 x 1.600		3.200
PLASTIK KRESEK BESAR		PCS
1 x 100		100
TOTAL	: Rp	109.400
BAYAR	: Rp	110.000
KEMBALI	: Rp	500
Qty : 16	Item : 10	

TERIMA KASIH

Barang yang sudah dibeli tidak dapat diretur

PT. Bank Negara Indonesia  
(Persero), Tbk.

BUKTI PENERIMAAN NEGARA  
Penerimaan Pajak

Kementerian  
Keuangan



Tgl. Pembayaran :  
Tanggal dan Jam Bayar : 10/08/2016 14:15 NIB : 000000620399  
Tanggal Buku : 10/08/16 NISN : 78870514004411059  
Kode Cabang Bank : 228 STAN : 576002  
Nama Setoran :  
Kode Billing : 016091765506141  
APWR : 012465459542000  
Nama Wajib Pajak : SLAMET RIJADI YOGYAKARTA  
Alamat : JL. MERICAN BARU NO.28, CATURKUNJAL, SLEMAN  
Kecor. Objek Pajak :  
Kata Anggaran : 411121  
Jenis Setoran : 100  
Kelas Pajak : 0902201E  
Kecor. Ketetapan : 0000000000000000  
Jumlah Detoran : 972.000,00  
Terhilang : sembilan ratus tujuh puluh dua ribu dua ratus rupiah  
Mata Uang : IDR

Rekord komputer pemerintah merupakan alat pengukur keabsahan  
informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memiliki nilai legal sebagai  
Sila tidak terdapat nomor NTPN, transaksi sedang dalam proses



NO. TRACER : 33738 803598 95200 10/08/2016 14:15:34  
KABUPATEN : CAH  
KOTA : 972.000  
KANTOR CABANG : UNIV. GAJAH MADA YOGYAKARTA

SO 1416



TX No : A16142116052  
NPWP : 01.246.545.6-542.000  
NAMA : SLAMET RIJADI YOGYAKARTA  
ALAMAT : JL.MRICAN BARU NO.28, CATURTUNGGAL  
  
KOTA : SLEMAN  
NOP : -  
JENIS PAJAK : 411121 - PPh Pasal 21  
JENIS SETORAN : 100 - Masa PPh Pasal 21  
MASA PAJAK : 0808  
TAHUN PAJAK : 2016  
NO. SK : -  
JUMLAH SETOR : Rp. 972.000  
TERBILANG : Sembilan Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Rupiah  
KETERANGAN : Pengabdian IbPE Kerajinan Berbahan Baku Serat Alam  
a.n. Agt. Gatot Bintoro, ST., MT



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

**BERITA ACARA  
SERAH TERIMA LAPORAN KEMAJUAN  
PELAKSANAAN PENGABDIAN IPTEKS BAGI PRODUK EKSPOR**

Pada hari ini Jumat tanggal Lima bulan Agustus tahun Dua Ribu Enam Belas bertempat di LPPM Universitas Atma Jaya Yogyakarta diadakan serah terima Laporan Kemajuan Pengabdian Ipteks Bagi Produk Ekspor atas nama:

1. Nama : Agustinus Gatot Bintoro, ST., MT.  
Judul : IbPE Kerajinan Berbahan Baku Serat Alam di Kulon Progo DIY

Disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**

2. Nama : Dr. I Putu Sugiarta Sanjaya, SE., M.Si., Ak. CA.  
Jabatan : Ketua LPPM Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

**PIHAK PERTAMA** telah menyerahkan laporan kemajuan Pengabdian Ipteks Bagi Produk Ekspor kepada **PIHAK KEDUA** sebanyak 3 (tiga) eksemplar. Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

**PIHAK KEDUA**  
Ketua LPPM UAJY,

**PIHAK PERTAMA**  
Ketua Peneliti,



Dr. I Putu S. Sanjaya, SE., M.Si., Ak. CA.  
NPP/NIDN. 12.94.528/0524107001



Agustinus Gatot Bintoro, ST., MT.





**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

**BERITA ACARA**  
**SERAH TERIMA LAPORAN PENGGUNAAN DANA 70%**  
**PELAKSANAAN PENGABDIAN IPTEKS BAGI PRODUK EKSPOR**

Pada hari ini Jumat tanggal Lima bulan Agustus tahun Dua Ribu Enam Belas bertempat di LPPM Universitas Atma Jaya Yogyakarta diadakan serah terima Laporan Penggunaan Dana Hibah Pengabdian Ipteks Bagi Produk Ekspor atas nama:

1. Nama : Agustinus Gatot Bintoro, ST., MT.  
Judul : IbPE Kerajinan Berbahan Baku Serat Alam di Kulon Progo DIY

Disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**

1. Nama : Dr. I Putu Sugiarta Sanjaya, SE., M.Si., Ak. CA.  
Jabatan : Ketua LPPM Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

**PIHAK PERTAMA** telah menyerahkan laporan penggunaan dana Pengabdian Ipteks Bagi Produk Ekspor kepada **PIHAK KEDUA** sebanyak 3 (tiga) eksemplar. Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

**PIHAK KEDUA**  
Ketua LPPM UAJY,

**PIHAK PERTAMA**  
Ketua Peneliti,



Dr. I Putu S. Sanjaya, SE., M.Si., Ak. CA.  
NPP/NIDN. T2.94.528/0524107001

Agustinus Gatot Bintoro, ST., MT.



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

**SURAT PERNYATAAN  
LAPORAN KEMAJUAN PELAKSANAAN PENGABDIAN IPTEKS BAGI  
PRODUK EKSPOR**

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Atma Jaya Yogyakarta, dengan ini menyatakan bahwa telah menerima Laporan Kemajuan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Ipteks Bagi Produk Ekspor atas nama :

Nama : Agustinus Gatot Bintoro, ST., MT.

Judul : IbPE Kerajinan Berbahan Baku Serat Alam di Kulon Progo DIY

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Ketua LPPM,  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta



**Dr. Pratiwi S. Sanjava, SE., M.Si., Ak. CA.**  
NPP/NIDN. 12.94.528/0524107001



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

**SURAT PERNYATAAN  
LAPORAN PENGGUNAAN DANA 70%  
PELAKSANAAN PENGABDIAN IPTEKS BAGI PRODUK EKSPOR**

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Atma Jaya Yogyakarta, dengan ini menyatakan bahwa telah menerima Laporan Penggunaan Dana 70% Pelaksanaan Pengabdian Ipteks Bagi Produk Ekspor atas nama :

Nama : Agustinus Gatot Bintoro, ST., MT.  
Judul : IbPE Kerajinan Berbahan Baku Serat Alam di Kulon Progo DIY

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Ketua LPPM,  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Dr. I Patti S. Sanjaya, SE., M.Si., Ak. CA.  
NPP/NIDN. 12.94.528/0524107001

## Detail Pengeluaran

No	Tanggal	Dibayarkan kepada	Deskripsi	Kode Anggaran	No Bukti	Pengeluaran [Note 3]	Pemastian [Note 4]	Total Expenditure [Note 6]
29			Saldo laporan 70%			66,066,551		(2,533,449)
30	22-Jul-16	MBCA	Komunikasi data	Belanja barang non operasional lainnya	N0-023Q-T	150,000		150,000
31	28-Jul-16	Agustinus Gatot Bintoro, ST., MT.	Honorarium ketua tim	Honor output kegiatan	01/HR5/IBPE/2016	1,500,000		1,500,000
32	28-Jul-16	Ir. Valentinus Darsono, MS.	Honorarium anggota tim	Honor output kegiatan	02/HR5/IBPE/2016	1,260,000		1,260,000
33	28-Jul-16	Theodorius Bayu Hanandoko, ST., MT.	Honorarium asisten	Honor output kegiatan	03/HR5/IBPE/2016	900,000		900,000
34	1-Aug-16	Kantor Pos Baburnari	Pembelian meterai	Belanja barang non operasional lainnya	-	150,000		150,000
35	2-Aug-16	XI/Axis	Komunikasi data	Belanja barang non operasional lainnya	-	50,000		50,000
36	8-Aug-16	UD. Gunung Kendeng	Pembelian material kayu	Bahan/barang habis pakai	-	660,000		660,000
37	8-Aug-16	Indomaret	Komunikasi data	Belanja barang non operasional lainnya	-	50,000		50,000
38	8-Aug-16	Indomaret	Komunikasi data	Belanja barang non operasional lainnya	-	100,000		100,000
39	10-Aug-16	Madam Tan Classic	Konsumsi pertemuan	Belanja barang non operasional lainnya	-	765,553		765,553
40	12-Aug-16	Panji	Konsumsi pertemuan	Belanja barang non operasional lainnya	-	154,000		154,000
41	18-Aug-16	Murah Jaya	Peralatan Listrik	Bahan/barang habis pakai	-	241,000		241,000
42	20-Aug-16	UAJY	Tiupan dana penelitian multi tahun 2016				29,400,000	(29,400,000)
43	28-Aug-16	Agustinus Gatot Bintoro, ST., MT.	Honorarium ketua tim	Honor output kegiatan	01/HR6/IBPE/2016	1,500,000		1,500,000
44	28-Aug-16	Ir. Valentinus Darsono, MS.	Honorarium anggota tim	Honor output kegiatan	02/HR6/IBPE/2016	1,260,000		1,260,000
45	28-Aug-16	Theodorius Bayu Hanandoko, ST., MT.	Honorarium asisten	Honor output kegiatan	03/HR6/IBPE/2016	900,000		900,000
46	29-Aug-16	CV. Memara Timur	Pembelian laser printer HP laserjet 10A	Bahan/barang habis pakai	04/VD3/IBPE/2016	1,925,000		1,925,000
47	6-Sep-16	XI/Axis	Komunikasi data	Belanja barang non operasional lainnya	-	100,000		100,000
48	9-Sep-16	Pempek Ny Kanto	Konsumsi pertemuan	Belanja barang non operasional lainnya	-	108,000		108,000
49	12-Sep-16	Semangat Baru	Administrasi kantor	Bahan/barang habis pakai	-	201,500		201,500
50	16-Sep-16	Koperasi Caritas	Copy dokumen	Belanja barang non operasional lainnya	-	77,800		77,800
51	19-Sep-16	Toko Merah	Administrasi kantor	Bahan/barang habis pakai	-	65,000		65,000
52	26-Sep-16	XI/Axis	Komunikasi data	Belanja barang non operasional lainnya	-	100,000		100,000
53	26-Sep-16	PT. KAI Persero	Tiket kereta api	Belanja perjalanan lainnya	VO 7419	380,000		380,000
54	27-Sep-16	PT. KAI Persero	Tiket kereta api	Belanja perjalanan lainnya	RG 2667	390,000		390,000
55	28-Sep-16	UD. Mami	Pembelian bahan baku	Bahan/barang habis pakai	04/VD3/IBPE/2016	10,640,000		10,640,000
56	28-Sep-16	Agustinus Gatot Bintoro, ST., MT.	Honorarium ketua tim	Honor output kegiatan	01/HR7/IBPE/2016	1,500,000		1,500,000
57	28-Sep-16	Ir. Valentinus Darsono, MS.	Honorarium anggota tim	Honor output kegiatan	02/HR7/IBPE/2016	1,260,000		1,260,000
58	28-Sep-16	Theodorius Bayu Hanandoko, ST., MT.	Honorarium asisten	Honor output kegiatan	03/HR7/IBPE/2016	900,000		900,000
59	28-Sep-16	Tiu Cin	Konsumsi pertemuan	Belanja barang non operasional lainnya	-	174,900		174,900
60	30-Sep-16	GKM Print	Cetak stiker	Belanja barang non operasional lainnya	-	77,000		77,000
61	4-Oct-16	Agung	Blibid	Belanja barang non operasional lainnya	-	14,400		14,400
62	5-Oct-16	GKM Print	Cetak stiker	Belanja barang non operasional lainnya	-	150,000		150,000
63	6-Oct-16	Indomaret	Administrasi kantor	Belanja barang non operasional lainnya	-	31,000		31,000
64	11-Oct-16	LPPM UAJY	Kontribusi kegiatan money	Belanja barang non operasional lainnya	-	350,000	✓	350,000
65	19-Oct-16	Toko Sari	Pewarna kimia	Bahan/barang habis pakai	-	210,000		210,000
66	28-Oct-16	Agustinus Gatot Bintoro, ST., MT.	Honorarium ketua tim	Honor output kegiatan	01/HR8/IBPE/2016	1,500,000		1,500,000
67	28-Oct-16	Ir. Valentinus Darsono, MS.	Honorarium anggota tim	Honor output kegiatan	02/HR8/IBPE/2016	1,260,000		1,260,000
68	28-Oct-16	Theodorius Bayu Hanandoko, ST., MT.	Honorarium asisten	Honor output kegiatan	03/HR8/IBPE/2016	900,000		900,000
<b>Total</b>						<b>98,021,704</b>	<b>29,400,000</b>	<b>21,704</b>
						<b>[H]</b>	<b>[I]</b>	<b>[K]</b>

Yogyakarta, 22 Oktober 2016  
Ketua Tim PPM

Agustinus Gatot Bintoro, ST., MT.



# KUITANSI

TA : 2016  
No Bukti : 01/HR5/IbPE/2016

Sudah Terima dari : **Ketua LPPM UAJY**

Jumlah Uang : Rp 1,500,000


Terbilang : #Satu juta lima ratus ribu rupiah#

Untuk keperluan : Honorarium bulan ke 5 untuk Ketua Pengabdian pada kegiatan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat IbPE yang didanai dari DIPA DRPM Nomer : DIPA 042.06.0.1.401516/2016 Sesuai kontrak No.: 055/HB-PM/III/2016, Tanggal 15 Maret 2016 Judul pengabdian: IbPE Kerajinan Berbahan Baku Serat Alam Di Kulon Progo DIY

Rincian penerimaan sebagai berikut:

Jumlah kotor	Rp	1,500,000
PPh Pasal 21	5% Rp	75,000
Jumlah diterima	Rp	<u>1,425,000</u>

Yogyakarta,  
Penerima

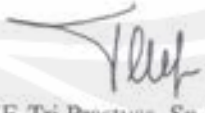
  
Agustinus Gatot Bintoro, ST., MT.

Setuju dibayar  
Ketua LPPM UAJY



Puru S. Sanjaya I., SE., M.Si.Dr.  
NPP: 12.94.528

Lunas dibayar  
Tanggal : 28-Jul-2016

  
YF. Tri Prastyas, Sp., MM,  
NPP: 05.93.424



# KUITANSI

TA : 2016  
No Bukti : 02/HR5/TbPE/2016

Sudah Terima dari : **Ketua LPPM UAJY**

Jumlah Uang : Rp 1,260,000

Terbilang : #Satu juta dua ratus enam puluh ribu rupiah#

Untuk keperluan : Honorarium bulan ke 5 untuk Anggota Tim Pengabdian pada kegiatan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat IbPE yang didanai dari DIPA DRPM Nomer : DIPA 042.06.0.1.401516/2016 Sesuai kontrak No.: 055/HB-PM/III/2016, Tanggal 15 Maret 2016 Judul pengabdian: IbPE Kerajinan Berbahan Baku Serat Alam Di Kulon Progo DIY

Rincian penerimaan sebagai berikut:

Jumlah kotor	Rp	1,260,000
PPH Pasal 21	5% Rp	63,000
Jumlah diterimakan	Rp	<u>1,197,000</u>

Yogyakarta,  
Penerima

Ir. Valentinus Darsono, MS.

Setuju dibayar  
Ketua LPPM UAJY

Putu S. Sanjaya I., SE., M.Si., Dr.  
NPP: 12.94.528

Lunas dibayar  
Tanggal : 28-Jul-2016

YF. Tri Prastyas, Sp., MM.  
NPP: 05.93.424



# KUITANSI

TA : 2016  
No Bukti : 03/HR5/TbPE/2016

Sudah Terima dari : **Ketua LPPM UAJY**

Jumlah Uang : Rp 900,000

Terbilang : #Sembilan ratus ribu rupiah#

Untuk keperluan : Honorarium bulan ke 5 untuk Asisten Pengabdian pada kegiatan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat IbPE yang didanai dari DIPA DRPM Nomer ; DIPA 042.06.0.1.401516/2016 Sesuai kontrak No.: 055/HB-PM/III/2016, Tanggal 15 Maret 2016 Judul pengabdian: IbPE Kerajinan Berbahan Baku Serat Alam Di Kulon Progo DIY

Rincian penerimaan sebagai berikut:

Jumlah kotor	Rp	900,000
PPH Pasal 21	5% Rp	45,000
Jumlah diterimakan	Rp	855,000

Yogyakarta,  
Penerima

Theodorus Bayu Hanandoko, ST., MT.

Setuju dibayar  
Ketua LPPM UAJY

Puti S. Sanjaya I., SE., M.Si.Dr.  
NPP: 12.94.528

LPPM

Lunas dibayar  
Tanggal : 28-Jul-2016

YF. Tri Prastyas, Sp., MM.  
NPP: 05.93.424



11

KANTOR POS BAJARSAARI  
Jl. Baharsari No. 20 Telp. 0274-459559  
Yogyakarta 55211

### NOTA PEMBELIAN

	QUANTUM	JUMLAH	BESAR UANG
PERANGKO			
MATERAI	3.000	10	30.000
	6.000	20	120.000
		TOTAL	150.000

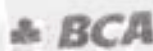
MENGRIMA PEMBAYARAN  
PT - BAF - ADIRA - Telekom - Lintas  
PDAM Hamililiman, Kota Ya (0)

01 AUG 2018



serviens in lumine veritatis

Bank



ATM-BCA



KONDISI  
KONDISI

02/08/16 18:27:19  
2735 GEJAYAN 1

PEMBAYARAN : XL VOUCHER  
NO. HANDPHONE: 087700655001  
NO. SERI : 12110802013669  
JUMLAH : RP 50,000.00  
NOMOR URUT : 466



KONDISI  
KONDISI

PULSA ANDA AKAN BERTAMBAH  
SECARA OTOMATIS  
HARAP ANDA TERIMA INI DISIMPAN  
SEBAGAI BUKTI PEMBAYARAN  
TERIMA KASIH



**UD. GUNUNG KENDHENG**

Jl. Solo Km. 11 Grogolsari, Yogyakarta  
No. Telp. (0274) 497828

Sedia :  
**Penggergajian, Kayu Glugu Super, Kusen, Pintu,  
Jasa Transportasi, dll**

No. 0-8-16  
Kepada Yth.  
UPM

Banyak	Nama Barang	Ukuran	Harga	Jumlah
2kg	Blok ubi Gun	6x12	17500,-	660.000,-

Pemesan

Jumlah 660.000  
Penerima

serviis in lumine veritatis

ANALISA  
SIMPAN



**BCA**

ANALISA  
SIMPAN

\*\* ATM BCA \*\*

ANALISA  
SIMPAN

02/08/16 09:43:33  
245V-INDOMARET BABARSARI

ANALISA  
SIMPAN

PEMBAYARAN : XL VOUCHER  
NO HANDPHONE: 087700655001  
NO. SERI : 12110808381742  
JUMLAH : RP 50,000.00  
NOMOR URUT : 466

ANALISA  
SIMPAN

PULSA ANDA AKAN BERTAMBAH  
SECARA OTOMATIS  
HARAP TANDA TERIMA INI DISIMPAN  
SEBAGAI BUKTI PEMBAYARAN  
TERIMA KASIH

ANALISA  
SIMPAN

TERIMA KASIH

serviens in lumine veritatis

KELOMPOK  
KEMAHasiswaan



KELOMPOK  
KEMAHasiswaan

\*\* ATM BCA \*\*

KELOMPOK  
KEMAHasiswaan

08/03/16 09:44:35  
245Y-INDOMARET BABARSARI

KELOMPOK  
KEMAHasiswaan

PEMBAYARAN : KL VOUCHER  
NO HANDPHONE: 087839317557  
NO SERI : 12110808381818  
JUMLAH : RP 100.000,00  
NOVOR URUT : 468

KELOMPOK  
KEMAHasiswaan

PULSA ANDA AKAN BERTAMBAH  
SECARA OTOMATIS  
HARAP TANDA TERIMA INI DISIMPAN  
SEBAGAI BUKTI PEMBAYARAN  
TERIMA KASIH

KELOMPOK  
KEMAHasiswaan

MADAM TAN CLASSIC  
Jl. Jendral Sudirman no. 16  
YOGYAKARTA  
Telp. 0274-533015; Fax: 0274-541057

T-19

10 Agt 2016,

2x 40.000	80.000
Kopyor Duriata Madam	
1x 25.000	25.000
Ice Orange	
1x 12.500	12.500
Hot Tea	
1x 25.000	25.000
Es Lenggani	
7x 30.000	210.000
Gerami Rejak Grib Jawa	
1x 19.000	19.000
Kembang Cak Bakang Pritli	
1x 19.000	19.000
Brokoli Cak Bakang Pritli	
1x 11.000	11.000
Tempe Goreng	
1x 112.000	112.000
Udang Besar Goreng Golden Salt	
5x 7.500	37.500
Nasi Pritli	
3x 12.500	37.500
Hot Tea	
2x 27.500	55.000
Eq 11 Natural Water	
1x 19.000	19.000
Kembang Cak Bakang Pritli	
1x 7.500	7.500
Nasi Pritli	
<hr/>	
Sub Total	671.000
Service	16.775
Tax	68.778
Grand Total	756.553

Prepared by: Nuzuliah

756.500





# KUITANSI

TA : 2016  
No Bukti : 01/HR6/TbPE/2016

Sudah Terima dari : **Ketua LPPM UAJY**

Jumlah Uang : Rp 1,500,000


Terbilang : #Satu juta lima ratus ribu rupiah#

Untuk keperluan : Honorarium bulan ke 6 untuk Ketua Pengabdian pada kegiatan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat IbPE yang didanai dari DIPA DRPM Nomer : DIPA 042.06.0.1.401516/2016 Sesuai kontrak No.: 055/HB-PM/III/2016, Tanggal 15 Maret 2016 Judul pengabdian: IbPE Kerajinan Berbahan Baku Serat Alam Di Kulon Progo DIY

Rincian penerimaan sebagai berikut:

Jumlah kotor	Rp	1,500,000
PPh Pasal 21	5% Rp	75,000
Jumlah diterima	Rp	<u>1,425,000</u>

Yogyakarta,  
Penerima

  
Agustinus Gatot Bintoro, ST., MT.

Setuju dibayar  
Ketua LPPM UAJY

  
Putu S. Sanjaya I., SE., M.Si.Dr.  
NPP: 12.94.528

Lunas dibayar  
Tanggal : 28-Aug-2016

  
YF. Tri Prastyas, Sp., MM.  
NPP: 05.93.424



# KUITANSI

TA : 2016  
No Bukti : 02/HR6/IbPE/2016

Sudah Terima dari : **Ketua LPPM UAJY**

Jumlah Uang : Rp 1,260,000

Terbilang : #Satu juta dua ratus enam puluh ribu rupiah#

Untuk keperluan : Honorarium bulan ke 6 untuk Anggota Tim Pengabdian pada kegiatan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat IbPE yang didanai dari DIPA DRPM Nomer : DIPA 042.06.0.1.401516/2016 Sesuai kontrak No.: 055/HB-PM/III/2016, Tanggal 15 Maret 2016 Judul pengabdian: IbPE Kerajinan Berbahan Baku Serat Alam Di Kulon Progo DIY

Rincian penerimaan sebagai berikut:

Jumlah kotor	Rp	1,260,000
PPH Pasal 21	5% Rp	63,000
Jumlah diterimakan	Rp	<u>1,197,000</u>

Yogyakarta,  
Penerima



Ir. Valentinus Darsono, MS.

Setuju dibayar  
Ketua LPPM UAJY



Putu S. Sanjaya L., SE., M.Si., Dr.  
NPP: 02.94.528

Lunas dibayar  
Tanggal : 28-Aug-2016



YF. Tri Prastyas, Sp., MM.  
NPP: 05.93.424



# KUITANSI

TA : 2016  
No Bukti : 03/HR6/lbPE/2016

Sudah Terima dari : **Ketua LPPM UAJY**

Jumlah Uang : Rp 900,000

Terbilang : #Sembilan ratus ribu rupiah#

Untuk keperluan : Honorarium bulan ke 6 untuk Asisten Pengabdian pada kegiatan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat lbPE yang didanai dari DIPA DRPM Nomer : DIPA 042.06.0.1.401516/2016 Sesuai kontrak No.: 055/HB-PM/III/2016, Tanggal 15 Maret 2016 Judul pengabdian: lbPE Kerajinan Berbahan Baku Serat Alam Di Kulon Progo DIY

Rincian penerimaan sebagai berikut:

Jumlah kotor	Rp	900,000
PPh Pasal 21	5% Rp	45,000
Jumlah diterimakan	Rp	855,000

Yogyakarta,  
Penerima

Theodorus Bayu Hanandoko, ST., MT.

Setuju dibayar  
Ketua LPPM UAJY



Putu S. Sanjaya L., SE., M.Si., Dr.  
NPP: 02.94.528

Lunas dibayar  
Tanggal : 28-Aug-2016

YF. Tri Prastyas, Sp., MM.  
NPP: 05.93.424





# KUITANSI

TA : 2016  
No Bukti : 04/VD3/IbPE/2016

Sudah Terima dari : **Ketua LPPM UAJY**

Jumlah Uang : Rp 1,925,000

Terbilang : #Satu juta sembilan ratus dua puluh lima ribu rupiah#

Untuk keperluan : Pembelian toner printer laserjet sesuai nota terlampir untuk kegiatan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat IbPE yang didanai dari DIPA DRPM Nomer : DIPA 042.06.0.1.401516/2016  
Sesuai kontrak No.: 055/HB-PM/III/2016, Tanggal 28 April 2016  
Judul pengabdian: IbPE Kerajinan Berbahan Baku Serat Alam Di Kulon Progo DIY

Yogyakarta  
Penerima



( Paulus Sujarwo )

Setuju dibayar  
Ketua LPPM UAJY



Putu S. Sanjaya I., SE., M.Si., Dr.  
NPP: 12.94.528

Lunas dibayar  
Tanggal : 29-Aug-2016



YF. Tri Prastyas, Sp., MM.  
NPP: 05.93.424

serviens in lumine veritatis



ATM BCA

06/09/18 18:19:15

292H-CAM BCA KALIJURANG 7

PEDAYAAN : KIJURANG

NO. HANDBUK : 007700555001

NO. SERI : 12310906123558

JMLAH : Rp 100.000,00

NOMOR URUT : 450

PULSA ANDA AKAN BERTAMBAH

SEWAKTU OTOMATIS

HARAP TANPA PERCAYA TERLEPAS

SEBAGAI BUKTI TRANSAKSI

TERIMA KASIH

BCA KALIJURANG

serviens in lumine veritatis

PEMBEK No. KANTO  
PLAZA AMBARUMU  
LOWER GROUND B 23-24  
0274-4331173

DATE 09/09/2016 FRI TIME 19:46

SELAM		13,000
EXTRA TOPPING		1,500
3X	47,500	
LENJER		22,500
EXTRA TOPPING		1,500
LENJER		7,500
BULAT		7,500
KULIT		7,500
BULAT		7,500
LENJER		7,500
4X	46,000	
TEH BOTOL		24,000
KERUPUK		8,000
SUBTOTAL		108,000

TOTAL	108,000
CASH	110,000
CHANGE	2,000

Terimakasih atas kunjungan anda  
No. 1 469004 0000

serviens in lumine veritatis



TOKO ALAT TULIS & KERTAS  
**Semangat Baru**

Jl. Kap. Tondan 12 Yogyakarta  
Telp. (0274) 373245, Fax (0274) 413913

Yogyakarta  
No. 12/9/16

BANYAK NYA	MACAM BARANG	HARGA SATUAN	JUMLAH
5	AA 70gr	28500	142500
2	AA 80gr	29500	59000
			2

SEP 2016

Terima kasih  
Perhatian !!  
Barang yang sudah dibeli tidak  
dapat dikembalikan / dikembalikan  
kecuali ada pengajuan

JUMLAH Rp. 201.500





serviens in lumine veritatis



ATH BCA

26/09/16 13:00:57  
291E-CRM BCA KALIURANG

PENYALURAN : XL/AXIS  
NO. HANDPHONE: 087839317557  
NO. SERI : 12110926917486  
JUMLAH : RP 100.000.00  
NOMOR URUT : 466

PULSA ANDA AKAN BERTAMBAH  
SEGARA OTOMATIS  
HARAP TANDA TERIMA INI DISIMPAN  
SEBAGAI BUKTI PEMBAYARAN  
TERIMA KASIH






**KERETA API**  
PT KERAJAAN INDONESIA (PERSERO)

**RG 2667**

RG 2667 (V9VZBR)

**KODE BOOKING** : V9VZBR  
**NAMA** : AGUSTINUS GATOT B.  
**NO ID** : 72081522159  
**NAMA/NO KA** : BIMA/43  
**KELAS/KURSI** : EKSEKUTIF/ENK 7 : 5B  
**RESENYALAT** : LOGYAKARTTA (YK)  
**STASYUN** : SEMI, 26 SEP 16, 22:00 MIB  
**TIKA** : GAMIR(KMX)  
**WAKTU** : 27 SEP 16, 05:29 MIB  
**HARGA** : Rp 390.000,- (A)  
**REDUKSI** : Rp 0,-  
**JUMLAH** : Rp 390.000,-  
GRUPLINE-KT 2 YK-26-SEP-2016 19:01





# UD. MURNI

Pengerajin Tali Temali  
Desa Kubangwingu RT. 05 RW. 02  
Kecamatan Katanggungan  
Kabupaten Brebes - Jawa Tengah  
Tlp. 0815 4210 9061

Brebes, 28 Sep 2016

Kepada Yth. :

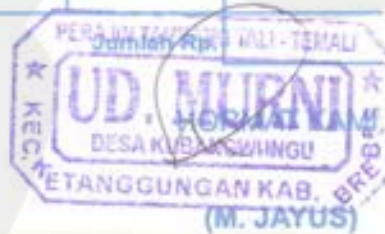
Tuan  
AGUS.  
Jakarta.

Banyaknya	Nama Barang	Harga	Jumlah
77	75 68		
76	70 76		
70	69 78		
66	50 63		
73	66 285		
362	330		
Jumlah.			
	362		
	330		
	285		
	977	10.000	9.770.000
			870.000
			10.640.000
			1-10-2016
			lunas

Penerima:  
Barang yang sudah dibayar tidak dapat  
dikembalikan / dikembalikan sesuai ada perjanjian

Penerima,

(.....)



# KUITANSI

TA : 2016  
No Bukti : 01/HR7/bPE/2016

Sudah Terima dari : **Ketua LPPM UAJY**

Jumlah Uang : Rp 1,500,000

Terbilang : #Satu juta lima ratus ribu rupiah#

Untuk keperluan : Honorarium bulan ke 7 untuk Ketua Pengabdian pada kegiatan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat IbPE yang didanai dari DIPA DRPM Nomer : DIPA 042.06.0.1.401516/2016 Sesuai kontrak No.: 055/HB-PM/III/2016, Tanggal 15 Maret 2016 Judul pengabdian: IbPE Kerajinan Berbahan Baku Serat Alam Di Kulon Progo DIY

Rincian penerimaan sebagai berikut:

Jumlah kotor	Rp	1,500,000
PPH Pasal 21	5% Rp	75,000
Jumlah diterimakan	Rp	1,425,000

Yogyakarta,  
Penerima

Agustinus Gatot Bintoro, ST., MT.

Setuju dibayar  
Ketua LPPM UAJY

Lunas dibayar  
Tanggal : 28-Sep-2016



Putu Setiawan I., SE., M.Si., Dr.  
NPP: 12.94.528

YF. Tri Prastyas, Sp., MM.  
NPP: 05.93.424



# KUITANSI

TA : 2016  
No Bukti : 02/HR7/IbPE/2016

Sudah Terima dari : **Ketua LPPM UAJY**

Jumlah Uang : Rp 1,260,000

Terbilang : #Satu juta dua ratus enam puluh ribu rupiah#

Untuk keperluan : Honorarium bulan ke 7 untuk Anggota Tim Pengabdian pada kegiatan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat IbPE yang didanai dari DIPA DRPM Nomer : DIPA 042.06.0.1.401516/2016 Sesuai kontrak No.: 055/HB-PM/III/2016, Tanggal 15 Maret 2016 Judul pengabdian: IbPE Kerajinan Berbahan Baku Serat Alam Di Kulon Progo DIY

Rincian penerimaan sebagai berikut:

Jumlah kotor	Rp	1,260,000
PPH Pasal 21	5% Rp	63,000
Jumlah diterimakan	Rp	<u>1,197,000</u>


Yogyakarta,  
Penerima



Ir. Valentinus Darsono, MS.

Setuju dibayar  
Ketua LPPM UAJY



  
Putu S. Sanjaya L., SE., M.Si., Dr.  
NPP: 12.94.528

Lunas dibayar  
Tanggal : 28-Sep-2016



YF. Tri Prastyas, Sp., MM.  
NPP: 05.93.424



# KUITANSI

TA : 2016  
No Bukti : 03/HR7/IbPE/2016

Sudah Terima dari : **Ketua LPPM UAJY**

Jumlah Uang : Rp 900,000

Terbilang : #Sembilan ratus ribu rupiah#

Untuk keperluan : Honorarium bulan ke 7 untuk Asisten Pengabdian pada kegiatan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat IbPE yang didanai dari DIPA DRPM Nomer : DIPA 042.06.0.1.401516/2016 Sesuai kontrak No.: 055/HB-PM/III/2016, Tanggal 15 Maret 2016 Judul pengabdian: IbPE Kerajinan Berbahan Baku Serat Alam Di Kulon Progo DIY

Rincian penerimaan sebagai berikut:

Jumlah kotor	Rp	900,000
PPH Pasal 21	5% Rp	45,000
Jumlah diterimakan	Rp	855,000

Yogyakarta,  
Penerima

Theodorus Bayu Hanandoko, ST., MT.

Setuju dibayar  
Ketua LPPM UAJY

Putu S. Sanjaya I., SE., M.Si., Dr.  
NPP: 12.94.528

Lunas dibayar  
Tanggal : 28-Sep-2016

YF. Tri Prastyas, Sp., MM,  
NPP: 05.93.424





**GKM PRINT**

Jl. Rajawali Raya / Sukorajo No. 1 Rt. Gondong Gatur  
Yogyakarta, Telp. (0274) 857.144

**FAKTUR PENJUALAN**

Tanggal 30/03/2016 Pelanggan Gatur  
Operator Syt Telp 08154259915

Barang		Harga (Rp)	Diskon (Rp)	Sub Total (Rp)
EPD - Sticker vinyl A3				
2 bh	x	20.000	-	20.000
Clr - Sticker A3				
2 br	x	6.000	-	12.000
LS - Jasa Gravit & Cutting				
4 mnt	x	10.000	-	10.000

Kas Tunai Total Rp 77.000,00

Barang tidak diambil dalam  
1 bulan, hilang / rusak bukan  
tanggung jawab kami.

Faktur No.



Sia

Pelanggan

Gatur

Terima kasih atas kunjungan Anda

serviens in lumine veritatis



Digital Printing | Copy Center  
Jl. Babarsari No. 1, Jogja 55274 - 48812

NOTA FOTO COPY

No: 00552

Tgl.

Jumlah	Ukuran	PLU	Harga	Sub Total
3	D. Biasa	131	A-800	14.400

LUNAS

4 OCT 2016

Hery

TOTAL 14.400

D.M.

SISA

Terima kasih atas kunjungan anda

7:14 PM  
10/10/2016

**GKM PRINT**

Jl. Rajawali Raya / Sukoharjo No. 1 A1 Gondong Catur  
Yogyakarta, Telp : (0274) 857 144

**FAKTUR PENJUALAN**

Tanggal : 05/10/2015 Pelanggan : Gatot  
Operator : HIT Telp. : 08154252015

Barang (Unit)	Harga (Rp.)	Diskon (Rp.)	Sub Total (Rp.)
GM - Sticker A3 9 lot	5.000	4.500	45.000
LS - Jasa Gravir & Cutting 24 mm x	10.000	42.000	63.000

Kas Tunai Total Rp. 150.000,00

Barang tidak diambil dalam  
1 bulan, hilang / rusak bukan  
tanggung jawab kami.

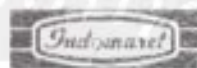
Faktur  
**GKM**  
PRINT  
*[Signature]*

Pelanggan

Gatot

Terima kasih atas kunjungan Anda.

PT. INDOMARET Tbk.  
Jl. Kalirang KM 6,5 No. 15 Condong Catur  
Depok, Sleman, Sleman, 55283  
Telp: (0274) 9179640/9179641



HYBRID KALIRANG/004 (0274) 9880  
Jl. KALIRANG KM 6,5 NO. 15 CONDONG CATUR  
, DEPOK, SLEMAN., SLEMAN, 55283

06.10.16-06:15 2.0.31 151115/DIMAS/01

IDM SLTIP BNG 1/2X25	1	4000	4,000
IDM SELOTIP BNG 2X70	1	13500	13,500
IDM PLAKBAN COK 2X70	1	13500	13,500

HARGA JUAL : 31,000

TOTAL : 31,000

TUNAI : 50,000

KEMBALI : 19,000

PPN : DPP= 28,182 PPN= 2,818

TERIMA KASIH, SELAMAT BELANJA KEMBALI

\*\*\*\*\* LAYANAN KONSUMEN INDOMARET \*\*\*\*\*

CALL 1500580 SMS : 0816 500 580

EMAIL : KONTAK@INDOMARET.CO.ID

\*\*\*\*\* INFO LENGKAP PROMOSI \*\*\*\*\*

WWW.INDOMARET.CO.ID/PROMO

**Kwitansi**

**PESONA transport**

**NO.**

Jl. Perumnas Gg. Brantas 1 C.22 Condongsari Depok Sleman Yogyakarta  
Telp. (0274) 6504868 Mobile. 08121584506, 08179400388

**Telah terima dari**

: tim pengabdian VASR

**Uang sejumlah**

: # tiga ratus lima puluh ribu

**Untuk pembayaran:**

sewa mobil, hari (11-0-2016)

**Rp 350.000,-**

Yogyakarta 11-01-2016.

Jl. Perumnas Gg. Brantas 1 C.22 Condongsari  
Telp. 0274 6504868 / 08121584506 / 6504868



# KUITANSI

TA : 2016  
No Bukti : 01/HR8/IbPE/2016

Sudah Terima dari : **Ketua LPPM UAJY**

Jumlah Uang : Rp 1,500,000


Terbilang : #Satu juta lima ratus ribu rupiah#

Untuk keperluan : Honorarium bulan ke 8 untuk Ketua Pengabdian pada kegiatan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat IbPE yang didanai dari DIPA DRPM Nomer : DIPA 042.06.0.1.401516/2016 Sesuai kontrak No.: 055/HB-PM/III/2016, Tanggal 15 Maret 2016 Judul pengabdian: IbPE Kerajinan Berbahan Baku Serat Alam Di Kulon Progo DIY

Rincian penerimaan sebagai berikut:


Jumlah kotor	Rp	1,500,000
PPh Pasal 21	5%	Rp 75,000
		<hr/>
Jumlah diterimakan	Rp	1,425,000

Yogyakarta,  
Penerima

  
Agustinus Gatot Bintoro, ST., MT.


Setuju dibayar  
Ketua LPPM UAJY



  
Punc S Sanjaya I., SE., M.Si., Dr.  
NPP: 12.94.528

LPPM

Lunas dibayar  
Tanggal : 28-Oct-2016

  
YF. Tri Prastyas, Sp., MM.  
NPP: 05.93.424



# KUITANSI

TA : 2016  
No Bukti : 02/HR8/IbPE/2016

Sudah Terima dari : **Ketua LPPM UAJY**

Jumlah Uang : Rp 1,260,000

Terbilang : #Satu juta dua ratus enam puluh ribu rupiah#

Untuk keperluan : Honorarium bulan ke 8 untuk Anggota Tim Pengabdian pada kegiatan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat IbPE yang didanai dari DIPA DRPM Nomer : DIPA 042.06.0.1.401516/2016 Sesuai kontrak No.: 055/HB-PM/III/2016, Tanggal 15 Maret 2016 Judul pengabdian: IbPE Kerajinan Berbahan Baku Serat Alam Di Kulon Progo DIY

Rincian penerimaan sebagai berikut:

Jumlah kotor	Rp	1,260,000
PPh Pasal 21	5% Rp	63,000
Jumlah diterima	Rp	<u>1,197,000</u>

Yogyakarta,  
Penerima

Ir. Valentinus Darsono, MS.

Setuju dibayar  
Ketua LPPM UAJY



Putu S. Sarjaya I., SE., M.Si., Dr.  
NPP: 12.94.528

Lunas dibayar  
Tanggal : 28-Oct-2016

YF. Tri Prastyas, Sp., MM.  
NPP: 05.93.424

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

NPWP : 059250597-342-000  
VALENTINUS DARSONO, IR.

NIK : 3404070203520002

PRAYAN WETAN KALWARU RT.06/08  
DEPOK, SLEMAN  
SLEMAN, D I YOGYAKARTA

KPP PRATAMA SLEMAN

PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
KABUPATEN SLEMAN

NIK : 3404070203520002

Nama : IY. DARSONO  
Tempat/Tgl. Lahir : SELAMEN, 02-08-1952  
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI  
Agama : KATHOLIK

Alamat : PRAYAN WETAN KALWARU  
RT.06/08  
DEPOK, SLEMAN  
Kecamatan : DEPOK  
Agama : KATHOLIK

Status Perkawinan : KAWIN  
Pekerjaan : PECAKAWAN NEGERI SPM (PNS)  
Kewarganegaraan : WNI  
Berkas/Instansi : SELAMEN HOLIDAY

SLEMAN  
23-02-2016





**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

**SURAT PERJANJIAN PENUGASAN**  
**DALAM RANGKA PELAKSANAAN HIBAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**TAHUN ANGGARAN 2016**

No. : 002 SP-PPM/IV/2016

Pada hari ini Kamis tanggal 28 bulan April tahun dua ribu enam belas, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. **Dr. I Putu Sugiarta Sanjaya, SE., M.Si., Ak., CA.** : Ketua LPPM Universitas Atma Jaya Yogyakarta, bertindak atas nama Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang selanjutnya dalam Surat Perjanjian ini disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**;
2. **Agustinus Gatot Bintoro, ST., MT.** : Dosen Universitas Atma Jaya Yogyakarta, dalam hal ini bertindak sebagai pengusul dan Ketua Pelaksana Pengabdian Pada Masyarakat Tahun Anggaran 2016 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Perjanjian penugasan ini berdasarkan pada Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Dosen Perguruan Tinggi Swasta Kopertis Wilayah V Tahun Anggaran 2016, Nomor : 055/HB-PM/III/2016, tanggal 15 Maret 2016.

**PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Hibah Pengabdian Iptek Bagi Pengembangan Ekspor Tahun 2016 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam pasal-pasal sebagai berikut:

**Pasal 1**

1. **PIHAK PERTAMA** memberi tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk mengkoordinir dan sebagai penanggungjawab pelaksanaan Hibah Pengabdian Iptek Bagi Pengembangan Ekspor Tahun 2016 dengan judul **"IbPE Kerajinan Berbahan Baku Serat Alam di Kulon Progo DIY"**.
2. **PIHAK KEDUA** bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan Administrasi dan keuangan atas pekerjaan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan berkewajiban menyerahkan semua bukti-bukti pengeluaran serta dokumen pelaksanaan lainnya dalam bendel laporan yang tersusun secara sistematis kepada **PIHAK PERTAMA**.
3. Pelaksanaan Penugasan Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2016 sebagaimana dimaksud judul penelitian di atas didanai dari DIPA Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor : DIPA-042.06-0.1.401516/2016; tanggal 7 Desember 2015.

## Pasal 2

- (1) **PIHAK PERTAMA** menyerahkan dana kegiatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 sebesar *Rp. 98.000.000,- (sembilan puluh delapan juta rupiah)* yang berasal dari DIPA Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor : DIPA-042.06-0.1.401516/2016; tanggal 7 Desember 2015.
- (2) Dana Penugasan Pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pembayaran Tahap Pertama sebesar 70% dari total bantuan dana kegiatan yaitu  $70\% \times Rp. 98.000.000,- = Rp. 68.600.000,-$  (*enam puluh delapan juta enam ratus ribu rupiah*), dibayarkan setelah perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
  - b. Pembayaran Tahap Kedua/Terakhir sebesar 30% dari total dana yaitu  $30\% \times Rp. 98.000.000,- = Rp. 22.400.000,-$  (*dua puluh dua juta empat ratus ribu rupiah*), dibayarkan setelah **PIHAK KEDUA** mengunggah ke Laman Simlitabmas selambat-lambatnya **15 Juli 2016** dengan dokumen sebagai berikut :
    - 1) Catatan harian dan laporan penggunaan keuangan 70% yang telah dilaksanakan;
    - 2) Laporan Kemajuan Pelaksanaan Hibah Pengabdian;Dan menyerahkan salinan b.1 dan b.2 beserta laporan kemajuannya dalam bentuk softfile ke **PIHAK PERTAMA** selambat-lambatnya tanggal **15 Juli 2016**.
  - c. **PIHAK KEDUA** bertanggungjawab mutlak dalam pembelanjaan dana tersebut pada ayat (1) sesuai dengan proposal kegiatan yang telah disetujui dan berkewajiban untuk menyerahkan kepada **PIHAK PERTAMA** semua bukti-bukti pengeluaran sesuai dengan jumlah dana yang diberikan oleh **PIHAK PERTAMA**.
  - d. **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengembalikan sisa dana yang tidak dibelanjakan ke kepada **PIHAK PERTAMA** untuk disetor ke Kas Negara dan menyampaikan fotocopy bukti pengembalian dana yang telah divalidasi oleh KPPN setempat kepada **PIHAK PERTAMA**.

## Pasal 3

Dana Penugasan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat 1 dibayarkan kepada **PIHAK KEDUA** melalui rekening yang diajukan dan atas nama **PIHAK KEDUA**.

## Pasal 4

- (1) **PIHAK KEDUA** bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan Hibah Penugasan Program Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (2) **PIHAK KEDUA** bertanggung jawab penuh atas data administrasi pengabdian penerima dana Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3) **PIHAK KEDUA** berkewajiban menindaklanjuti dan mengupayakan hasil Program Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat berupa hak kekayaan intelektual dan atau publikasi ilmiah dalam jurnal nasional/internasional dan/atau teknologi tepat guna atau rekayasa sosial dan/atau buku ajar untuk setiap judul-judul penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (2).
- (4) Perolehan hasil sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- (5) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk melaporkan perkembangan perolehan paten dan/atau publikasi ilmiah dalam jurnal nasional/internasional dan/atau teknologi tepat guna atau rekayasa sosial dan/atau buku ajar seperti yang dimaksud pada ayat (3) secara berkala kepada **PIHAK PERTAMA**.

### Pasal 5

- (1) Pembayaran **PIHAK KEDUA** kepada para pengabdian sebagaimana disebutkan pada Pasal 1 ayat (3) dibayarkan secara bertahap sesuai dengan kemajuan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (2) Penilaian kemajuan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh **PIHAK KEDUA** dengan berpedoman kepada prinsip-prinsip dan/atau kaidah pengabdian yang ada.
- (3) Perubahan-perubahan terhadap susunan tim pengabdian dan substansi pelaksanaan pengabdian dapat dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan tertulis dari **PIHAK PERTAMA**.

### Pasal 6

- (1) **PIHAK KEDUA** harus menyampaikan Surat Pernyataan telah menyelesaikan seluruh pekerjaan yang dibuktikan dengan pengunggahan pada SIM-LITABMAS :
  - a. Catatan harian dan penggunaan dana 30%, pada tanggal *10 Oktober 2016*;
  - b. Laporan akhir Hasil Pengabdian, laporan keuangan 100%, capaian hasil, poster, artikel ilmiah, dan profile pada tanggal *17 Oktober 2016*;

Dan menyerahkan 1.a dan 1.b kepada **PIHAK PERTAMA** dalam bentuk softfile dan hardcopy sebanyak 8 (delapan) eksemplar selambat-lambatnya pada tanggal *17 Oktober 2016*.

- (2) Apabila sampai batas waktu yang telah ditetapkan untuk melaksanakan kegiatan ini, **PIHAK KEDUA** belum mengunggah ke SIMLITABMAS Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (BAPP) hasil pekerjaan seluruhnya maka **PIHAK KEDUA** dikenakan denda sebesar 10/00 (satu permil) setiap hari keterlambatan sampai dengan setinggi-tingginya 5% (lima persen) dari nilai surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Pengabdian, terhitung dari tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan sampai dengan berakhirnya pembayaran dana Hibah Pengabdian oleh **PIHAK PERTAMA**;
- (3) **PIHAK KEDUA** wajib mengirimkan 1 (satu) eksemplar Laporan Akhir Hasil Pengabdian kepada:
  - a. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Jalan Salemba Raya 28A, Jakarta 10002;
  - b. Pusat Dokumentasi Ilmiah Indonesia (PDII) LIPI, Jalan Gatot Subroto, Jakarta;
  - c. BAPPENAS c.q. Biro APKO, Jalan Suropati No. 2, Jakarta;
  - d. Perpustakaan Perguruan Tinggi yang bersangkutan
- (4) Laporan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk "*hardcopy*" tersebut pada ayat (3) diatas harus memenuhi ketentuan sebagaimana tercantum pada *buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi X Tahun 2016* :
  - a. Bentuk/ukuran kertas kuarto;
  - b. Warna cover (disesuaikan dengan ketentuan yang ditetapkan)
  - c. Dibawah bagian kulit ditulis : Dibiayai oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat ini (ditulis nomor dan tanggalnya)
- (5) Bukti pengiriman dan/atau tanda terima sebagaimana dimaksud pada ayat (3) disimpan oleh **PIHAK KEDUA**, sedangkan salinan bukti pengiriman dan/atau tanda terima disampaikan kepada **PIHAK PERTAMA**.

### Pasal 7

- (1) Apabila **PIHAK KEDUA** berhenti dari jabatannya sebelum pelaksanaan perjanjian ini selesai, maka **PIHAK KEDUA** wajib menyerahterimakan tanggung jawabnya kepada pejabat baru yang menggantikannya.
- (2) Apabila setiap ketua peneliti sebagaimana dimaksud pada Pasal (1) tidak dapat menyelesaikan pelaksanaan kegiatan ini, maka **PIHAK KEDUA** wajib menunjuk pengganti ketua pelaksana sesuai dengan bidang pengabdian yang diteliti dan merupakan salah satu anggota tim;
- (3) Apabila dikemudian hari terbukti bahwa judul-judul Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud pada Pasal (1) dijumpai adanya indikasi duplikasi dengan Pengabdian kepada Masyarakat lain dan/atau diperoleh Indikasi ketidakjujuran/Iktikad kurang baik yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah, maka kegiatan penelitian tersebut dinyatakan batal dan **PIHAK KEDUA** wajib melaporkan ke **PIHAK PERTAMA** dan mengembalikan dana Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah diterima ke Kas Negara.

### Pasal 8

Hal-hal dan/atau segala sesuatu yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa PPN dan/atau PPh menjadi tanggung jawab **PIHAK KEDUA** dan harus dibayarkan ke Kas Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Pasal 9

- (1) Hak atas kekayaan intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan pengabdian sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 ayat (2), ayat (3), Pasal 5 ayat (1), ayat (2), ayat (3) tersebut diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Hasil pengabdian berupa peralatan dan/atau alat yang dibeli dari kegiatan ini adalah milik Negara yang dapat dihibahkan kepada institusi/lembaga/masyarakat melalui Surat Keterangan Hibah.

### Pasal 10

- (1) Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan perjanjian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat, dan apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan mufakat maka penyelesaian dilakukan melalui proses hukum pengadilan negeri Yogyakarta.
- (2) Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini diatur kemudian oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

### Pasal 11

Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Program Hibah Pengabdian ini dibuat rangkap 2 (dua) dan bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan biaya materainya dibebankan kepada **PIHAK KEDUA**.

**PIHAK PERTAMA,**



Dr. I Putu Sugiartha Sanjaya, SE., M.Si., Ak., CA.

**PIHAK KEDUA,**

Agustinus Gatot Bintoro, ST., MT.

NO. TRX. : 53739 620599 95200 10/08/2016 14:13:34  
NO. REK. : CASH  
JUMLAH: 972.000  
UNIV. GAJAH MADA YOGYAKARTA



**BUKTI PENERIMAAN NEGARA**  
Penerimaan Pajak

PT. Bank Negara Indonesia  
(Persero), Tbk.

Data Pembayaran :	10/08/2016 14:15	NTB	: 000000620599
Tanggal dan Jam Bayar :	10/08/16	NTPN	: 78EFD53M0M4TIS59
Tanggal Buku :	228	STAN	: 576002
Kode Cabang Bank :	UNIV. GAJAH MADA YOGYAKARTA		
Data Setoran :	016081765506141		
Kode Billing :	012465456542000		
FWP :	SLAMET RIJADI YOGYAKARTA		
Nama Wajib Pajak :	JL.MPICAN BARU NO.28, CATURTUNGGL, SLEMAN		
Alamat :			
Nomor Objek Pajak :	411121		
Data Anggaran :	100		
Tenis Setoran :	08082016		
Masa Pajak :	0000000000000000		
Nomor Kestetapan :	972.000,00		
Jumlah Setoran :	sembilan ratus tujuh puluh dua		
terbilang :			
			Hang : IDR



*This is a computer generated message and requires no signature  
Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan  
Teks tidak terdapat nomor NTPN, transaksi sedang dalam proses*



KEMENTERIAN KEUANGAN R.I.  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

301 B PE

TX No : A16142116052  
NPWP : 01.246.545.6-542.000  
NAMA : SLAMET RIJADI YOGYAKARTA  
ALAMAT : JL.MRICAN BARU NO.28, CATURTUNGGAL  
  
KOTA : SLEMAN  
NOP : -  
JENIS PAJAK : 411121 - PPh Pasal 21  
JENIS SETORAN : 100 - Masa PPh Pasal 21  
MASA PAJAK : 0808  
TAHUN PAJAK : 2016  
NO. SK : -  
JUMLAH SETOR : Rp. 972.000  
TERBILANG : Sembilan Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Rupiah  
KETERANGAN : Pengabdian IbPE Kerajinan Berbahan Baku Serat Alam  
a.n. Agt. Gatot Bintoro, ST., MT



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

**BERITA ACARA  
SERAH TERIMA LAPORAN AKHIR  
PELAKSANAAN PENGABDIAN IPTEK BAGI PRODUK EKSPOR (IbPE)**

Pada hari ini Senin tanggal sepuluh bulan Oktober tahun Dua Ribu Enam Belas bertempat di LPPM Universitas Atma Jaya Yogyakarta diadakan serah terima Laporan Akhir Pelaksanaan Pengabdian Iptek bagi Produk Ekspor (IbPEK) atas nama:

Nama : Agustinus Gatot Bintoro, ST., MT.  
Judul : IbPE Kerajinan Berbahan Baku Serat Alam di Kulon Progo DIY

Disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**

Nama : Dr. I Putu Sugiarta Sanjaya, SE., M.Si., Ak. CA.  
Jabatan : Ketua LPPM Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

**PIHAK PERTAMA** telah menyerahkan laporan akhir pelaksanaan Pengabdian Iptek bagi Produk Ekspor (IbPEK) kepada **PIHAK KEDUA** sebanyak 3 (tiga) eksemplar. Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

PIHAK KEDUA,  
Ketua LPPM UAJY,

PIHAK PERTAMA  
Ketua Peneliti,



Dr. I Putu S. Sanjaya, SE., M.Si., Ak., CA.

NPP/NIDN. 12.94.528/0524107001



Agustinus Gatot Bintoro, ST., MT.



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

**BERITA ACARA**  
**SERAH TERIMA LAPORAN PENGGUNAAN DANA 30%**  
**PELAKSANAAN PENGABDIAN IPTEK BAGI PRODUK EKSPOR (IbPE)**

Pada hari ini Senin tanggal Sepuluh bulan Oktober tahun Dua Ribu Enam Belas bertempat di LPPM Universitas Atma Jaya Yogyakarta diadakan serah terima Laporan Penggunaan Dana 30% Pengabdian Iptek bagi Produk Ekspor (IbPEK) atas nama:

1. Nama : Agustinus Gatot Bintoro, ST., MT.  
Judul : IbPE Kerajinan Berbahan Baku Serat Alam di Kulon Progo DIY

Disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**

2. Nama : Dr. I Putu Sugiarta Sanjaya, SE., M.Si., Ak. CA.  
Jabatan : Ketua LPPM Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

**PIHAK PERTAMA** telah menyerahkan laporan penggunaan dana 30% Pengabdian Iptek bagi Produk Ekspor (IbPEK) kepada **PIHAK KEDUA** sebanyak 3 (tiga) eksemplar. Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

PIHAK KEDUA,  
Ketua LPPM UAJY,

PIHAK PERTAMA  
Ketua Peneliti,

  
**Dr. I Putu S. Sanjaya, SE., M.Si., Ak., CA.**  
NPP/NIDN. 12.94.528/0524107001

  
**Agustinus Gatot Bintoro, ST., MT.**

Jl. Babarsari No. 5 Yogyakarta 55281 Indonesia Kotak Pos 1086 / YKBB  
Telp. +62-274-487711 (hunting) Fax. +62-274-487748  
Website : [www.uajy.ac.id](http://www.uajy.ac.id) E-mail : [lpm@mail.uajy.ac.id](mailto:lpm@mail.uajy.ac.id)





**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

**SURAT PERNYATAAN  
LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN PENGABDIAN IPTEK BAGI  
PRODUK EKSPOR (IbPE)**

Ketua LPPM Universitas Atma Jaya Yogyakarta, dengan ini menyatakan bahwa telah menerima Laporan Akhir Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Iptek bagi Produk Ekspor (IbPEK) antara Lembaga Penelitian dengan Peneliti atas nama :

Nama : Agustinus Gatot Bintoro, ST., MT.

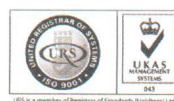
Judul : IbPE Kerajinan Berbahan Baku Serat Alam di Kulon Progo DIY

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Ketua LPPM,  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

**Dr. I Pufu S. Sanjaya, SE., M.Si., Ak. CA.**  
NPP/NIDN. 12.94.528/0524107001

Jl. Babarsari No. 5 Yogyakarta 55281 Indonesia Kotak Pos 1086 / YKBB  
Telp. +62-274-487711 (hunting) Fax. +62-274-487748  
Website : [www.uajy.ac.id](http://www.uajy.ac.id) E-mail : [lpm@mail.uajy.ac.id](mailto:lpm@mail.uajy.ac.id)





**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

**SURAT PERNYATAAN  
LAPORAN PENGGUNAAN DANA 30%  
PELAKSANAAN PENGABDIAN IPTEK BAGI PRODUK EKSPOR (IbPE)**

Ketua LPPM Universitas Atma Jaya Yogyakarta, dengan ini menyatakan bahwa telah menerima Laporan Penggunaan Dana 30% Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Iptek bagi Produk Ekspor (IbPEK) antara Lembaga Penelitian dengan Peneliti atas nama :

Nama : Agustinus Gatot Bintoro, ST., MT.

Judul : IbPE Kerajinan Berbahan Baku Serat Alam di Kulon Progo DIY

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Ketua LPPM,  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta



**Dr. I Putu S. Sanjaya, SE., M.Si., Ak. CA.**

NPP/NIDM 12.94.528/0524107001

Jl. Babarsari No. 5 Yogyakarta 55281 Indonesia Kotak Pos 1086 / YKBB  
Telp. +62-274-487711 (hunting) Fax. +62-274-487748  
Website : [www.uajy.ac.id](http://www.uajy.ac.id) E-mail : [lpm@mail.uajy.ac.id](mailto:lpm@mail.uajy.ac.id)

